MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI PENGURANGAN BILANGAN CACAH DENGAN TEKNIK MEMINJAM MELALUI MEDIA KANTONG BILANGAN SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH 1 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

SKRIPSI

PATMA AHMAD

NIM. F01421056

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
2025

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pengurangan Bilangan Cacah Dengan Teknik Meminjam Melalui Media Kantong Bilangan Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo" adalah benar-benar karya saya dibawah arahan dari pembimbing. Skripsi ini belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun dan bebas dari unsur plagiat. Sumber informasi yang berasal atau yang dikutip dari karya penulis lain telah dicantumkan dalam daftar pustaka dengan jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan buku pedoman penulisan skripsi/ karya ilmiah Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Bila mana di kemudian hari ditemukan unsur plagiat pada skripsi ini maka saya bersedia menerima sanksi hukum dan akademik sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Gorontalo, 09 Mei 2025



Patma Ahmad

NIM. F01421056

PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Penelitian	:	Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pengurangan Bilangan Cacah Dengan Teknik Meminjam Melalui Media Kantong Bilangan Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo
Nama	:	Patma Ahmad
Nim	:	F01421056
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui Pembimbing

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Prof. Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd	Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd
NBM :1150864	NIDN. 0916078502

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan	Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Prof. Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd	Yulanti S. Mooduto, S.Pd,M.Pd
NBM :1150864	NIDN : 0916078502

ABSTRACT

PATMA AHMAD. 2025. *"Improving Learning Outcomes of Whole Number Subtraction Material with Borrowing Technique Through Number Bag Media for Grade III Students of Muhammadiyah 1 Limboto Elementary School, Gorontalo Regency". Supervisor I* ***ABD HAMID ISA***. *Supervisor II* ***YULANTI S. MOODUTO.***

The purpose of this study was to improve learning outcomes of whole number subtraction material with borrowing technique through number bag media for grade III students of Muhammadiyah 1 Limboto Elementary School, Gorontalo Regency. The type of research used was classroom action research with 23 grade III students as research subjects. This study used techniques, namely interviews, observations, tests, and documentation. Data analysis techniques were teacher activities, student activities, and learning outcomes of whole number subtraction material with borrowing technique. The research was conducted in two cycles, cycle I three meetings and cycle II three meetings with four stages, namely: planning stage, implementation stage, observation stage and reflection stage. The results of the study showed that in the initial observation there were 3 students with a percentage of 13% who had a passing grade and 20 students or 87% with an incomplete grade. Furthermore, in cycle I there was an increase to 14 students with a percentage of 61% with a passing grade. In cycle II, as many as 21 students had a passing grade with a percentage of 91%. The results achieved in cycle II have exceeded the established performance indicators. Thus, it can be concluded that through the number bag media, it can improve the learning outcomes of the material on reducing whole numbers with the borrowing technique of grade III students of Muhammadiyah 1 Limboto Elementary School, Gorontalo Regency.

Keywords: *Reducing Whole Numbers, Borrowing Techniques, Number Bag Media, and Students*

ABSTRAK

Patma Ahmad. 2025. “Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pengurangan Bilangan Cacah Dengan Teknik Meminjam Melalui Media Kantong Bilangan Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo”. Pembimbing I Prof. Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd. Pembimbing II Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam melalui media kantong bilangan siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas III yang berjumlah 23 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik yaitu wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.Teknik analisis data yaitu aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I tiga kali pertemuan dan siklus II tiga kali pertemuan dengan empat tahapan yaitu: Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada observasi awal terdapat 3 siswa dengan persentase 13% yang memiliki nilai tuntas dan 20 siswa atau 87% dengan nilai tidak tuntas. Selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 14 siswa dengan persentase 61% dengan nilai tuntas. Pada siklus II, sebanyak 21 siswa yang memiliki nilai tuntas dengan persentase 91%. Hasil yang dicapai pada siklus II telah melebihi indikator kinerja yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui media kantong bilangan dapat meningkatkan hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.

Kata Kunci : Pengurangan Bilangan Cacah, Teknik Meminjam, Media Kantong Bilangan, dan Siswa

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"
(Qs. Al-Baqarah: 286)

"Maka bersabarlah, sesungguhnya janji Allah itu benar dan janganlah orang-orang yang tidak meremehkan (Janji-Nya)"
(Qs. Ar-Rum: 60)

PERSEMBAHAN :

Bismillahirrahmanirrahim. Kupersembahkan karya ini sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta kemudahan dan pertolongan-Nya kepada penulis selama proses skripsi sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Kepada Kedua orang tua saya tercinta Bapak Ahmad Uliyasi dan Warni Ajuba yang selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, bekorban keringat, tenaga dan fikiran, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku pekuliahan, namun beliau mampu mendidik, memberikan motivasi dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Karya ini penulis persembahkan sebagai wujud terima kasih atas segala pengorbanan dan jerih payah mereka

Untuk saudara-saudaraku Liyus, Husin, Susan, Agus dan Deyis yang selalu menantikan Keberhasilanku.

Kepada Bapak dan Ibu Dosen yang telah membimbing dan memberikan arahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terima kasih kepada teman-teman Rahmatila Saridi S.Pd, dan Nadia Oktaviani Pane S.Pd atas kebersamaannya dalam suka maupun duka dalam menjalani perkuliahan.

ALMAMATERKU YANG TERCINTA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **"Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pengurangan Bilangan Cacah Dengan Teknik Meminjam Melalui Media Kantong Bilangan Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo".**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Dalam penyusunan Skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Berkat dukungan serta dorongan dari berbagai pihak sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hi. Abd. Kadim Masaong, M.Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gorontalo
2. Bapak Dr. Muh. Firyal Akbar, S.IP, M.Si Selaku Wakil Rektor 1 Universitas Muhammadiyah Gorontalo
3. Bapak Dr. Hj. Salahudin Pakaya, S.Ag, M.H Selaku Wakil Rektor 2 Universitas Muhammadiyah Gorontalo
4. Bapak Dr. Thamrin A. Kum, M.Pd Selaku Wakil Rektor 3 Universitas Muhammadiyah Gorontalo
5. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Gorontalo
6. Ibu Yulanti S. Mooduto, S.Pd. M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Gorontalo
7. Terima kasih kepada pembimbing Bapak Prof. Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd Selaku Pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam proses bimbingan untuk menyeesaikan Skripsi ini.
8. Terima kasih kepada pembimbing Ibu Yulanti S. Mooduto, S.Pd. M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.
9. Orang tua tercinta dan orang-orang terdekat yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan dukungan penuh kepada penulis.

10. Teman-teman seperjuangan, susah maupun senang, yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, wawasan, dan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan masukan guna menyempurnakan dalam skripsi penelitian ini.

Demikian ucapan terima kasih dengan iringan doa semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas amal yang diberikan tersebut. Aamiin.

Gorontalo, 09 Mei 2025

Peneliti



Patma Ahmad

F01421056

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH i
PENGESAHAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI iii
ABSTRAK iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GRAFIK xiii
DAFTAR GAMBAR xiiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Identifikasi Masalah 5
1.3. Rumusan Masalah 5
1.4. Pemecahan Masalah 5
1.5. Tujuan Penelitian 6
1.6. Manfaat Penelitian 6
BAB II KAJIAN TEORITIS DAN HIPOTESIS TINDAKAN 7
2.1 Hakikat Hasil Belajar 7
2.1.1 Pengertian Hasil Belajar 7
2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar 7
2.2 Indikator Hasil Belajar 11
2.3 Hakikat Media Pembelajaran 12
2.3.1 Pengertian Media pembelajaran 12
2.3.2 Fungsi Media pembelajaran 13
2.3.3 Jenis Media Pembelajaran 15
2.4 Hakikat Media Kantong Bilangan 16
2.4.1 Kelebihan dan Kekurangan Media Kantong Bilangan 18
2.4.2 Langkah-langkah Media Kantong Bilangan 20
2.4.3 Fungsi Media Kantong Bilangan 22
2.4.4 Cara Pembuatan Media Kantong Bilangan 23

2.5 Hakikat Pengurangan Bilangan Cacah 24
2.5.1 Pengertian Pengurangan Bilangan Cacah 24
2.5.2 Materi Pengurangan Bilangan Cacah 27
2.6 Teknik Meminjam Pengurangan Bilangan Cacah 28
2.7 Penelitian Yang Relevan 31
2.8 Hipotesis Tindakan 33
2.9 Indikator Kinerja 33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 35
3.1 Setting penelitian 35
3.1.1 Lokasi Penelitian 35
3.1.2 Waktu 35
3.2 Jenis dan Desain Penelitian 35
3.3 Subyek Penelitian 36
3.4 Variabel Penelitian 36
3.4.1 Variabel Input 36
3.4.2 Variabel Proses 36
3.4.3 Variabel Output 37
3.5 Teknik Pengumpulan Data 37
3.5.1 Observasi 37
3.5.2 Wawanacara 38
3.5.3 Tes 38
3.5.4 Dokumentasi 38
3.6 Prosedur Penelitian 38
3.6.1 Siklus I 38
3.6.2 Siklus II 40
3.7 Teknik Analisis Data 40
BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan 42
4.1 Hasil Penelitian 42
4.1.1 Hasil Observasi Awal 42
4.1.2 Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I 43
4.1.3 Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II 48
4.1.4 Pelaksanaan Siklus I Pertemuan III 53
4.1.5 Pelaksaanan Siklus II Pertemuan I 58
4.1.6 Pelaksaanan Siklus II Pertemuan II 63

4.1.7 Pelaksanaan Siklus II Pertemuan III 68
4.2 Pembahasan 73
BAB V PENUTUP 77
5.1 Kesimpulan 77
5.2 Saran 77
DAFTAR PUSTAKA 79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan 31
Tabel 3.1 Koversi Pengelolaan Data Aktivitas Guru 40
Tabel 3.2 Koversi Pengelolaan Data Aktivitas Siswa 41
Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa 42
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I 45
Tabel 4.3 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I 45
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I 46
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II 50
Tabel 4.6 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II 51
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II 51
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan III 55
Tabel 4.9 Pengamatan Akitvitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan III 56
Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan III 56
Tabel 4.11 Hasil Pemgamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I 61
Tabel 4.12 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I 61
Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I 62
Tabel 4.14 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II 65
Tabel 4.15 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II 66
Tabel 4.16 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II 66
Tabel 4.17 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan III 70
Tabel 4.18 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan III 70
Tabel 4.19 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan III 71
Tabel 4.20 Perbandingan hasil belajar siswa pada silklus I dan II 75

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I, II, dan III 58
Grafik 4.2 Hasil Belajar Siklus II 72
Grafik 4.3 Rekapitulasi Hasil Belajar Observasi Awal Siklus I dan Siklus II ... ….76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kantong Bilangan 17

Gambar 3.1 Tahap Pelaksanaan PTK 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen penelitian 84
Lampiran 2 ATP Siklus I Pertemuan I 85
Lampiran 3 Modul Ajar Siklus I Pertemuan I 86
Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal Siklus I Pertemuan I 93
Lampiran 5 Soal Evaluasi siklus I pertemuan I 94
Lampiran 6 Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan I 95
Lampiran 7 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I 96
Lampiran 8 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I 99
Lampiran 9 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I 102
Lampiran 10 Dokumentasi Siklus I Pertemuan I 103
Lampiran 11 ATP Siklus I pertemuan II 104
Lampiran 12 Modul Ajar Siklus I Pertemuan II 105
Lampiran 13 Kisi-Kisi Soal Siklus I Pertemuan II 111
Lampiran 14 Soal Evaluasi siklus I pertemuan II 112
Lampiran 15 Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan II 113
Lampiran 16 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II 114
Lampiran 17 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II 117
Lampiran 18 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II 120
Lampiran 19 Dokumentasi Siklus I Pertemuan II 121
Lampiran 20 ATP Siklus I pertemuan III 122
Lampiran 21 Modul Ajar Siklus I Pertemuan III 123
Lampiran 22 Kisi-Kisi Soal Siklus I Pertemuan III 129
Lampiran 23 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan III 130
Lampiran 24 Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan III 131
Lampiran 25 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan III 132
Lampiran 26 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan III 135
Lampiran 27 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan III 138
Lampiran 28 Dokumentasi Siklus I Pertemuan III 139
Lampiran 29 ATP Siklus II pertemuan I 140
Lampiran 30 Modul Ajar Siklus II Pertemuan I 141
Lampiran 31 Kisi-Kisi Soal Siklus II Pertemuan I 147
Lampiran 32 Soal Evaluasi siklus II pertemuan I 148

Lampiran 33 Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan 149
Lampiran 34 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I 150
Lampiran 35 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I 153
Lampiran 36 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I 156
Lampiran 37 Dokumentasi Siklus II Pertemuan I 157
Lampiran 38 ATP Siklus II pertemuan II 158
Lampiran 39 Modul Ajar Siklus II Pertemuan II 159
Lampiran 40 Kisi-Kisi Soal Siklus II Pertemuan II 165
Lampiran 41 Soal Evaluasi siklus II pertemuan II 166
Lampiran 42 Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan II 167
Lampiran 43 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II 168
Lampiran 44 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II 171
Lampiran 45 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II 174
Lampiran 46 Dokumentasi Siklus II Pertemuan II 175
Lampiran 47 ATP Siklus II pertemuan III 176
Lampiran 48 Modul Ajar Siklus II Pertemuan III 177
Lampiran 49 Kisi-Kisi Soal Siklus II Pertemuan III 183
Lampiran 50 Soal Evaluasi siklus II pertemuan III 184
Lampiran 51 Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan III 185
Lampiran 52 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan III 186
Lampiran 53 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan III 189
Lampiran 54 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan III 192
Lampiran 55 Dokumentasi Siklus II Pertemuan III 193
Lampiran 56 Bahan Ajar 194
Lampiran 57 Media Kantong Bilangan 197
Lampiran 58 Dokumentasi Tes Evaluasi Siklus I dan Siklus II 198

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan keterampilan, maupun sikap dalam kehidupannya (Pristiwanti, dkk 2022: 7911). Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending process*), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila (Sujana, 2019). Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia karena dengan pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan dalam aspek kepribadian dan kehidupan. Mengingat pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting, maka penyelenggaraan yang dilaksanakan di jenjang tersebut harus benar-benar diperhatikan supaya kualitas pendidikan tercapai dengan baik. Mata pelajaran di sekolah dasar yang berperan pada kemampuan dasar siswa adalah matematika.

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang di ajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan perguruan tinggi. Menurut Fahrurrozi & Hamdi (Faidah, dkk 2024: 322) menyatakan bahwa matematika memang ilmu yang bersifat abstrak, namun disajikan dalam bentuk angka atau simbol untuk memaknai sebuah ide matematis dan tentunya berdasarkan fakta serta kebenaran logika dalam membahas suatu konteks. Operasi hitung menghitung menjadi hal yang mendasar dan penting utntuk di kuasai oleh siswa secara maksimal. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak mengalami kesulitan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya. Namun kenyataannya pembelajaran matematika sering kali dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit. Banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang membosankan, mata pelajaran yang dianggap sulit dipelajari, sehingga hasil belajar mereka yang diinginkan tidak tercapai.

Menurut Nurhayanti (2020: 110) hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai siswa setelah adanya proses latihan atau pengalaman belajar. Menurut Prihanto & Yunianta (Rahmani, Heryadi dan Sa'adah, 2022:2) mendefinisikan Hasil belajar sangat penting dalam proses pembelajaran matematika dikelas, hal ini dapat membuat siswa termotivasi menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi untuk belajar, mempelajari dan menguasai materi yang diberikan. Salah satu

materi yang diajarkan pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar adalah materi tentang pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam.

Bilangan cacah adalah himpunan bilangan yang dimulai dari angka 0 (nol) dan bilangan ini selalu bertambah satu dari bilangan sebelumnya, atau bisa juga disebut himpunan bilangan bulat yang bukan negatif. Selain itu, bilangan cacah juga bisa diartikan sebagai himpunan bilangan asli ditambah dengan angka nol.

Pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam juga memiliki dua cara ketika akan menyelesaikannya yaitu dengan cara pendek dan juga cara panjang. Cara pendek dapat dilakukan dengan langsung dasar yang harus dimiliki oleh siswa SD kelas rendah. Guru sebaiknya mengaitkannya dengan konsep kehidupan sehari-hari sehingga siswa menjadi lebih mudah paham tentang materi yang diajarkan mengurangkan tiga bilangan cacah dengan teknik meminjam secara susun kebawah sehingga siswa langung memperoleh hasil dari operasi tersebut, tetapi jika bilangan pertama lebih kecil dari pada yang dikurangkan maka siswa harus mengguanakan teknikm meminjam dimana angka depan yang berposisi sebagai puluhan diambil satu angka dan ditambahkan pada angka sebelumnya lalu dikurangkan dengan bilangan yang lebih besar begitu juga seterusnya sehingga diperoleh hasil dari pengurangan tersebut. Cara panjang sama dengan operasi pengurangan. Dalam materi ini masih terdapat banyak siswa yang merasa sulit dalam menentukan hasil pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam.

Bersasarkan hasil observasi awal siswa pada tahun pelajaran 2024/2025, diketahui dari 23 siswa terdapat 20 siswa atau 87% siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo mempunyai kesulitan belajar matematika materi bilangan cacah terutama dalam mengerjakan operasi pengurangan bilangan cacah dengan angka-angka yang lebih besar. Salah satu teknik yang berguna adalah dengan “meminjam” pengurangan. Sedangkan hanya 3 siswa yang sudah memperoleh nilai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk Standar Ketuntasan Minimal untuk materi tersebut adalah ≥ 75.

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa masalah di atas, disebabkan oleh beberapa faktor antara lain : (1). Rendahnya hasil belajar siswa dalam materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam, (2). Kurangnya latihan dalam memecahkan soal pengurangan bilangan cacah dengan

teknik meminjam, (3). kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik membuat siswa merasa jenuh.

Apabila permasalahan tersebut tidak diatasi, akan berdampak pada siswa terutama untuk menguasai materi selanjutnya. Pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam menjadi dasar untuk menghitung operasi bilangan cacah lainnya seperti pembagian. Maka dari itu, perlu diadakan pembelajaran yang dapat menarik siswa dan memudahkan siswa dalam belajar. Salah satu media yang dapat digunakan untuk memudahkan siswa dalam menentukan hasil operasi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam yantu melalui media kantong bilangan. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh bahwa guru belum menggunakan media pembelajaran yang tepat. Dalam proses pembelajaran seperti ini diperlukan alat madia yang besifat kongkrit sesuai dengan tingkat perkembangan.

Media Pembelajaran merupakan sebuah sarana pembelajaran yang digunakan oleh seseorang dengan menggunakan alat yang dibuat untuk memudahkan dalam penyampaian materi ketika mengajar di Sekolah. Hal seperti itu sangat membantu guru dalam mengajar di sekolah dan merupakan solusi untuk membuat siswa senang ketika belajar dan tidak merasa jenuh. Media pembelajaran juga membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data agar menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Perlunya penggunaan media dalam pembelajaran ini juga terdapat dalam Q.S al- Maidah ayat 16 sebagai berikut.

يَهْدِي بِهِ ٱللَّهُ مَنِ ٱتَّبَعَ رِضْوَٰنَهُۥ سُبُلَ ٱلسَّلَٰمِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ ٱلظُّلُمَٰتِ إِلَى
ٱلنُّورِ بِإِذْنِهِۦ وَيَهْدِيهِمْ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿١٦﴾

Artinya : “Dengan kitab itulah Alah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yeng terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Alquran bisa dikatakan sebagai media karena dapat digunakan oleh orang yang beriman untuk menuju jalan keselamatan. Hal ini juga berarti bahwa media merupakan petunjuk yang bisa

digunakan oleh seorang guru untuk membantu memudahkan pemahaman siswa dan mengantarkan para siswa menuju tujuan pembelajaran yang diharapkan sehingga hasil pembelajaran yang diinginkan benar-benar terwujud.

Menurut Wahab, abdul,et al (2021:3) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang fleksibel dalam proses belajar -mengajar. Media pembelajaran ini tidak hanya berfungsi sebagai penyaji informasi, tetapi juga dapat mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam adalah kantong bilangan. Manfaat utama dari penggunaan media kantong bilangan dalam pemahaman konsep matematika siswa di kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo adalah kemampuannya untuk memvisualisasikan pemahaman konsep matematika dengan cara yang lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa melalui bantuan media pembelajaran berupa kantong bilangan.

Kantong bilangan merupakan sebuah media pembelajaran sederhana yang dibuat untuk memudahkan siswa dalam memahami pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam dalam pembelajaran matematika. Media ini teridiri dari beberapa kantong yang disusun berdasarkan nilai tempat suatu bilangan tersebut. Menurut Sabila dkk (Mariyani, Kresnadi & Tampubolon 2024:3) Media kantong bilangan ini digunakan untuk membantu siswa dalam menghitung operasi pengurangan bilangan cacah yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih baik. Kantong bilangan merupakan media konkret berupa kantong-kantong di isi dengan lidi atau sedotan, dimana untuk satuan tidak diikat, untuk 1 puluhan terdiri dari 10 lidi/ sedotan yang diikat, dan untuk 1 ratusan berupa sepuluh ikat puluhan diikat menjadi satu menggunakan karet gelang. Kantong-kantong ini disusun/ditempelkan pada sebuah bidang datar berdasarkan nilai tempat dan digunakan untuk mencari hasil penjumlahan dan hasil pengurangan melalui peragaan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti kemudian tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul "**Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pengurangan Bilanagan Cacah Dengan Teknik Meminjam Melalui Media Kantong Bilangan Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo".**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka ada beberapa masalah yang dapat di identifikasi yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam yang ditujukan dengan hasil belajar siswa 87% siswa yang tidak tuntas.
2. Penggunaan media pembelajaran yang masih relatif kurang.
3. Siswa belum mampu menyelesaikan soal pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam dengan tepat dan benar.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: “Apakah dengan menggunakan media kantong bilangan dapat meningkatkan hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam melalui media kantong bilangan siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo?.

1.4. Pemecahan Masalah

Menurut Heruman (Sakti, 2022:9) adapun langkah-langkah dalam mengajarkan pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan antara lain adalah:

1. Siswa memasukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya ratusan pada tempat ratusan, puluhan pada tempat puluhan, satuan pada tempat satuan.
2. Siswa kemudian menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan di setiap saku.
3. Selanjutnya, siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pada saku pengurang.
4. Pinjamlah satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang
5. Pindahkan sedotan sisa pada saku hasil
6. Siswa kemudian menghitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil, dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban.

1.5. Tujuan Penleitian

Berdasarkan pemecahan masalah-masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam melalui media kantong bilangan siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian melalui Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti berharap hasilnya akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut untuk :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan berkenaan dengan hasil belajar siswa dengan materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam, sekaligus sebagai informasi ilmiah bagi pelaku sampel penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

   Diharapkan dapat memberi nilai tambah dalam meningkatkan kualitas sekolah

b. Bagi Guru

   Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dalam penggunaan media kantong bilangan pada pembelajaran matematika dalam meningkatkan proses pembelajaran secara kreatif dan interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa

c. Bagi Siswa

   Melatih siswa agar mampu memahami konsep yang pada akhimya mendorong siswa untuk aktif dalam menyelesaikan soal materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam sehingga hasil belajar meningkat.

d. Bagi Peneliti

   Penelitian ini diharapkan bisa di terapkan oleh peneliti dalam pembelajaran di kelas dan bisa meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

BAB II
KAJIAN TEORETIS DAN HIPOTESIS TINDAKAN

2.1 Hakikat Hasil Belajar

2.1.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Gagne & Brings hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar yang dapat diamati melalui penampilan siswa (Rosdiyana 2020:7).

Menurut Nanda (Manek 2023:2) menegaskan bahwa hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang dipelajari selama proses pembelajaran dan bagaimana peserta didik dapat mengimplementasikannya dalam memecahkan masalah-masalah yang muncul sesuai dengan apa yang telah dipelajari.

Menurut Miranda (Damayanti, 2022 :101) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya Menurut Damayanti, (2022 :101) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan wujud pencapaian dari proses yang telah dilewati selama belajar yang dilambangkan dengan satuan angka sebagai penilaiannya.

Menurut Fazariyah (2020:39) mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran. Menurut Nurhayanti (2020:110) hasil belajar adalah capaian yang diraih siswa setelah melalui latihan atau pengalaman belajar.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan keterampilan yang diperoleh siswa di kelas melalui praktik dan pengalaman selama proses belajar mengajar yang dipandu oleh guru. Kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran dinilai dari hasil akhir yang mereka capai, seperti nilai ujian atau hasil tugas

2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (Damayanti,2022:101-103) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi dua kategori utama: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merujuk pada faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal merujuk pada faktor yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal yang memengaruhi proses belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Menurut Syah (Damayanti, 2022 :101) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni

1) Faktor internal

   Faktor Internal yakni (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor Internal meliputi dua aspek, yakni :

   a) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah)

      Aspek *fisiologis* ini dijelaskan sebagai kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) dengan ditandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, seperti pendengaran, pengelihatan dan kondisi kesehatan, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

   b) aspek psikologis (yang bersifat rohaniah)

      Aspek psikologis dijelaskan mengenai aspek yang dianggap lebih *esensial* meliputi: 1) tingkat kecerdasan/ intelegensi siswa; 2) sikap siswa; 3) bakat siswa; 4) minat siswa; 5) motivasi siswa.

2) Faktor eksternal

   Faktor Eksternal yakni (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Menurut Syah (Damayanti, 2022:102) faktor eksternal siswa juga terdiri atas dua macam, yakni

   a) Lingkungan sosial yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi berbagai aspek, seperti para guru, staf, dan teman-teman di sekolah, masyarakat dan teman-teman di sekitar rumah siswa, serta orang tua dan keluarga yang memiliki pengaruh paling besar.

   b) Lingkungan Nonsosial seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

3) Faktor pendekatan belajar (*approach learning)*

   Faktor Pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran. (Damayanti, 2022 :101)

Menurut Karwono dan Heni (Damayanti, 2022 :102) mengklasifikasikan faktor internal menjadi dua, yaitu: “

a) faktor fisiologis yang meliputi, keadaan jasmani (normal dan cacat, bentuk tubuh kuat atau lemah) yang semuanya mempengaruhi cara merespons terhadap lingkungan,
b) faktor psikologis meliputi, intelegensi, kesadaran, emosi, bakat, motivasi, minat, dan perhatian yang memberikan kontribusi besar dalam proses belajar".

Menurut Wahyuningsih (Sartika, dkk 2022: 166-167) adapun berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut.

1. Faktor internal

Faktor internal (faktor dalam manusia itu sendiri) yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik sebagai berikut

a) Faktor kecakapan (intelegensi)

Faktor ini merupakan faktor pembawaan walaupun sebenarnya dapat diusahakan dengan latihan-latihan khusus. Ranah ini mencakup bebrapa ranah yang saling mempengaruhi sebagai contoh rannah kejiawaan yang memiliki kedudukan di otak ini dapat mempengaruhi ranah kejiwaan lain yakni ranah psikomotorik dan ranah afektf (rasa) selanjutnya ranah kognitif dalam ranah ini meliputi: menghafalkan prinsip-prinsip dalam materi, mengaplikasikan prinsip-prinsip materi.

b) Faktor minat dan motivasi

Faktor minat merupakan rasa keterkaitan dan rasa lebih menyukai pada suatu aktivitas atau hal tanpa adanya perintah atau paksaan. Moivasi sendiri bersifat kompleks yang sewaktu-waktu dapat mengubah energi dari dalam manusia sehingga akan mampu terhayut keperasaan, persoalan kejiwaan dan emosi yang kemudian akan bertindak atau melakukan sesuatu.

c) Faktor cara belajar

Hal yang dimaksud di point ini yakni cara sesorang belajar/: 1) upaya memahami kembali materi, 2) kosentrasi penuh saat belajar, 3) selalu mencoba menyelesaikan dan berlatih mengerjakan soal, 4) berusaha menguasai dengan baik dan teliti.

2. Faktor eksternal

a) Lingkungan keluarga

Keluarga menjadi Pendidikan pertama setelah sekolah dimana peserta didik bertemu dengan orang tua. Orang tua yang aktif dalam membibing anaknya akan meningkatkan hasil belajar anak tersebut. Namun orang tua perlu mengetahui kemampuan dan faktor kesulitan yang dialami anak.

b) Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lingkungan belajar yang memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Bebberapa faktor yang mempengaruhi yakni kurikulum, metode mengajar, relasi siswa dengan siswa, relasi guru dengan siswa, pelajaran dan waktu sekolah, disiplin sekolah, standar pelajaran, tugas rumah dan keadaan Gedung.

Menurut Sagala (2021:11) Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:(1) Faktor Internal, (2) Faktor Eksternal. Mengacu kepada pendapat Bloom dalam Supardi (2015:2), tipe-tipe hasil belajar adalah sebagai berikut: (1) Tipe keberhasilan belajar Kognitif, (2) Tipe keberhasilan belajar afektif, (3) Tipe keberhasilan psikomotor. Jadi belajar dikatakan berhasil jika aspek kognitif, afektif dan psikomotor berkembang dengan baik, jika hanya aspek kognitif saja yang dikembangkan maka anak tidak memiliki sikap yang baik dan keahlian tertentu.

Menurut Aunurrahman (Rahman, 2022:298) Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ialah sebagai berikut Secara spesifik, masalah yang bersumber dari faktor internal berkaitan dengan; (1) karakter siswa, (2) sikap terhadap belajar, (3) motivasi belajar, (4) konsentrasi belajar, (5) kemampuan mengolah bahan belajar, (6) kemampuan menggali hasil belajar, (7) rasa percaya diri, (8) kebiasaan belajar. Sedangkan dari faktor eksternal, dipengaruhi oleh; (a) faktor guru, (b) lingkungan sosial, terutama termasuk teman sebaya, (c) kurikulum sekolah, (d) sarana dan prasarana.

Dari beberpa pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berdampak pada siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

2.2 Indikator Hasil Belajar

Menurut Widodo & Widayanti (Setiawan, Nugroho & Widyaningtyas, 2022 :95-96) indikator hasil belajar membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif yakni semua yang berhubungan dengan otak serta intelektual. Ranah afektif, semua yang berhubungan dengan sikap dan sedangkan ranah psikomotorik adalah sesuatu yang berkaitan dengan gerak atau ucapan baik verbal maupun non verbal

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengemukakan bahwa indikator keberhasilan belajar, di antaranya yaitu: (1) daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok, dan (2) perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/ instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, (Rahman, 2022:299).

Menurut Ruwaida (2019: 58) Bloom mengemukakan tiga taksonomi dalam indikator hasil belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1) Ranah kognitif

   Ranah kognitif meliputi aktivitas mental otak. Belajar kognitif melibatkan dua aktivitas utama: mengingat dan berpikir. Dalam proses berpikir, manusia berhadapan dengan objek-objek yang direpresentasikan dalam kesadaran. Sedangkan pada dimensi proses kognitif juga dibagi menjadi enam tingkatan yaitu: Mengingat (remembering), memahami (analyzing), mengevaluasi (evaluating), dan mengkreasi (creating). Enam inilah yang sering disebut dengan istiah C1 sampai dengan C6. Pada tahapan kognitif, biasanya penilaian hanya bersifat pengetahuan.

2) Ranah Afektif

   Ranah afektif mencakup aspek sikap dan nilai. Beberapa pakar berpendapat bahwa perubahan sikap seseorang dapat diprediksi jika individu tersebut memiliki kemampuan kognitif yang tinggi (Ruwaida, 2019: 61). Ciri-ciri belajar afektif terlihat pada peserta didik melalui berbagai perilaku, seperti perhatian terhadap mata pelajaran, kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran di sekolah, motivasi yang tinggi untuk memahami lebih dalam pelajaran yang diterima, penghargaan atas rasa hormat terhadap guru, dan lain sebagainya.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah sesorang menerima pengalaman tertentu.

Menurut Bloom (Mardinie 2020:386) indikator hasil belajar yaitu :

a. Ranah kognitif adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada kognisi. Proses belajar terdiri atas kegiatan sejak dari penerimaan stimulus, penyimpanan dan pengolahan otak. Menurut Bloom bahwa tingkatan hasil belajar kognitif dimulai dari terendah dan sederhana yakni hafalan hingga paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi.
b. Ranah afektif, dalam ranah afektif ini bahwa hasill belajar disusun secara mulai dari yang paling rendah hingga tertinggi. Dengan demikian yang dimaksud dengan ranah afektif adalah yang berhubungan dengan nilai-nilai yang pada selanjutnya dihubungkan dengan sikap dan perilaku.
c. Ranah psikomotorik, hasil belajar disusun menurut urutan mulai paling rendah dan sederhana hingga paling tinggi hanya dapat tercapai ketika siswa telah menguasai hasil belajar yang lebih rendah.

Menurut (Fauhah 2021:327) Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham adalah:

1. Ranah kognitif melibatkan proses bagaimana siswa memperoleh pengetahuan akademis melalui metode pengajaran dan penyampaian informasi.
2. Ranah afektif, yang meliputi sikap, nilai, dan keyakinan, berperan penting dalam membentuk perubahan perilaku.

Berdasarkan indikator hasil belajar di atas, peneliti menyimpulkan bahwa indikator hasil belajar adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, aspek yang diukur adalah aspek kognitif (pengetahuan),afektif,dan psikomotor. Namun pada penelitian ini peneliti lebih berfokus pada aspek kognitif.

2.3 Hakikat Media Pembelajaran

2.3.1 Pengertian Media pembelajaran

Menurut Schram (Kristina 2023:170) Media merupakan perluasan dari guru, karena media membawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Menurut Sumanto dan Seken (Kristina 2023:170) Media pembelajaran bukan dimaksudkan untuk menggantikan guru mengajar tetapi

merupakan pelengkap atau pembantu guru dalam mengajar dan membantu siswa dalam mempelajari materi pembelajaran sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Trianto (Kristina 2023:170) bahwa media pembelajaran adalah komponen strategi penyampaian yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada si pelajar, apakah itu orang, alat atau bahan. Media pembelajaran merupakan alat atau perantara yang dapat menyampaikan pesan-pesan atau informasi materi pembelajaran dari guru ke siswa dalam proses belajar mengajar (Erfan, M, dkk., 2020).

Media pembelajaran pada hakekatnya memudahkan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Ermiana, Ida., dkk, 2020). Menurut Rossi dan Breidle (Puspitaningrum, 2020:163) media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.

Dari berbagai pendapat di atas, peneliti menyimpulkan Media pembelajaran pada umumnya memudahkan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2.3.2 Fungsi Media pembelajaran

Fungsi dari media pembelajaran juga diungkapkan oleh Asyhar (dalam Pagarra, dkk 2022:20) bahwa media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Fungsi sumber belajar, media pembelajaran berperan sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa.
2. Fungsi semantik, melalui media dapat menambah perbendaharaan kata atau istilah.
3. Fungsi manipulatif, adalah kemampuan suatu benda dalam menampilkan kembali suatu benda atau peristiwa dengan berbagai cara, sesuai kondisi, situasi, tujuan dan sasarannya.
4. Fungsi fiksatif, adalah kemampuan media untuk menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian yang sudah lampau.
5. Fungsi distributive, bahwa dalam sekali penggunaan suatu materi, objek atau kejadian dapat diikuti siswa dalam jumlah besar dan dalam jangkauan yang sangat luas.

6. Fungsi psikologis, media pembelajaran memiliki beberapa fungsi seperti atensi, afektif, kognitif, imajinatif, dan fungsi motivasi.
7. Fungsi sosio kultural, penggunaan media dapat mengatasi hambatan sosial kultural antar siswa.

Menurut Kemp & Dayton menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya dalam (Hasan, dkk 2021:34) diantaranya sebagai berikut.

1. Memotivasi minat atau tindakan.

   Media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para siswa untuk bertindak.
2. Menyajikan informasi

   Media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok siswa. Isi dan bentuk penyajian bersifat amat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang. Penyajian dapat pula berbentuk hiburan, drama, atau teknik motivasi.
3. Tujuan pembelajaran

   Media pembelajaran berfungsi untuk tujuan belajar di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara sistematis jika dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan pembelajaran yang efektif. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan siswa secara personal.

Menurut Arsyad bahwa “ salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan guru (Kundarsih dan Santoso 2022:142).

Menurut Ramli dalam (Hasan,dkk 2021:35) fungsi media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

1. Membantu guru dalam bidang tugasnya.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan dalam proses mengajar. Analisis teknologi pendidikan menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat secara efektif menyampaikan pesan-pesan pembelajaran yang disajikan, sehingga efisien dalam penggunaan waktu dan meringankan beban guru yang bersangkutan.

2. Membantu para pembelajar

Dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang dipilih secara tepat dan berdaya guna dapat membantu para pembelajar untuk mempercepat pemahaman siswa dalam penerimaan pesan-pesan pembelajaran yang disajikan, dan aspek-aspek kejiwaan seperti pengamatan, tanggapan, daya ingatan, emosi, berpikir, fantasi, intelegensia dan sebagainya dapat dibangunkan karena media pembelajaran memiliki stimulus yang lebih kuat.

3. Memperbaiki proses belajar mengajar

Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan berdayaguna, akan meningkatkan hasil pembelajaran. Hal ini dikarenakan berbagai macam media pembelajaran akan digunakan secara tepat sesuai dengan kebutuhan materi yang diajarkan. Sehingga penyampaian pesan pembelajaran efektif dan hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan.

Dari berbagai pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran yaitu sumber belajar dan media belajar bermanfaat bagi siswa sebagai salah satu alat bantu belajar.

2.3.3 Jenis Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (Wahyuni dan Yokhebe, 2019:33). pengelompokan berbagai jenis media pembelajaran sebagai berikut: media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main-peran, kegiatan kelompok, field-trip), media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan, alat bantu kerja, dan lembaran lepas), media berbasis visual (buku, charta, grafik, peta, gambar, transparansi, slide), media berbasis audio-visual (video, film, program slide tape, televisi), media berbasis komputer (pengajaran dengan berbantuan komputer, video interaktif, *hypertext*).

Menurut Wati (dalam Arlina, dkk 2023:214) Jenis media pembelajaran antara lain:

(1) Media visual dapat ditunjukkan dengan dua bentuk yang mendukung yaitu visual gambar diam dan visual gambar bergerak
(2) Audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar diiringi suara yang mendukung gambar tersebut. Media audio visual dapat menggambarkan objek dan kejadian seperti keadaan yang sesungguhnya.
(3) Komputer merupakan sebuah alat yang memiliki perangkat dengan aplikasi-aplikasi menarik yang dapat dimanfaatkan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran.
(4) microsoft power point
(5) internet
(6) multimedia

Menurut Miftah et al (dalam Rukmana, 2023:6) jenis media pembelajaran dibagi menjadi 3 jenis, antara lain:

1. Media visual merupakan alat peraga yang berisis pesan, informasi materi pelajaran yang ditampilkan secara menarik dan kreatif diterapkan dengan memakai indera penglihatan.
2. Media audio merupakan jenis media dengar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif diterapkan dengan memakai indera pendengar.
3. Media audio visual merupakan jenis media pembelajaran yang berisi materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indera pendengaran dan penglihatan.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan, bahwa ada tiga jenis media pembelajaran: media visual, media audio, dan media audio visual. Setiap jenis media memiliki fungsi dan penggunaan yang berbeda.

2.4 Hakikat Media Kantong Bilangan

Menurut Heruman (Tarigan 2023 :4). Kantong bilangan adalah media yang dibuat berbentuk kantong-kantong sebagai tempat penyimpanan dan menempel pada selembar kain atau kertas. Kantong tersebut menyimbolkan nilai tempat pada suatu bilangan. Sedangkan sedotan sendiri digunakan sebagai pengisi kantong-kantong yang tersedia sebagai indikator jumlah bilangan yang akan dihitung. Kantong bilangan dirancang untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran Matematika, khususnya pada pengurangan.

Menurut Mayasa dalam (Juniarti, 2021:6) mendefenisikan kantong bilangan adalah sarana yang berupa tempat kantong atau kotak yang menempel yang digunakan untuk menanamkan konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Sejalan dengan itu, menurut Raharjo (Juniarti 2021:6) kantong bilangan merupakan media konkret berupa kantong- kantong yang di isi dengan lidi atau sedotan, dimana untuk satuan tidak diikat, untuk 1 puluhan terdiri dari 10 lidi/ sedotan yang diikat, dan untuk 1 ratusan berupa sepuluh ikat puluhan diikat menjadi satu menggunakan karet gelang.

Gambar 2.1 Media Kantong Bilangan



Menurut Windaliyani Yuli (Mutaqin & Widiati 2022:54) Media Kantong Bilangan merupakan suatu alat sederhana yang ditujukan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi operasi hitung dalam matematika.

Menurut Sakti (2022:8) mendefinisikan media kantong bilangan adalah media yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika seperti operasi perhitungan yang menggunakan beberapa alat berupa kantong, dan beberapa sedotan.

Menurut Heruman (Futiani and Yeni 2023) Media kantong bilangan berperan sebagai alat untuk menanamkan konsep, memahami konsep, dan mengembangkan keterampilan. Melalui penggunaan media ini, diharapkan siswa dapat dengan lebih cepat memahami konsep tertentu karena mereka terlibat langsung dengan media yang menyajikan konsep secara konkret.

Menurut Amini dan Efrina (Kundarsih dan Santoso 2022:142) mendefinisikan Media kantong bilangan dalam meningkatkan konsep nilai tempat pada anak berkesulitan belajar. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa media kantong bilangan mampu meningkatkan konsep nilai tempat pada anak berkesulitan belajar.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa media kantong bilangan adalah alat pembelajaran yang berupa kantong-kantong untuk meminjam sejumlah benda. Benda-benda itu berfungsi sebagai simbol angka yang disesuaikan dengan nilai dan nilai tempat dari soal atau masalah yang diberikan kepada siswa.

2.4.1 Kelebihan dan Kekurangan Media Kantong Bilangan

a. Kelebihan Media Kantong Bilangan

Menurut Dwi Yuniarto (Fazariyah 2020:39) menyampaikan kelebihan penggunaan media kantong bilangan sebagai berikut :

1) Membantu Guru Menyampaikan Materi dengan Lebih Menarik: Media pembelajaran kantong bilangan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih menarik dan interaktif. Hal ini dikarenakan media ini menggunakan alat peraga yang konkret dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan demikian, siswa akan lebih tertarik dan fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.
2) Mengkonkretkan Konsep Pembelajaran Matematika yang Bersifat Abstrak: Media kantong bilangan dapat membantu mengkonkretkan konsep pembelajaran matematika yang bersifat abstrak. Contohnya, konsep nilai tempat suatu bilangan dapat divisualisasikan dengan lebih mudah melalui penggunaan kantong bilangan. Hal ini akan membantu siswa memahami konsep matematika yang abstrak dengan lebih mudah dan konkret.
3) Memantapkan Pengetahuan Siswa Dalam Memahami Nilai Tempat Suatu Bilangan: Media kantong bilangan dapat membantu memantapkan pengetahuan siswa dalam memahami nilai tempat suatu bilangan. Hal ini dikarenakan siswa dapat secara langsung mempraktikkan cara menentukan nilai tempat suatu bilangan dengan menggunakan kantong bilangan. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat konsep nilai tempat suatu bilangan.

4) Memudahkan Siswa Melakukan Pembulatan dan Penaksiran: Media kantong bilangan dapat membantu memudahkan siswa dalam melakukan pembulatan dan penaksiran. Hal ini dikarenakan siswa dapat secara langsung mempraktikkan cara melakukan pembulatan dan penaksiran dengan menggunakan kantong bilangan.

Menurut Sakti (2022:9) menjelaskan bahwa kelebihan media kantong bilangan yaitu:

a) Kantong bilangan dapat digunakan sebagai alat pembelajaran dengan pendekatan permainan.
b) Kantong, selembar kain, sedotan dapat diperoleh dengan mudah di lingkungan subyek peneliti, karena termasuk benda riil dan nyata.
c) Manfaat bahan bekas, sehingga dapat mengembangkan kreatifitas peneliti.
d) Membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih menarik.
e) Membantu guru untuk bisa menyampaikan suatu konsep pembelajaran yang abstrak menjadi sebuah situasi nyata.
f) Memantapkan pengetahuan siswa dalam memahami nilai tempat suatu bilangan.

Menurut Martianti Narore Kelebihan penggunaan kantong bilangan yaitu menkonkretkan konsep yang dipelajari. Kantong bilangan merupakan media 3 dimensi yang memberikan gambaran proses konkret dalam pembelajaran, gambaran nyata ini diperoleh dari pengoperasian yang dilakukan menggunakan kantong-kantong dan sedotan yang dijadikan bentuk konkret dari simbol matematika (Kundarsih dan Santoso, 2022:144)

Dari beberapa pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kelebihan media kantong bilangan yaitu dapat digunakan sebagai alat bantu belajar dengan pendekatan yang menyenangkan. Keunggulan media ajar yang digunakan yaitu dapat mengembangkan kreativitas guru dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik, dan bahan-bahan dari pembuatan media kantong bilangan dapat diperoleh dengan mudah.

b. Kekurangan Media Kantong Bilangan

Menurut Dwi Yuniarto (Fazariyah 2020) Salah satu kelemahannya adalah media ini tidak dapat digunakan dalam pembelajaran operasi hitung yang melibatkan bilangan negatif maupun desimal. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan kelemahan ini ketika menggunakan media kantong bilangan dalam proses pembelajaran.

Menurut Mariyani, Kresnadi & Tampubolon (2024:3619) Adapun kekurangan media kantong bilangan pada penelitian ini adalah kurang cocok untuk menjelaskan konsep penyelesaian operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dengan proses bersusun panjang, dan tidak semua peserta didik dapat menggunakannya secara bersamaan sehingga siswa memperagakan media tersebut secara bergiliran.

Kekurangan media pembelajaran kantong bilangan yaitu tidak bisa digunakan dalam pembelajaran operasi hitung yang melibatkan bilangan negatif maupun desimal (dalam Sakti, 2022:9).

Dari berbagai pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kekurangan media kantong bilangan ialah tidak dapat digunakan untuk mengajarkan operasi hitung bilangan negatif dan desimal dan tidak semua siswa dapat menggunakannya secara bersamaan sehingga siswa memperagakan media tersebut secara bergiliran.

2.4.2 Langkah-langkah Media Kantong Bilangan

Menurut Heruman (Sakti, 2022:9) langkah-langkah dalam mengajarkan pengurangan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan antara lain adalah:

1. Siswa memasukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya ratusan pada tempat ratusan, puluhan pada tempat puluhan,satuan pada tempat satuan.
2. Siswa kemudian menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan di setiap saku.
3. Selanjutnya, siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang.
4. Pinjamlah satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang.
5. Pindahkan sedotan sisa pada saku hasil.

6. Siswa kemudian menghitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil, dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban.

Menurut Heruman (Andini, 2023:27-28) menyatakan terdapat beberapa langkah dalam menjelaskan materi operasi hitung khususnya materi penjumlahan dan pengurangan melalui penggunaan media kantong bilangan. Langkah-langkah tersebut diantaranya yaitu:

a. Memasukkan sedotan atau lidi pada kantong sesuai dengan bilangan pada soal.
b. Siswa diminta untuk menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan atau lidi pada kantong tersebut (kantong puluhan dan kantong satuan).
c. Siswa diminta untuk menggabungkan sedotan sesuai nilai tempatnya
d. Selanjutnya untuk hasil puluhan, akan digabungkan pada kantong hasil tempat puluhan
e. Hitung jumlah sedotan yang ada pada kantong hasil
f. Siswa akan menuliskan jawaban hasil yang diperoleh.

Dalam simbol satuan dan puluhan akan dibedakan berdasarkan warna sedotan yang akan digunakan. Hal ini dilakukan agar siswa mampu membedakan mana yang satuan dan mana yang puluhan. Lalu dalam penggunaannya, setiap angka yang ada akan dicatat dipapan tulis agar siswa menjadi lebih paham mengenai angka yang disebutkan dalam penggunaannya.

Dari beberapa beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan langkah-langah pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan yaitu: a). Guru menjelaskan cara menggunakan media kantong bilangan, b). Siswa diberikan soal oleh guru dan memasukkan stik ice krim tersebut sesuai nilai tempat bilangan pada soal, c). siswa menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah stik ice yang ada di dalam kantong, d). siswa memindahkan kantong stik ice krim sebanyak bilangan pengurang pda saku pengurang, jika bilangan yang dikurangi lebih kecill dari pengurang maka pinjam satu ikatan di sebelah kiri, e). siswa memnidahkan stik ice krim sisa pada saku hasill, f). siswa menghitung jumlah stik ice krim yang tersisa pada saku hasil dan menulis hasil tersebut.

2.4.3 Fungsi Media Kantong Bilangan

Menurut Heruman (Pratama, 2019:2184) menjelaskan bahwa media kantong bilangan berfungsi sebagai penanaman konsep, pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan. Dengan media ini siswa diharapkan lebih mudah memahami suatu konsep karena dilibatkan langsung dengan media yang menyajikan hal-hal yang bersifat konkret, memudahkan siswa untuk mengetahui letak nilai tempat suatu bilangan, sehingga dapat mengetahui cara pengerjaan penjumlahan dan pengurangan secara sistematis.

Menurut Heruman (Azrori dan Akrom, 2023:21) bahwa media kantong bilangan dapat berfungsi sebagai alat untuk menginspirasi generasi penerus untuk mempelajari ide-ide baru, memahami ide-ide yang sudah ada, dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah.

Kantong bilangan berfungsi sebagai penentu nilai tempat suatu bilangan, yaitu satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan. Dengan adanya pengelompokan nilai suatu bilangan, maka memudahkan siswa dalam melakukan operasi hitung baik penjumlahan maupun pengurangan. Menurut Heruman (Kundarsih & Santoso 2022:145) juga menyebutkan fungsi penggunaan kantong bilangan sebagai berikut :

1. Sebagai media dalam pembelajaran matematika, khususnya pada operasi hitung matematika.
2. Sebagai salah satu sumber belajar matematika pada operasi bilangan.
3. Sebagai motivasi belajar bagi siswa karena ditampilkan dengan media yang sederhana tetapi menarik.

Fungsi kantong bilangan digunakan untuk membantu anak memahami teknik pengurangan bersusun cara pendek pada 2 bilangan dengan 3 angka atau lebih (dalam Sakti, 2022:9). Menurut Heruman (Latifa, 2018:1096) fungsi kantong bilangan yaitu sebagai alat bantu dalam pembelajaran matematika pada materi operasi hitung, sebagai salah satu sumber belajar matematika, dan sebagai motivasi belajar bagi siswa karena pembelajaran matematika menggunakan media yang menarik.

Dari berbagai pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa fungsi kantong bilangan yaitu untuk menentukan nilai tempat suatu bilangan, yaitu 1 angka, 10 angka, 100 angka, 1000 angka. Dan fungsi penggunaan kantong bilangan adalah

merupakan salah satu sumber pembelajaran matematika dalam bidang operasi hitung bilangan. Dan disampaikan dengan media sederhana namun menarik sehingga meningkatkan minat belajar siswa.

2.4.4 Cara Pembuatan Media Kantong Bilangan

Menurut Retno (Mutaqin & Widiati 2020: 55) cara pembuatan media kantong bilangan adalah sebagai berikut:

1) Siapkan bahan-bahan yang diperlukan seperti kertas manila, gelas plastik bekas air meniral, kertas warna, sedotan, gunting, dobel tip.
2) Siapkan kertas manila sebagai tempat menempelkan kertas warna dan gelas plastik bekas air mineral
3) Tempelkan kertas warna biru untuk angka puluhan dan pink untuk angka satuan, kemudian tempelkan 9 gelas bekas air mineral denga dobel tip.
4) Gunakan spidol untuk memberi keterangan atau tulisan sebagai pelengkap desain media kantong bilangan

Menurut Ruqoyyah (2021:9-10) Cara membuat media pembelajaran kantong bilangan sangatlah sederhana dan mudah. Adapun langkah-langkahnya yaitu:

a. Siapkan bahan-bahan yang di perlukan seperti kardus bekas, karton, kertas warna-warni, sedotan wama, spidol, gunting, lem kertas, solatif dan pensil.
b. Potong kardus bekas dengan ukuran sesuai karton untuk alas yang digunakan.
c. Tempel karton ke kardus bekas menggunakan double tip.
d. Buat 9 buah pola yang berbentuk tabung di atas karton yang belum digunakan, untuk membuat kantong sedotan tersebut.
e. Potong pola yang berbentuk tabung, kemudian bentuk sesuai pola dan lapis solatif untuk memperkuat alas bawah untuk menyimpan sedotan.
f. Lapisi karton dengan kertas warna-warni melebihi bentuk tabung yang sudah dibuat menggunakan lem kertas.
g. Gunting kertas warna-warni di bagian bawah agar terlihat menarik.
h. Buat gambar binatang dan pernak pernik diatas kertas warna-warni sebagai pelengkap.

i. Tempelkan 9 buah kantong yang berbentuk tabung tersebut memakai double tip.
j. Tempelkan gambar binatang dan pernak pernik lainnya dipinggir- pinggir kantong sedotan tersebut yang sudah dibuat.
k. Gunakan spidol untuk mempertebal tulisan dan gambar sebagai pelengkap desain media pembelajaran sedotan/kantong bilangan

Dari beberapa pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa cara pembuatan media kantong bilangan yaitu : (a). menyiapkan kertas karton,kardus bekas, kertas origami, sedotan, gelas plastik, spidol, gunting, dan lem, (b). Potong kardus dan karton sesuai ukuran yang diinginkan, (c). tempel karton ke kardus dengan menggunakan lem, dan tutupi gelas plastik dengan kertas origami agar terlihat menarik dengan menggunakan lem,(d) tempelkan gelas plastik di kardus, gunakan spidol untuk menulis pada media pembelajaran sedotan dan kantong angka sebagai pelengkap.

2.5 Hakikat Pengurangan Bilangan Cacah

2.5.1 Pengertian Pengurangan Bilangan Cacah

Menurut Rahayu (2020:45) mendefinisikan pengurangan adalah prosedur untuk menemukan berapa banyak yang tersisa setelah mengurangi satu bilangan dari yang lain. Pengurangan adalah pengerjaan mengurang pada bilangan untuk menentukan hasil pengurangan dari dua bilangan atau lebih.

Menurut Utami & Humaidi (2019:2) mendefinisikan pengurangan adalah kebalikan dari penjumlahan. Sama halnya dengan operasi penjumlahan, operasi pengurangan juga memiliki du acara ketika akan menyelesaikannya yaitu dengan cara pendek dan juga acara panjang. Cara pendek dapat dilakukan dengan langsung mengurangkan dua bilangan secara susun ke bawah sehingga siswa langsung memperoleh hasil dari operasi tersebut, tetapi jika bilangan pertama lebih kecil dari pada yang dikurangkan maka siswa harus menggunakan teknik meminjam dimana angka depan yang beposisi sebagai puluhan diambil satu angka dan ditambahkan pada angka sebelummnya lalu dikurangkan dengan bilangan yang lebih besar begitu juga seterusnya sehingga diperoleh hasil dari pengurangan tersebut.

Bilangan cacah memiliki pengertian yaitu bilangan yang digunakan untuk menyatakan cacah anggota atau kardinalitas suatu himpunan. Bilangan cacah,

yaitu 0, 1,2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 dan seterusnya. Dalam bilangan cacah terdapat operasi hitung yang meliputi pengurangan. Penggunaan bilangan cacah sangat sering di jumpai di kehidupan sehari-hari (Hanafi, dkk 2024: 416).

Bilangan cacah didefinisikan sebagai himpunan angka yang dimulai dari nol dan kelipatan positif. Bilangan ini digunakan untuk menghitung objek atau menyatakan posisi (Supriyadi 2022).

Adapun langkah-langkah dalam menyelesaikan soal operasi pengurangan bilangan cacah sebagai berikut: (Arnidha, 2018:58).

a. Pengurangan bilangan cacah tanpa meminjam

1) Mengurangi dua bilangan dua angka tanpa meminjam.

Contoh: 35 – 12 = ...

* Dengan Cara Panjang

35 = 30 + 5

12 = 10 + 2 _

35 – 12 = 20 + 3

= 23

*Dengan cara singkat atau susun ke bawah.

35	35
12 _	12 _
.....	23

2) Mengurangi dua bilangan tiga angka dengan dua angka tanpa meminjam.

Contoh: 226 – 12 = ...

* Dengan Cara Panjang

226 = 200 + 20 + 6

12 = 10 + 2 _

226-12 = 200 + 10 + 4

= 214

* Dengan Cara singkat / susun ke bawah.

226	⇨	226
12 _		12 _
.....		214

3) Mengurangi bilangan tiga angka dengan tiga angka tanpa meminjam. *

* Dengan Cara Panjang

Contoh : 359 – 118 = ...

359 = 300 + 50 + 9

115 = 100 + 10 + 5 _

259 – 115 = 100 + 40 + 4

= 144

* Dengan Cara singkat / susun ke bawah.

359 359

115 _ ⇨ 115 _

244

b. Pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam

1) Mengurangi dua bilangan tiga angka dengan teknik meminjam.

Contoh: 432 – 123 = ...

*Dengan Cara Panjang

423 = 400 + 30 + 2

123= 100 + 20 + 3 _

432 = 400 + 20 + 12

123 = 100 + 20 + 3 _

= 300 + 0 + 9

= 309

* Dengan Cara singkat atau susun ke bawah.

2 12

4 ~~3~~ 2

1 2 3 _

3 0 9

2) Mengurangi dua bilangan tiga angka dengan dua angka dengan tekhnik meminjam.

* Dengan Cara Panjang

Contoh: 523 – 33 = ...

523 = 500 + 20 + 3
33 = 30 + 3 _

523 = 400 + 120 + 3
33 = 30 + 3 _
= 400 + 90 + 0
= 490

* Dengan Cara singkat atau susun ke bawah.

4 12
5 2 3
3 3 _
4 9 0

Dari beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan pengurangan bilangan cacah adalah proses mengambil/mengurangi satu bilangan cacah dari bilangan cacah lainnya.

2.5.2 Materi Pengurangan Bilangan Cacah

Pengurangan dapat dipahami sebagai pengambilan suatu obyek dari suatu kumpulan obyek. Proses pengambilan atau pengurangan dapat dinyatakan sebagai kebalikan dari proses penggabungan atau penjumlahan.Jika dalam penjumlahan, jumlahnya dan salah satu penjumlahnya sudah diketahui, maka proses penentuan unsur penjumlahan yang lainnya menuntut operasi pengurangan. Oleh karena itu, dalam prakteknya jika sebuah bilangan cacah a dikurangi dengan bilangan cacah b menghasilkan bilangan cacah c (dilambangkan a- b = c), maka operasi bilangan yang terkait adalah b+c = a (Arnidha, 2018:58).

Operasi Pengurangan Bilangan Cacah Operasi pengurangan adalah pengerjaan mengurang pada bilangan untuk menentukan hasil pengurangan dari dua bilangan atau lebih. Adapun langkah-langkah dalam menyelesaikan soal operasi pengurangan bilangan cacah sebagai berikut: (Arnidha, 2018:58).

a. Pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam

1) Mengurangi dua bilangan tiga angka dengan teknik meminjam.
Contoh: 263 – 114 = ...

*Dengan Cara Panjang

263 = 200 + 60 + 3
114 = 100 + 10 + 4 _

263 = 200 + 50 + 13
114 = 100 + 10 + 4 _
263 – 114 = 100 + 40 + 9
= 149

3) Mengurangi dua bilangan tiga angka dengan dua angka dengan tekhnik meminjam.

* Dengan Cara Panjang

Contoh: 325 – 43 = ...

325 = 200 + 20 + 5
43 = 40 + 3 _

325 = 200 + 120 + 5
43 = 40 + 3 _
= 200 + 80 + 2
= 282

* Dengan Cara singkat atau susun ke bawah.

2 12
3 2 5
4 3 _
2 8 2

2.6 Teknik Meminjam Pengurangan Bilangan Cacah

Menurut Supriyadi (2019 :30) Teknik meminjam merupakan suatu strategi yang digunakan dalam pengurangan, terutama untuk bilangan yang lebih kompleks. Teknik ini membantu siswa mengatasi kesulitan saat angka yang akan dikurangi lebih besar dari angka yang ada pada tempat nilai tersebut.

Menurut Rahayu (2021:78) menjelaskan bahwa, teknik meminjam adalah strategi yang penting dalam memahami proses pengurangan terutama dalam pengurangan bilangan cacah yang melibatkan beberapa digit.

Menurut Junaidi (2022:45) mengungkapkan bahwa, teknik meminjam adalah langkah penting yang memungkinkan siswa untuk menyelesaikan pengurangan dengan benar.

Menurut Rahmawati (2023) teknik meminjam dalam matematika umumnya diartikan sebagai metode untuk melakukan operasi hitung yang melibatkan penggunaan angka dari posisi lain dalam proses penyelesaian.

a. Pengurangan dengan cara bersusun panjang

Menurut Liyana (2022: 81-82) Pada pengurangan melibatkan bilangan yang besar maka caranya dengan menggunakan cara pengurangan bersusun pendek, seperti berikut:

Contoh: Nisa ingin bersepedah dengan menempuh jarak 263 meter. Pada saat ini Nisa sudah menempuh jarak 114 meter. Lalu berapa meter lagi jarak yang harus ditempuh oleh Nisa?

Penyelesaian: Jarak yang harus ditempuh Nisa adalah 263 meter. Dikurangi 114 meter yang sudah ditempuh maka 263 - 114 = …

263 = 200 + 60 + 3
114 = 100 + 10 + 4 _

263 = 200 + 50 + 13
114 = 100 + 10 + 4 _
= 100 + 40 + 9
= 149

b. Pengurangan dengan cara bersusun pendek

Menurut Liyana (2022: 81-82) Pada pengurangan melibatkan bilangan yang besar maka caranya dengan menggunakan cara pengurangan bersusun pendek, seperti berikut:

Contoh: Nisa ingin bersepedah dengan menempuh jarak 345 meter. Pada saat ini Nisa sudah menempuh jarak 170 meter. Lalu berapa meter lagi jarak yang harus ditempuh oleh Nisa?

Penyelesaian: Jarak yang harus ditempuh Nisa adalah 345 meter. Dikurangi 170 meter yang sudah ditempuh maka 345 - 170 = …

1) Langkah pertama: Menulis pengurangan secara bersusun kebawah.

   345
   170 _
   ...

2) Langkah kedua: Melakukan pengurangan dimulai dari sebelah kanan, yaitu dari angka tempat satuan, lalu pada tempat puluhan, ratusan, dan seterusnya. Pada tempat satuan 5 – 0 = 5 .

   345
   170 _
   … 5

3) Langkah ketiga: Pada tempat puluhan karena 4 lebih kecil dari 7, maka pinjam satu pada angka tempat ratusan dari angka 3. Lalu setelah meminjam satu angka ribuan, maka sekarang angka pada tempat puluhan menjadi 14, sehingga 14 – 7 = 7. Karena angka ratusan sudah dpinjam satu maka angka ratusan sekarang tinggal 2.

   2 14
   ~~3~~ ~~4~~5
   1 7 0 _
   ....7 5

4) Langkah keempat: Melakukan pengurangan pada tempat ratusan yaitu 2 – 1 =1.

   2 14
   ~~3~~ ~~4~~5
   1 7 0 _
   1. 7 5

Maka dapat ditemukan hasil dari 345 – 170 = 175, dengan begitu jarak yang harus ditempuh oleh Nisa adalah 175 meter.

Dari beberapa pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam adalah operasi hitung

matematika yang mengurangi satu bilangan cacah dari bilangan cacah lainnya dengan meminjam nilai dari posisi angka yang lebih tinggi ketika angka di posisi angka yang lebih rendah tidak cukup untuk mengurangi nilai tersebut.

2.7 Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1 Kajian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Keunggulan
1.	Yuliadini Rahayu (2017)	Peningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Bilangan Menggunakan Media Kantong Bilangan Pada Anak Tunarungu Kelas Dasar I Di SLB Karnnamanohara	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat perbaikan dan peningkatan hasil belajar operasi hitung penjumlahan dengan cara bersusun pada siswa tunarungu kelas dasar 1 di SLB B Karnnamanohara melalui penggunaan media kantong bilangan. Penggunaan media kantong bilangan dapat mempermudah siswa dalam memahami nilai tempat suatu bilangan. Selama proses pembelajaran siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Adapun peningkatan hasil belajar siswa dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas yang meningkat dari pratindakan, hasil tindakan siklus 1 dan siklus 2. Dan pada siklus 2 nilai rata-rata siswa kelas Dasar 1 di SLB B Karnnamanohara mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 77,8. Nilai ratarata siswa pada hasil tes pratindakan adalah sebesar 68,2. Nilai	Keunggulan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian yang relevan yaitu berletak pada pemilihan materinya, dalam penelitian yang relevan materi yang dipilih hanya operasi hitung penjumlahan dengan cara bersusun akan tetapi yang digunakan dalam penelitian ini materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam

			rata-rata siswa pada hasil tes tindakan siklus 1 adalah sebesar 76,4. Dan nilai rata-rata siswa pada hasil tindakan siklus 2 adalah sebesar 84,5.	
2.	Anissa Fitria Mulaikah (2024)	Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Materi Perkalian Kelas 2	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran kantong bilangan memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman konsep matematika siswa. Penggunaan media ini mampu meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa dalam belajar matematika, sehingga memudahkan pemahaman konsep yang lebih baik.	Keunggulan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian yang relevan yaitu berletak pada pemilihan materinya, dalam penelitian yang relevan materi yang dipilih hanya konsep perkalian akan tetapi yang digunakan dalam penelitian ini materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam
3.	Sri Lestari (2013)	Meningkatkan Prestasi Belajar Materi Pengurangan Pada Bilangan Cacah Dengan Pendekatan Contextual	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar siswa materi pengurangan pada bilangan cacah dengan menggunakan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada siswa	Keunggulan penelitian yang relevan dengan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu penelitian yang

	Teaching And Learning (Ctl) Siswa Kelas 1a SD Negeri Samirono Kabupaten Sleman	kelas 1A SD Negeri Samirono Kabupaten Sleman. Hal itu ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai KKM dalam tiap siklus. Hasil pretes menunjukkan bahwa siswa yang mencapai KKM sebanyak 7 siswa atau 43,75%. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 12 siswa atau 75%. Jumlah siswa yang mencapai KKM pada pretes ke siklus I mengalami peningkatan sebanyak 5 orang atau 31,25%. Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang mencapai KKM ada 16 siswa atau 100%. Jumlah siswa yang mencapai KKM pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 4 orang atau 25%.	relevan berfokus pada peningkatan prestasi belajar materi pengurangan pada bilangan cacah dengan menggunakan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) sedangkan peneliti hanya berfokus pada Meningkatkan Hasil Belajar siswa materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam

2.8 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori, materi teori, latar belakang rumusan, diatas, maka hipotesis tindakan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “Jika guru menggunakan media kantong bilangan pada materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam maka hasil belajar siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo meningkat‘’

2.9 Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 80% dari jumlah siswa yakni mendapatkan nilai standar ketuntasan belajar mata pelajaran matematika. Yang menjadi keberhasilan penelitian ini yaitu:

a. Aktivitas guru dengan kriteria baik dan sangat baik secara klasikal memperoleh ≥ 80%
b. Aktivitas siswa dengan kriteria baik dan sangat baik secara klasikal memperoleh ≥80%

Hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan KKM ≥75 dan secara klasikal ketuntasan hasil belajar mencapai ≥ 80%

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Setting penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Limboto yang berada dijalan A. Otoluwa, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo.

3.1.2 Waktu

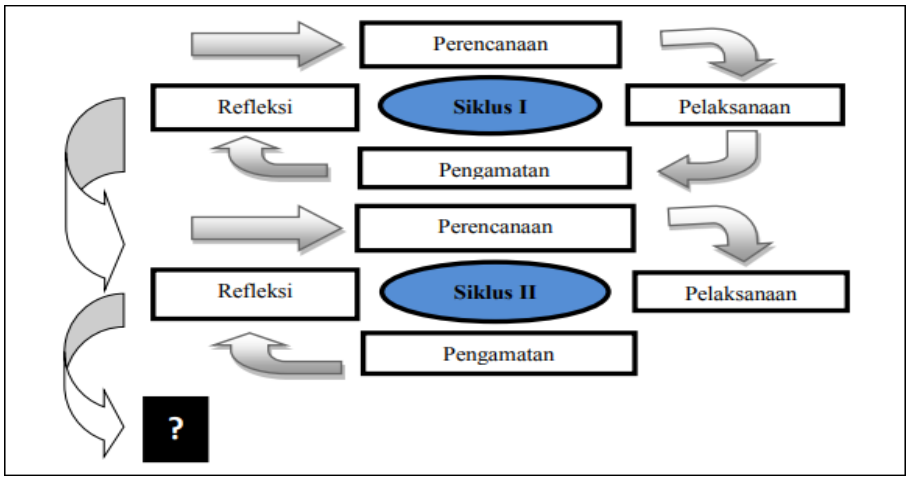
Waktu Penelitian ini akan berlangsung selama empat bulan dari mulai bulan Oktober sampai bulan Januari 2025.

3.2 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) Menurut Suyanto dan Sukarnyana penelitian tindakan kelas adalah bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan- tindakan tertentu dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional (Pahleviannur, dkk 2022 : 2).

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam melalui media kantong bilangan siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian menurut Kemmis dan MCT Taggart terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan (*plan*), pelaksanaan, tindakan (*Action*), pengamatan (*Observation*), dna refleksi (*Reflection*).



Gambar 3.1 Tahap Pelaksanaan PTK (Kaharuddin, 2019:13-15)

3.3 Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini dilakukan terhadap siswa yang ada di SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo. Jumlah siswa dikelas III ada 23 orang yang terdiri dari 13 Laki-laki dan 10 perempuan. Dari 23 siswa yang ada ini mereka memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam memahami pelajaran.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Input

Yang menjadi variabel input dalam penelitian ini berkaitan dengan hasil belajar siswa melalui media kantong bilangan. Adapun aspek yang diukur dalam variabel input adalah sumber belajar yang digunakakan, media dan tempat belajar yang akan diuaraikan berikut ini:

a. Siswa yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.
b. Guru sebagai pelaksana proses pembelajaran di kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo untuk meningkatkan hasil belajar, matematika materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam melalui media kantong bilangan
c. Perangkat pembelajaran : Modul ajar, media, model yang digunakan dan metode pembelajaran
d. evaluasi dalam penelitian ini adalah berupat test untuk siswa agar bisa diketahui sejauh mana peningkatan hasil belajar melalui media kantong bilangan.

3.4.2 Variabel Proses

Variabel proses adalah segala sesuatu yang menyangkut proses pelaksanaan tindakan kelas yang telah direncanakan melalui media kantong bilangan.

Menurut Heruman (Sakti, 2022 : 9) langkah-langkah dalam mengajarkan pengurangan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan antara lain adalah:

1. Siswa memasukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya puluhan pada tempat puluhan,satuan pada tempat satuan.
2. Siswa kemudian menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan di setiap saku.

3. Selanjutnya, siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang.
4. Pinjamlah satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang.
5. Pindahkan sedotan sisa pada saku hasil.
6. Siswa kemudian menghitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil, dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban

3.4.3 Variabel Output

Variabel output pada penelitian ini yaitu berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam. Adapun aspek-aspek yang menjadi fokuss untuk meningkatkan hasil belajar yaitu aspek pengetahuan (Kognitif C1-C6). Penerapan media pembelajaran menghasilkan pembelajaran efektif sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran. Pada tahapan ini peneliti menggunakan media pembelajaran kantong bilangan sebagai media. Setelah mengikuti pembelajaran materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan hasil belajar siswa meningkat. Variabel output meliputi kemampuan siswa, hasil belajar, rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam. Adapun indikatornya meliputi Elemen Bilangan: Pada akhir fase B Siswa dapat melakukan operasi pengurangan bilangan cacah sampai 1000. Mereka mampu melakukan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam, mereka mampu memecahkan masalah dalam soal cerita yang berkaitan dengan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam melalui media kantong bilangan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan konfirmasi mengenai masalah atau kendala-kendala dalam proses belajar mengajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Pada dasarnya teknik ini digunakan untuk melihat atau mengamati suatu perubahan, fenomena social yang tumbuh dan berkembang, serta kemudian dapat dilaksanakan penelitian atas perubahan tersebut. Pada penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi langsung. Observasi ini ditunjukan untuk mengidentifikasi masalah yang ada dalam kelas.

Lembar pengamatan ini yang digunakan dalam penelitian lembar pengamatan aktivitas guru dan pengamatan aktivitas siswa.

3.5.2 Wawancara

Wawancara penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi awal dari guru mengenai kegiatan belajar mengajar, permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dan media apa saja yang digunakan. Wawancara dilakukan kepada salah satu guru mitra kelas III SD Muhammadiyah1 Limboto

3.5.3 Tes

Tes adalah latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegasi, kemampuan bakat yang dimiliki oleh siswa baik itu individu ataupun kelompok. Teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes yang dilakukan yaitu Terdapat 5 soal tes dengan jenis soal essay pada siklus 1 dan 5 tes pada siklus 2 dengan jenis soal essay. Dengan berfokus pada peningkatan hasil belajar pada ranah kognitif C1-C6.

3.5.4 Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan bukti fisik yang mendukung hasil penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh gambaran hasil belajar siswa dan gambaran tindakan setiap siklus.

3.6 Prosedur Penelitian

Pada prosedur penilaian ini ada beberapa tahapan pelaksanaan tindakan yang harus dilalui oleh seorang peneliti, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan beberapa tahapan penelitian :

3.6.1 Siklus I

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti bersama guru mitra perlu mengadakan perencanaan, sehingga semua komponen yang direncanakan dapat dikelola dengan baik. Langkah-langkah kegiatan yang perlu direncanakan adalah sebagai berikut:

a. Mengadakan konsultasi dengan kepala sekolah dan guru wali kelas III SD Muhamaadiyah 1 Limboto agar dapat memberikan dalam pelaksnaan peneltian tindakan kelas.

b. Penyusunan modul pembelajaran yang akan digunakan pada pemberian tindakan
c. Mempersiapkan media pembelajaran terkait mata pelajaran matematika materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam
d. Penyusunan lembar instrumen hasil belajar siswa dan penerapan media kantong bilangan
e. Penyusunan lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa.

2. Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan dalam penelitian ini dalam bentuk siklus I berikut ini:

a. Melaksanakan pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran sesuai tindakan pilihan
b. Bersama guru wali kelas III membantu dan mengamati pelaksanaan kegiatan belajar dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan
c. Melaksanakan evaluasi untuk memperoleh hasil ketercapaian pelaksanaan tindakan. Evaluasi yang diberikan berupa pertanyaan mengenai materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam
d. Mengadakan refleksi atas pelaksanaan pada siklus I sebagai bahan acuan pada pelaksanaan tindakan siklus II

3. Pengamatan

Pengamatan dan evaluasi ini menggunakan instrument penelitian lembar observasi untuk melihat langsung aktivitas belajar siswa serta dalam proses pembelajaran dalam kelas pada siklus I. Kegiatan pengamatan peneliti ini dilakukan oleh guru mitra dan peneliti.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk memperoleh hasil yang sesuai, peneliti melaksanakan kegiatan refleksi pada setiap akhir pembelajaran. Tahap refleksi dimaksud untuk mengevaluasi kegiatan belajar yang telah dilakukan sehingga dapat diketahui hal-hal apa yang akan menjadi kekurangan guna menyempurnakan pelaksnaan tindakan pada pembelajaran berikut sehingga indikator kinerja bisa tercapai. Setelah melaksanakan siklus I belum mencapai indikator yang diharapkan maka akan dilanjutkan pada siklus II.

3.6.2 Siklus II

Pelaksanaan siklus II didasarkan pada hasil dari refleksi siklus I. Oleh karena itu, hasil observasi digunakan sebagai bahan untuk refleksi, dan hasil tersebut menjadi acuan perbaikan pada siklus II. Jika proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan maka perbaikan akan dilakukan pada kelemahan-kelemahan siklus I di siklus II.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data digunakan untuk membandingkan nilai tiap siklus dengan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu ≥ 75. Sehingga siswa dikatakan tuntas apabila siswa mendapatkan nilai ≥ 75. Begitu pula dengan sebaliknya, siswa dikatakan tidak tuntas apabila siswa memperoleh nilai kurang dari KKM yang telah ditetapkan yaitu ≥ 75.

a. Menghitung hasil pengamatan aktivitas guru

Hasil pengamatan guru pada kategori baik dan sangat baik dihitung dengan rumus:

$$Pengamatan\ Guru = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ Maksimum}\ x\ 100\%$$

Kriteria digunakan pada pengamatan aktivitas guru yaitu 4 kategori sangat baik, 3 baik, 2 cukup, 1 kurang. Sehingga jumlah keseluruhan skor perolehan adalah 100%. Hasil pengelolaan data selanjutnya akan dikonversikan kedalam kategori kualitatif sebagai berikut:

Tabel 3.1 Konversi Pengelolaan Data Aktivitas Guru.

Rentang Persentase	Kategori
87-100	Sangat Baik
75-86	Baik
65-74	Cukup
<64	Kurang

b. Data Hasil Pengamatan Siswa

Data hasil pengamatan siswa pada kategori baik dan sangat baik dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan persentase.

$$Persentase\ aspek = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ Maksimum}\ \text{x}\ 100\%$$

Kriteria digunakan pada pengamatan aktivitas guru yaitu 4 kategori sangat baik, 3 baik, 2 cukup, 1 kurang. Sehingga jumlah keseluruhan skor perolehan adalah 100%. Hasil pengelolaan data selanjutnya akan dikonversikan kedalam kategori kualitatif sebagai berikut:

Tabel 3.2 Konversi Pengelolaan Data Aktivitas Siswa.

Rentang Persentase	Kategori
87-100	Sangat Baik
75-86	Baik
65-74	Cukup
<64	Kurang

c. Analisis Data Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang di peroleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data hasil belajar siswa diperoleh sesuai KKM ≥ 75 menggunakan analisis persentase yaitu dengan rumus:

$$Ketuntasan\ perorangan = \frac{Jumlah\ skor\ perolehan}{Jumlah\ skor\ maksimum}\ x\ 100\%$$

Secara klasikal dikatakan tuntas apabila mencapai ≥ 80% dengan rumus :

$$Ketuntasan\ hasil\ belajar = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{Jumlah\ Keseluruhan\ siswa}\ x\ 100\%$$

Yony, dkk (2010)

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas dengan objek penelitian siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo. Pada penelitian ini lebih berfokus pada media kantong bilangan untuk meningkatkan hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam. Adapun fasilitas yang ada di sekolah ini seperti ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, Perpustakaan, UKS, Wc siswa, wc guru, dan kantin. Sekolah memiliki 6 kelas.

Peneliti melaksanakan pemberian tindakan kelas pada bulan Februari 2025. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus, hal ini dikarenakan pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan maka akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

Dengan subjek penelitian kelas III dengan jumlah keseluruhan siswa yang berjenis kelamin laki-laki sejumlah 13 orang dan perempuan sejumlah 10 orang. Peneliti fokus pada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam melalui media kantong bilangan.

4.1.1 Hasil Observasi Awal

Observasi awal dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, pada mata pelajaran matematika di kelas III SD Muhammmadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo, masih tergolong rendah. Adapun hasil belajar siswa pada observasi awal dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa

Nilai Capaian Observasi Awal	Tidak Tuntas (TT)	Tuntas (T)
Jumlah Siswa	20	**3**
Persentase	86,95%	13,04%

Dari hasil observasi awal dapat dilihat bahwa, hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah, yaitu dari jumlah keseluruhan siswa 23

orang, hanya 3 siswa atau 13% yang memperoleh nilai ≥ 75 atau dikatakan hasil belajarnya sudah mencapai KKM dan 20 siswa atau 87% yang memperoleh nilai ≤ 75 atau dikatakan hasil belajarnya belum mencapai KKM. Sehingga hasil belajar siswa belum mencapai target yang diharapkan, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tindakan kelas pada saat mereka kelas III . Dalam hal ini yakni meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

4.1.2 Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti bersama guru mitra melakukan diskusi untuk merancang pelaksanaan tindakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam melalui media kantong bilangan. Hal-hal yang dibuat kerancangan tersebut meliputi :

a) Menyusun Modul Ajar
b) Menyiapkan Bahan Ajar
c) Menyiapkan Media Kantong Bilangan
d) Menyiapkan LKS dan Soal Evaluasi
e) Menyusun lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas siswa.
f) Menyusun lembar instrumen hasil belajar siswa

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian tindakan siklus I ini dilaksanakan pada hari senin 17 Februari 2025 dengan alokasi waktu yakni 2 jam (2x35 menit). Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran sebanyak 23 siswa.

Adapun langkah-langkah pembelajaran pada proses pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama yaitu:

a. Kegiatan Awal
   1. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, menanyakan kabar, dan berdo'a bersama siswa
   2. Guru mengecek kehadiran siswa
   3. Guru melakukan ice Breaking
   4. Guru melakukan Apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pemantik
   5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa

b. Kegiatan Inti

1. Siswa mengamati pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam yang ditampilkan di dalam PPT
2. Guru membagi siswa dalam 3 kelompok
3. Guru memberikan LKS setiap kelompok
4. Guru meminta siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menyelesaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan
5. Siswa memasukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya ratusan pada tempat ratusan, puluhan pada tempat puluhan, satuan pada tempat satuan
6. Siswa kemudian menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan di setiap saku
7. Selanjutnya siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang
8. Siswa meminjam satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang
9. Siswa memindahkan sedotan sisa pada saku hasil
10. Siswa kemudian menghitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban

c. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi
3. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran
4. Siswa bersama guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a

3. Tahap Pengamatan atau evaluasi

a. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

Hasil pengamatan aktivitas Guru dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I diperoleh data dari 24 aspek kegiatan aktivtas guru yang diamati oleh guru mitra dapat dilihat pada tabel berikut ini. Lampiran 7 halaman 96.

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

No.	Kriteria	Jumlah Aspek	Persentase	Ket
1.	Sangat Baik (SB)	2	8%	
2.	Baik (B)	11	46 %	
3.	Cukup (C)	7	29 %	
4.	Kurang (K)	4	17 %	
	Jumlah Aspek	24	100 %	

Bedasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa dari 24 aspek pengamatan aktivitas guru yang diamati oleh guru mitra terdapat 2 aspek atau 8% pada kriteria sangat baik, 11 aspek atau 46% pada kriteria baik, 7 aspek atau 29% pada kriteria cukup, dan 4 aspek atau 17% pada kriteria kurang.

b. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut ini. Lampiran 8 halaman 99.

Tabel 4.3 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

No.	Kriteria	Jumlah Aspek	Persentase	Ket
1.	Sangat Baik	2	10%	
2.	Baik	7	35%	
3.	Cukup	7	35%	
4.	Kurang	4	20%	
	Jumlah	20	100%	

Berdasarkan tabel di atas dari 20 aspek pengamatan aktivitas siswa yang dinilai dalam proses pembelajaran terdapat 2 aspek atau 10% pada kriteria sangat baik, 7 aspek atau 35% pada kriteria baik, 7 aspek atau 35% pada krieria cukup, dan 4 aspek atau 20% pada kriteria kurang.

c. Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

Hasil belajar siswa dalam pelaksanaan siklus I pertemuan I dengan menggunakan tes tertulis/ soal evaluasi dapat dilihat pada tabel berikut ini. Lampiran 9 halaman 102

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1.	≥80	5	22%	Tuntas
2.	≤80	18	78%	Tidak Tuntas
	Jumlah	23	100%	

Berdasarkan hasil tes evaluasi pembelajaran pada siklus I pertemuan I yang telah dilaksanakan dengan jumlah siswa secara keseluruhan 23 siswa . Dari jumlah tersebut hanya 5 siswa yang mendapatkan nilai tuntas atau 22% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 18 siswa atau 78%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih kurang sehingga belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yaitu ≥80%. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan penyebab belum berhasilnya siswa dalam pembelajaran, sehingga pelaksanaan pembelajaran masih perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan II.

4. Tahap Analisis Dan Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan silkus I pertemuan I, maka peneliti bersama guru mitra melakukan analisis dan refleksi untuk mengetahui kelemahan pada proses pembelajaran. Adapun kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki pada proses pembelajaran antara lain:

a. Aspek Guru

Berdasarkan hasil pengamatan aktivas guru ditemukan kelemahannya diantaranya sebagai berikut.

1. Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran namun masih kurang jelas
2. Guru masih kurang menguasai materi pembelajaran sehingga siswa belum sepenuhnya memahami apa yang disampaikan guru
3. Guru kesulitan dalam melakukan tanya jawab mengenai pengurangan bilangan cacah
4. Guru telah menjelaskan langkah-langkah penggunaan media kantong bilangan namun siswa masih kurang memperhatikan guru pada saat menjelaskan.

5. Guru sudah meminta siswa secara berkelompok untuk menyelesaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan, namun beberapa siswa belum menyelesaikan LKS secara berkelompok
6. Guru kurang membimbing siswa dengan memberikan penjelasan serta memantau aktivitas belajar siswa secara keseluruhan
7. Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan namun masih beberapa siswa masih kurang terlibat aktif dalam mempresentasikannya
8. Guru belum maksimal meminta setiap kelompok untuk mengamati hasil kerja kelompok lain dan memberikan masukan kepada kelompok lain
9. Guru masih kurang maksimal mengevaluasi hasil diskusi dan presentasi secara berkelompok bersama siswa
10. Guru belum maksimal membuat kesimpulan materi pembelajaran
11. Guru masih kurang melakukan refleksi mengenai materi pengurangan bilangan cacah

b. Aspek Siswa

Berdasrkan hasil pengamatan aktivitas siswa ditemukan kelemahannya diantaranya sebagai berikut.

1. Siswa sudah mendengarkan tujuan pembelajaran namun sebagian siswa belum mendengarkan dengan baik
2. Siswa belum maksimal mengamati PPT
3. Siswa belum aktif melakukan tanya jawab
4. Siswa masih kurang menyimak guru saat menjelaskan langkah-langkah menggunakan media kantong bilangan
5. Siswa masih kurang menyimak penjelasan guru cara mengerjakan LKS
6. Siswa secara berkelompok masih kurang aktif berdiskusi untuk menyelesaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan
7. Siswa masih kurang maksimal memindahkan sedotan pada saku pengurang
8. Siswa masih kurang meminjam satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang
9. Siswa masih kurang maksimal memindahkan sedotan sisa pada saku hasil
10. Setiap kelompok belum maksimal mempresentasikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan.

11. Siswa belum maksimal membuat kesimpulan materi pembelajaran.

c. Solusi dan Tindakan

Berikut solusi dan tindakan terkait kelemahan yang terdapat pada aspek pengamatan aktivitas guru dan siswa untuk perbaikan pada pertemuan selanjutnya diantaranya:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang lebih terarah dan mudah dipahami oleh siwa
2. Guru dapat mempelajari materi lebih mendalam
3. Guru memberikan pertanyaan dengan cara yang dipahami siswa
4. Guru lebih efektif menjelaskan langkah-langkah menggunakan media kantong bilangan sehingga dapat menarik perhatian siswa
5. Guru memberikan aturan kerja kelompok yang jelas, memilih ketua kelompok dan memastikan semua siswa berpasrtisipasi dalam mengerjakan LKS
6. Guru lebih aktif berkeliling kelas dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar
7. Guru memperhatikan siswa secara berkelompok dalam mempresentasikan LKS dan mendorong siswa untuk memberikan masukkan kepada kelompok yang mempresentasikan.
8. Guru membimbing siswa untuk merangkum point-point penting dalam pembelajaran

4.1.3 Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti bersama guru mitra melakukan diskusi kembali untuk merancang pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan II. Adapun hal-hal yang dipersiapkan yaitu:

a) Menyusun modul ajar
b) Menyiapkan Bahan Ajar
c) Menyiapkan Media Kantong Bilangan/sedotan
d) Menyiapkan LKS dan Soal Evaluasi
e) Menyusun lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan siswa
f) Menyusun lembar instrumen hasil belajar siswa

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian tindakan siklus I ini dilaksanakan pada Selasa 18 Februari 2025 dengan alokasi waktu yakni 2 jam (2x35 menit). Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran sebanyak 23 siswa.

Adapun langkah-langkah pembelajaran pada proses pelaksanaan tindakan siklus I Pertemuan II yaitu:

a. Kegiatan Awal
   1. Guru membuka pembelajaran dengam memberikan salam, menanyakan kabar, dan berdo'a bersama siswa
   2. Guru mengecek kehadiran siswa
   3. Guru melakukan Ice Breaking
   4. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pemantik
   5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa

b. Kegiatan Inti
   1. Siswa mengamati pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam yang ditampilkan di dalam PPT
   2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai pengurangan bilangan cacah
   3. Guru menjelaskan langkah-langkah pengurangan bilangan cacah bersusun panjang sampai 999 dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan
   4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah pengurangan bilangan cacah bersusun panjang sampai 999 dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan
   5. Guru membagi siswa dalam 3 kelompok
   6. Guru memberikan LKS setiap kelompok
   7. Guru meminta siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menyelesaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan
   8. Siswa memasukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya ratusan pada tempat ratusan, puluhan pada tempat puluhan, satuan pada tempat satuan
   9. Siswa kemudian menyebutkan bilangan yang ditujukkan oleh jumlah sedotan disetiap saku

10. Selanjutnya siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang
11. Siswa meminjam satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang
12. Siswa memindahkan sedotan sisa pada saku hasil
13. Siswa kemudian menghitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban

c. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi
3. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran
4. Siswa bersama guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a

3. Tahap Pengamatan atau evaluasi

a. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

Hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan II diperoleh data dari 24 aspek kegiatan aktivitas guru yang diamati oleh guru mitra dapat dilihat pada tabel berikut ini. Lampiran 16 halaman 114

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

No.	Kriteria	Jumlah Aspek	Persentase	Ket
1.	Sangat Baik (SB)	3	12,5%	
2.	Baik (B)	12	50%	
3.	Cukup (C)	6	25%	
4.	Kurang (K)	3	12,5%	
	Jumlah Aspek	24	100%	

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa dari 24 aspek pengamatan aktivitas guru yang diamati oleh guru mitra terdapat 3 aspek atau 12,5% pada kriteria sangat baik, 12 aspek atau 50% pada kriteria baik, 6 aspek atau 25% pada kriteria cukup, dan 3 aspek atau 12,5% pada kriteria kurang.

b. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan II yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut ini. Lampiran 17 halaman 117

Tabel 4.6 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

No.	Kriteria	Jumlah Aspek	Persentase	Ket
1.	Sangat Baik (SB)	3	15%	
2.	Baik (B)	9	45%	
3.	Cukup (C)	5	25%	
4.	Kurang (K)	3	15%	
	Jumlah	20	100%	

Berdasarkan tabel di atas dari 20 aspek pengamatan aktivitas siswa yang dinilai dalam proses pembelajaran terdapat 3 aspek atau 15% pada kriteria sangat baik, 9 aspek atau 45% pada kriteria baik, 5 aspek atau 25% pada kriteria cukup, dan 3 aspek atau 15% pada kriteria kurang.

c. Hasil Belajar Siswa Dalam Proses pembebelajaran Siklus I Pertemuan II

Hasil belajar siswa dalam pelaksanaan siklus I peertemuan I dengan menggunakan tes tertulis/ soal evaluasi dapat dilihat pada tabel berikut ini. Lampiran 18 halaman 120

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1.	≥80	8	35%	Tuntas
2.	≤80	15	65%	Tidak Tuntas
	Jumlah	23	100%	

Berdasarkan hasil tes evaluasi pembelajaran siklus I pertemuan II yang telah dilaksanakan dengan jumlah siswa secara keseluruhan 23 siswa. Dari jumlah tersebut hanya 8 siswa yang mendapatkan nilai tuntas atau 35% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa atau 65%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih kurang sehingga belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yaitu ≥80%. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan penyebab belum berhasilnya siswa dalam

pembelajaran, sehingga pelaksanaan pembelajaran masih perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan III.

4. Tahap Analisis Dan Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan II, maka peneliti bersama guru mitra melakukan analisis dan refleksi untuk mengetahui kelemahan pada proses pembelajaran. Adapun kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki pada proses pembelajaran antara lain:

a. Aspek Guru

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru ditemukan kelemahannya diantaranya sebagai berikut.

1. Guru masih kurang menguasai materi pembelajaran sehingga siswa belum sepenuhnya memahmi apa yang disampaikan guru
2. Guru kurang maksimal melakukan tanya jawab mengenai pengurangan bilangan cacah
3. Guru telah menjelaskan langkah-langkah penggunaan media kantong bilangan namun siswa masih kurang memperhatikan guru pada saat menjelaskan
4. Guru sudah meminta siswa secara berkelompok untuk menyelesaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan, namun beberapa siswa belum menyelesaikan LKS secara berkelompok
5. Guru belum maksimal membimbing siswa dengan memberikan penjelasan serta memantau aktivitas belajar siswa secara keseluruhan
6. Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan namun masih beberapa siswa masih kurang terlibat aktif dalam mempresentasikannya
7. Guru belum maksimal meminta setiap kelompok untuk mengamati hasil kerja kelompok lain dan memberikan masukkan kepada kelompok lain
8. Guru belum maksimal membuat kesimpulan materi pembelajaran
9. Guru masih kurang melakukan refleksi mengenai materi pengurangan bilangan cacah

b. Aspek Siswa

Berdasrkan hasil pengamatan aktivitas siswa ditemukan kelemahannya diantaranya sebagai berikut.

1. Siswa sudah mendengarkan tujuan pembelajaran namun sebagian siswa belum mendengarkan dengan baik
2. Siswa belum maksimal mengamati PPT
3. Siswa belum aktif melakukan tanya jawab
4. Siswa masih kurang menyimak guru saat menjelaskan langkah-langkah menggunakan media kantong bilangan
5. Siswa masih kurang menyimak penjelasan guru cara mengerjakan LKS
6. Siswa secara berkelompok masih kurang aktif berdiskusi untuk menyelesaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan
7. Siswa masih kurang meminjam satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang
8. Siswa belum maksimal membuat kesimpulan materi pembelajaran

c. Solusi dan Tindakan

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang lebih terarah dan mudah dipahami oleh siswa
2. Guru dapat mempelajari materi lebih mendalam
3. Guru memberikan pertanyaan dengan cara yang dipahami siswa
4. Guru lebih efektif menjelaskan langkah-langkah menggunakan media kantong bilangan sehingga dapat menarik perhatian siswa
5. Guru memberikan aturan kerja kelompok yang jelas dan memastikan semua siswa berpartisipasi dalam mengerjakan LKS
6. Guru lebih aktif berkeliling kelas dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar
7. Guru memperhatikan siswa secara berkelompok dalam mempresentasikan LKS ddan mendorong siswa untuk memberikan masukkan kepada kelompok yang mempresentasikan
8. Guru membimbing siswa untuk merangkum point-point penting dalam pembelajaran

4.1.4 Pelaksanaan Siklus I Pertemuan III

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti bersama guru mitra melakukan diskusi kembali untuk merancang pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan III. Adapun hal-hal yang dipersiapkan yaitu:

a) Menyusun modul ajar

b) Menyiapkan bahan ajar
c) Menyiapkan media kantong bilangan/sedotan
d) Menyiapkan LKS dan soal evaluasi
e) Menyusun lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan siswa
f) Menyusun lembar instrumen hasil belajar siswa

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian tindakan siklus I ini dilaksanakan pada rabu 19 februari 2025 dengan alokasi waktu yakni 2 jam (2x35 menit). Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran senbanyak 23 siswa

Adapun langkah-langkah pembelajaran pada proses pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan III yaitu:

a. Kegiatan Awal
   1. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, menanyakan kabar, dan berdo'a bersama siswa
   2. Guru mengecek kehadiran siswa
   3. Guru melakukan ice breaking
   4. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pemantik
   5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa
b. Kegiatan Inti
   1. Siswa mengamati pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam yang ditampilkan di dalam PPT
   2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai pengurangan bilangan cacah
   3. Guru menjelaskan langkah-langkah pengurangan bilangan cacah bersusun pendek sampai 999 dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan
   4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah pengurangan bilangan cacah bersusun pendek sampai 999 dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan
   5. Guru membagi siswa dalam 3 kelompok
   6. Guru memberikan LKS setiap kelompok
   7. Guru meminta siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menyelesaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan

8. Siswa memasukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya ratusan pada tempat ratusan, puluhan pada tempat puluhan, satuan pada tempat satuan
9. Siswa kemudian menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan disetiap saku
10. Selanjutnya siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang
11. Siswa meminjam satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang
12. Siswa memindahkan sedotan sisa pada saku hasil
13. Siswa kemudian menghitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban

c. Kegiatan Penutup
1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi
3. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran
4. Siswa bersama guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a

3. Tahap Pengamatan atau Evaluasi

a. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan III

Hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan III diperoleh data dari 24 aspek kegiatan aktivitas guru yang diamati oleh guru mitra dapat dilihat pada tabel berikut ini. Lampiran 25 halaman 132

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan III

No.	Kriteria	Jumlah Aspek	Persentase	Ket
1.	Sangat Baik (SB)	5	21%	
2.	Baik (B)	13	54%	
3.	Cukup (C)	4	17%	
4.	Kurang (K)	2	8%	
	Jumlah Aspek	24	100%	

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa dari 24 aspek pengamatan aktivitas guru yang diamati oleh guru mitra terdapat 5 aspek atau 21% pada kriteria sangat baik, 13 aspek atau

54% pada kriteria baik, 4 aspek atau 17% pada kriteria cukup, dan 2 aspek atau 8% pada kriteria kurang.

b. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan III

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan III yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut ini. Lampiran 26 halaman 135

Tabel 4.9 Pengamatan Akitvitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan III

No.	Kriteria	Jumlah Aspek	Persentase	Ket
1.	Sangat Baik (SB)	5	25%	
2.	Baik (B)	9	45%	
3.	Cukup (C)	4	20%	
4.	Kurang (K)	2	10%	
	Jumlah	20	100%	

Berdasarkan tabel di atas dari 20 aspek pengamatan aktivitas siswa yang dinilai dalam proses pembelajaran terdapat 5 aspek atau 25% pada kriteria sangat baik, 9 aspek atau 45% pada kriteria baik, 4 aspek atau 20% pada kriteria cukup dan 2 aspek atau 10% pada kriteria kurang.

c. Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus I Pertemuan III

Hasil belajar siswa dalam pelaksanaan siklus I pertemuan III dengan menggunakan tes tertulis/ soal evaluasi dapat dilihat pada tabel berikut ini. Lampiran 27 halaman 138

Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan III

No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1.	≥80	14	61%	Tuntas
2.	≤80	9	39%	Tidak Tuntas
	Jumlah	23	100%	

Berdasarkan hasil tes evaluasi pembelajaran siklus I Pertemuan III yang telah dilasanakan dengan jumlah siswa secara keseluruhan 23 siswa. Dari jumlah tersebut hanya 14 siswa yang mendapatkan nilai tuntas atau 61% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa atau 39%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih kurang sehingga belum mencapai indikator

kinerja yang ditetapkan yaitu ≥80%. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan penyebab belum berhasilnya siswa dalam pembelajaran, sehingga pelaksanaan pembelajaran masih perlu dilanjutkan pada siklus II pertemuan I.

4. Tahap Analisis Dan Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I Pertemuan III, maka peneliti bersama guru mitra melakukan analisis dan refleksi untuk mengetahui kelemahan pada proses pembelajaran. Adapun kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki pada proses pembelajaran antar lain:

a. Aspek Guru

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru ditemukan kelemahannya diantaranya sebagai berikut.

1. Guru kurang maksimal melakukan tanya jawab mengenai materi pengurangan bilangan cacah
2. Guru sudah meminta siswa secara berkelompok untuk menyelesaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan, namun beberapa siswa belum menyelesaikan LKS secara berkelompok
3. Guru belum maksimal membimbing siswa dengan memberikan penjelasan serta memantau aktivitas belajar siswa secara keseluruhan
4. Guru masih kurang maksimal meminta setiap kelompok untuk mengamati hasil kerja kelompok lain dan memberikan masukan kepada kelompok lain
5. Guru belum maksimal membuat kesimpulan materi pembelajaran
6. Guru masih kurang maksimal melakukan refleksi mengenai materi pengurangan bilangan cacah

b. Aspek Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa ditemukan kelemahannya diantaranya sebagai berikut.

1. Siswa belum maksimal mengamati PPT
2. Siswa belum aktif melakukan tanya jawab
3. Siswa masih kurang menyimak guru saat menjelaskan langkah-langkah menggunakan media kantong bilangan
4. Siswa masih kurang menyimak penjelasan guru cara mengerjakan LKS
5. Siswa secara berkelompok masih kurang aktif berdiskusi untuk menyelesaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan

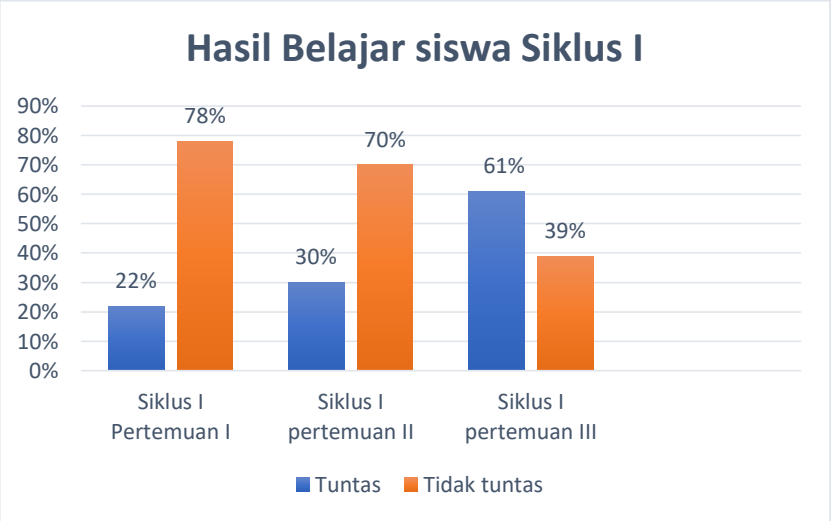
6. Siswa belum maksimal membuat kesimpulan materi pembelajaran

c. Solusi dan Tindakan

1. Guru dapat mempelajari materi lebih mendalam
2. Guru memberikan pertanyaan dengan cara yang mudah dipahami siswa
3. Guru lebih efektif menjelaskan langkah-langkah menggunakan media kantong bilangan sehingga dapat menarik perhatian siswa
4. Guru memberikan aturan kerja kelompok yang jelas, memilih ketua kelompok dan memastikan semua siswa berpartisipasi dalam mengerjakan LKS
5. Guru lebih aktif berkeliling kelas dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar
6. Guru memperhatikan siswa secara berkelompok dalam mempresentasikan LKS dan mendorong siswa untuk memberikan masukkan kepada kelompok yang mempresentasikan
7. Guru membimbing siswa untuk merangkum point-point penting dalam pembelajaran

Perubahan peningkatan keberhasilan indikator kinerja siklus I pertemuan I, II, dan III dapat dilihat pada Grafik batang berikut.

Grafik 4.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I, II, dan III



4.1.5 Pelaksaanan Siklus II Pertemuan I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti bersama guru mitra melakukan diskusi kembali untuk merancang pelaksannan pembelajaran pada siklus II pertemuan I. Adapun hal-hal yang dipersiapkan yaitu:

a) Menyusun modul ajar
b) Menyiapkan bahan ajar
c) Menyiapkan Media Kantong Bilangan
d) Menyiapkan LKS dan soal evaluasi
e) Menyusun lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas siswa
f) Menyusun lembar instrumen hasil belajar siswa

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian tindakan siklus II ini dilaksanakan pada hari kamis 20 Februari 2025 dengan alokasi waktu yakni 2 jam (2x35 menit). Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran sebanyak 23 siswa.

Adapun langkah-langkah pembelajaran pada proses pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I yaitu:

a. Kegiatan Awal
    1. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, menanyakan kabar, dan berdo'a bersama siswa
    2. Guru mengecek kehadiran siswa
    3. Guru melakukan ice breaking
    4. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pemantik
    5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa
b. Kegiatan Inti
    1. Siswa mengamati pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam yang ditampilkan di dalam PPT
    2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai pengurangan bilangan cacah
    3. Guru menjelaskan langkah-langkah pengurangan bilangan cacah bersusun panjang dan bersusun pendek sampai 999 dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan

4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah pengurangan bilangan cacah bersusun panjang dan bersusun pendek sampai 999 dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan
5. Guru membagi siswa dalam 3 kelompok
6. Guru memberikan LKS setiap kelompok
7. Guru meminta siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menyelesaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan
8. Siswa memasukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya ratusan pada tempat ratusan, puluhan pada tempat puluhan, satuan pada tempat satuan
9. Siswa kemudian menyebutkan bilangan yang ditujukkan oleh jumlah sedotan disetiap saku
10. Selanjutnya siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang
11. Siswa meminjam satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang
12. Siswa memindahkan sedotan sisa pada saku hasil
13. Siswa kemudian menghitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban

c. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi
3. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran
4. Siswa bersama guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a

3. Tahap Pengamatan atau Evaluasi

a. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

Hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan I diperoleh data dari 24 aspek kegiatan aktivitas guru yang diamati oleh guru mitra dapat dilihat pada tabel berikut ini. Lampiran 34 halaman 150

Tabel 4.11 Hasil Pemgamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

No.	Krieria	Jumlah Aspek	Persentase	Ket
1.	Sangat Baik (SB)	9	37%	
2.	Baik (B)	10	42%	
3.	Cukup (C)	5	21%	
4.	Kurang (K)	0	0%	
	Jumlah Aspek	24	100%	

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran menunjukkan dari 24 aspek pengamatan aktivitas guru yang diamati oleh guru mitra terdapat 9 aspek atau 37 % pada kriteria sangat baik, 10 aspek atau 42% pada kriteria baik, 5 aspek atau 21% pada kriteria cukup, dan 0 aspek atau 0% pada kriteria kurang.

b. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan I yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut ini. Lampiran 35 halaman 153

Tabel 4.12 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

No.	Kriteria	Jumlah Aspek	Persentase	Ket
1.	Sangat Baik (SB)	7	35%	
2.	Baik (B)	8	40%	
3.	Cukup (C)	5	25%	
4.	Kurang (K)	0	0%	
	Jumlah	20	100%	

Berdasarkan tabel di atas dari 20 aspek pengamatan aktivitas siswa yang dinilai dalam proses pembelajaran terdapat 7 aspek atau 35% pada kriteria sangat baik, 8 aspek atau 40% pada kriteria baik, 5 aspek atau 25% pada kriteria cukup, dan 0 aspek atau 0% pada kriteria kurang.

c. Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus II Pertemuan I

Hasil belajar siswa dalam pelaksanaan siklus II pertemuan I dengan menggunakan tes tertulis/ soal evaluasi dapat dilihat pada tabel berikut ini. Lampiran 36 halaman 156

Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1.	≥80	16	70%	Tuntas
2.	≤80	7	30%	Tidak Tuntas
	Jumlah	23	100%	

Berdasarkan hasil tes evaluasi pembelajaran siklus II pertemuan I yang telah dilaksanakan dengan jumlah siswa secara keseluruhan 23 siswa. Dari jumlah tersebut hanya 16 siswa yang mendapatkan nilai tuntas atau 70% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa atau 30%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih kurang sehingga belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yaitu ≥80%. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan penyebab belum berhasilnya siswa dalam pembelajaran, sehingga pelaksanaan pembelajaran masih perlu dilanjutkan pada siklus II pertemuan II.

4. Tahap Analisis Dan Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I, maka peneliti bersama guru mitra melaukan analisis dan refleksi untuk mengetahui kelemahan pada proses pembelajaran. Adapun kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki pada proses pembelajaran antara lain :

a. Aspek Guru

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru ditemukan kelemahannya diantaranya sebagai berikut.

1. Guru kurang maksimal melakukan tanya jawab mengenai materi pengurangan bilangan cacah
2. Guru sudah meminta siswa secara berkelompok untuk menyelesaikan LKS dengan menggunakakn media kantong bilangan, namun masih beberapa siswa belum menyelesaikan LKS secara berkelompok
3. Guru kurang maksimal membimbing siswa dengan memberikan penjelasan serta memantau aktivitas belajar siswa secara keseluruhan
4. Guru belum maksimal membuat kesimpulan materi pembelajaran
5. Guru masih kurang melakukan refleksi mengenai materi pengurangan bilangan cacah

b. Aspek Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa ditemukan kelemahannya diantaranya sebagai berikut.

1. Siswa masih kurang maksimal mengamati PPT
2. Siswa kurang aktif melakukan tanya jawab
3. Siswa kurang menyimak guru saat menjelaskan langkah-langkah menggunakan media kantong bilangan
4. Siswa masih kurang menyimak penjelasan guru cara mengerjakan LKS
5. Siswa belum maksimal membuat kesimpulan materi pembelajaran

c. Solusi dan Tindakan

1. Guru memberikan pertanyaan dengan cara yang dipahami siswa
2. Guru lebih aktif berkeliling kelas dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.
3. Guru membimbing siswa untuk merangkum point-point penting dalam pembelajaran

4.1.6 Pelaksaanan Siklus II Pertemuan II

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti bersama guru mitra melakukan diskusi kembali untuk merancang pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan II. Adapun hal-hal yang dipersiapkan yaitu:

a) Menyusun modul ajar
b) Menyiapkan bahan ajar
c) Menyiapkan media kantong bilangan/sedotan
d) Menyiapkan LKS dan soal evaluasi
e) Menyusun lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan siswa
f) Menyusun lembar instrumen hasil belajar siswa

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian tindakan siklus II ini dilaksanakan pada Jum’at 21 Februari 2025 dengan alokasi waktu yakni 2 jam (2x35 menit). Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran sebanyak 23 siswa.

Adapun langkah-langkah pembelajaran pada proses pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan II yaitu:

a. Kegiatan Awal
    1. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, menanyakan kabar, dan berdo'a bersama siswa
    2. Guru mengecek kehadiran siswa
    3. Guru melakukan ice breaking
    4. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pemantik
    5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa
b. Kegiatan Inti
    1. Siswa mengamati pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam yang ditampilkam di dalam ppt
    2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai pengurangan bilangan cacah
    3. Guru menjelaskan cara memecahkan masalah dalam soal cerita pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan
    4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang cara memecahkan masalah dalam soal cerita pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan
    5. Guru membagi siswa dalam 3 kelompok
    6. Guru memberikan LKS setiap kelompok
    7. Guru meminta siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menyelesaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan
    8. Siswa memasukan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya ratusan pada tempat ratusan, puluhan pada tempat puluhan, satuan pada tempat satuan
    9. Siswa kemudian menyebutkan bilangan yang ditujukan oleh jumlah sedotan disetiap saku
    10. Selanjutnya siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang
    11. Siswa meminjam satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang
    12. Siswa memindahkan sedotan sisa pada saku hasil
    13. Siswa kemudian menghitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban

c. Kegiatan penutup

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi
3. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran
4. Siswa bersama guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a

3. Tahap pengamatan atau evaluasi

a. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

Hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan II diperoleh data dari 24 aspek kegiatan guru yang diamati oleh guru mitra dapat dilihat pada tabel berikut ini. Lampiran 43 halaman 168

Tabel 4.14 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

No.	Kriteria	Jumlah Aspek	Persentase	Ket
1.	Sangat Baik (SB)	20	83%	
2.	Baik (B)	4	17%	
3.	Cukup (C)	0	0%	
4.	Kurang (K)	0	0%	
	Jumlah Aspek	24	100%	

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa dari 24 aspek pengamatan aktivitas guru yang diamati oleh guru mitra terdapat 20 aspek atau 83% pada kriteria sangat baik, 4 aspek atau 17% pada kriteria baik, 0 aspek atau 0% pada kriteria cukup, dan 0 aspek atau 0% pada kriteria kurang.

b. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan II yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut ini. Lampiran 44 halaman 171

Tabel 4.15 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

No.	Kriteria	Jumlah Aspek	Persentase	Ket
1.	Sangat Baik (SB)	12	60%	
2.	Baik (B)	8	40%	
3.	Cukup (C)	0	0%	
4.	Kurang (K)	0	0%	
	Jumlah Aspek	20	100%	

Berdasarkan tabel di atas dari 20 aspek pengamatan aktivitas siswa yang dinilai dalam proses pembelajaran terdapat 12 aspek atau 60% pada kriteria sangat baik, 8 aspek atau 40% pada kriteria baik, 0 aspek atau 0% pada kriteria cukup, dan 0 aspek atau 0% pada kriteria kurang.

c. Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus II Pertemuan II

Hasil belajar siswa dalam pelaksanaan siklus II pertemuan II dengan menggunakan tes tertulis/soal evaluasi dapat dilihat pada tabel berikut ini. Lampiran 45 halaman 174

Tabel 4.16 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Ket
1.	≥80	18	78%	Tuntas
2.	≤80	5	22%	Tidak Tuntas
	Jumlah	23	100%	

Berdasarkan hasil tes evaluasi pembelajaran siklus II pertemuan II yang telah dilaksanakan dengan jumlah siswa secara keseluruhan 23 siswa. Dari jumlah tersebut hanya 18 siswa yang mendapatkan nilai tuntas atau 78% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa atau 22%. Hasil tersebut menunjukan bahwa hasil belajar siswa masih kurang sehingga belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yang ≥80%. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan penyebab belum berhasilnya siswa dalam pembelajaran, sehingga pelaksanaan pembelajaran masih perlu dilanjutkan pada siklus II pertemuan III.

4. Tahap Analisis Dan Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan II, maka peneliti bersama guru mitra melakukan analisis dan refleksi untuk mengetahui kelemahan pada proses pembelajaran. Adapun kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki pada proses pembelajaran antara lain:

a. Aspek Guru

Berdasrkan hasil pengamatan pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan II pada kegiatan aktivitas guru sudah tidak ditemukan lagi kelemahan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

b. Aspek Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan II pada kegiatan aktivitas siswa sudah tidak ditemukan lagi kelemahan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

c. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II masih ada yang hasil belajarnya belum tuntas. Dari jumlah 23 siswa hanya 18 siswa yang mendapatkan nilai tuntas atau 78% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa atau 22%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih kurang sehingga belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yaitu ≥80%. Beberapa siswa yang mengalami kendala dalam hal ini yang menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal disebabkan oleh kurangnya mendapatkan dukungan dari orang tua dan keluarga dalam membantu siswa dalam belajar berhitung pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam di rumah.

d. Solusi dan Tindakan

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo yang memperoleh nilai dibawah 75 atau belum mencapai ketuntasan maka solusi atau tindakan yang dilakukan peneliti yaitu memberikan perhatian khusus pada siswa yang mengalami kesuitan dengan memberikan bimbingan secara individual, berkolaborasi dengan orang tua, dan memotivasi siswa agar lebih giat lagi dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru, agar hasil belajar siswa mencapai terget yang diharapkan.

4.1.7 Pelaksanaan Siklus II Pertemuan III

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti bersama guru mitra melakukan diskusi kembali untuk merancang pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan III. Adapun hal-hal yang dipersiapkan yaitu :

a) Menyusun modul ajar
b) Menyiapkan bahan ajar
c) Menyiapkan media kantong bilangan/sedotan
d) Menyiapkan LKS dan soal evaluasi
e) Menyusun lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas siswa
f) Menyusun lembar instrumen hasil belajar siswa

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian tindakan siklus II ini dilaksanakan pada Senin 21 Februari 2025 dengan alokasi waktu yakni 2 jam (2x35 menit). Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran sebanyak 23 siswa.

Adapun langkah-langkah pembelajaran pada proses pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan III yaitu:

a. Kegiatan Awal
    1. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, menanyakan kabar, dan berdo'a bersama siswa
    2. Guru mengecek kehadiran siswa
    3. Guru melakukan ice breaking
    4. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pemantik
    5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa
b. Kegiatan Inti
    1. Siswa mengamati pengurangan bilangan bilangan cacah dengan teknik meminjam yang ditampilkan di dalam ppt
    2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai pengurangan bilangan cacah
    3. Guru menjelaskan cara memecahkan masalah dalam soal cerita pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan

4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang cara memecahkan masalah dalam soal cerita pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan
5. Guru membagi siswa dalam 3 kelompok
6. Guru memberikan LKS setiap kelompok
7. Guru meminta siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menyelesaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan
8. Siswa memasukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya ratusan pada tempat ratusan, puluhan pada tempat puluhan, satuan pada tempat satuan
9. Siswa kemudian menyebutkan bilangan yang ditujukan oleh jumlah sedotan disetiap saku
10. Selanjutnya siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang
11. Siswa meminjam satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang
12. Siswa memindahkan sedotan sisa pada saku hasil
13. Siswa kemudian menghitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban

c. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi
3. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran
4. Siswa bersama guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a

3. Tahap Pengamatan atau Evaluasi

a. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan III

Hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan III diperoleh data ari 24 aspek kegiatan guru yang amati oleh guru mitra dapat dilihat pada tabel berikut ini. Lampiran 52 halaman 186

Tabel 4.17 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan III

No.	Kriteria	Jumlah Aspek	Persentase	Ket
1.	Sangat Baik (SB)	21	87,5%	
2.	Baik (B)	3	12,5%	
3.	Cukup (C)	0	0%	
4.	Kurang (K)	0	0%	
	Jumlah Aspek	24	100%	

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa dari 24 aspek pengamatan aktivitas guru yang diamati oleh guru mitra terdapat 21 aspek atau 87,5% pada kriteria sangat baik, 3 aspek atau 12,5% pada kriteria baik, 0 aspek atau 0% pada kriteria cukup, dan 0 aspek atau 0% pada kriteria kurang.

b. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan III

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan III yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut ini. Lampiran 53 halaman 189

Tabel 4.18 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan III

No.	Kriteria	Jumlah Aspek	Persentase	Ket
1.	Sangat Baik (SB)	13	65%	
2.	Baik (B)	7	35%	
3.	Cukup (C)	0	0%	
4.	Kurang (K)	0	0%	
	Jumlah Aspek	20	100%	

Berdasarkan tabel diatas dari 20 aspek pengamatan aktivitas siswa yang dinilai dalam proses pembelajaran terdapat 13 aspek atau 65% pada kriteria sangat baik, 7 aspek atau 35% pada kriteria baik, 0 aspek atau 0% pada kriteria cukup, dan 0 aspek atau 0% pada kriteria kurang.

c. Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus II Pertemuan III

Hasil belajar siswa dalam pelaksanan siklus II pertemuan III dengan menggunakan tes tertulis/soal evaluasi dapat dilihat pada tabel berikut. Lampiran 54 halaman 192

Tabel 4.19 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan III

No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Ket
1.	≥80	21	91%	Tuntas
2.	≤80	2	9%	Tidak Tuntas
	Jumlah	23	100%	

Berdasarkan hasil tes evaluasi pembelajaran siklus II pertemuan III, ada peningkatan yang sangat memuaskan. Dari 23 siswa yang mendapatkan nilai tuntas sudah 21 siswa atau 91% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa atau 9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan ≥80%. Maka pembelajaran dengan menerapkan media kantong bilangan dalam proses pembelajaran sudah dikatakan berhasil dan sudah tidak diadakan lagi penelitian berikutnya.

4. Tahap Analisis Dan Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan III, maka peneliti bersama guru mitra melakukan analisis dan refleksi dimana pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu ≥80%.

a. Aspek Guru

Berdasrkan hasil pengamatan pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan III pada kegiatan aktivitas guru sudah tidak ditemukan lagi kelemahan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

b. Aspek Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan III pada kegiatan aktivitas siswa sudah tidaak ditemukan lagi kelemahan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

c. Hasil Belajar Siswa

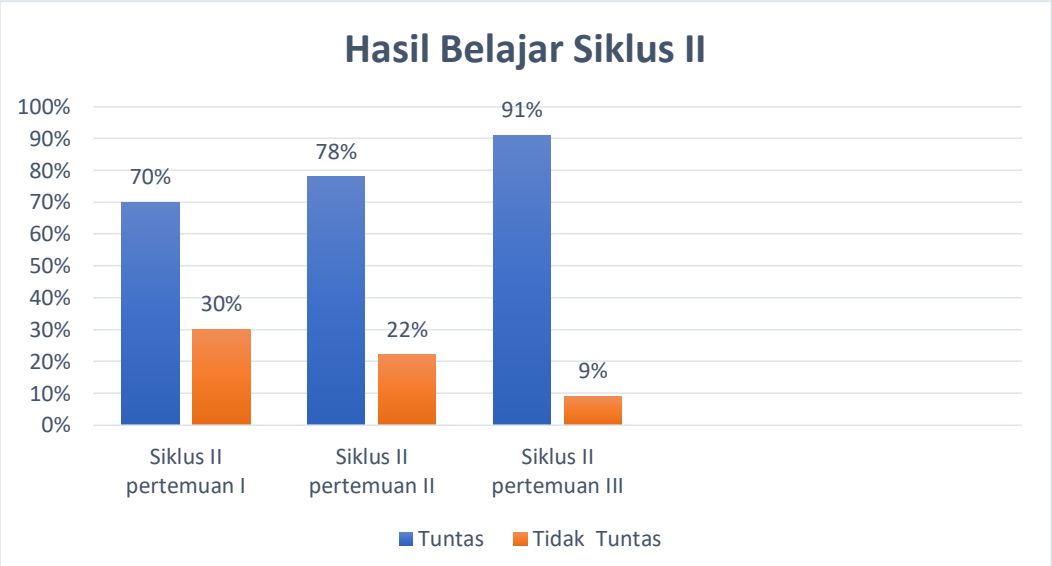
Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan III masih ada yang hasil belajarnya belum tuntas. Dari jumlah 23 siswa hanya 21 siswa yang mendapatkan nilai tuntas atau 91%, dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa atau 9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yaitu ≥80%.

d. Solusi dan Tindakan

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo pada siklus II pertemuan III masih terdapat 2 siswa atau 9% yang memperoleh nilai dibawah 75 atau belum mencapai ketuntasan maka solusi atau tindakan yang dilakukan yaitu, kepada guru mitra diharapkan melanjutkan pembinaan atau memberikan pendekatan, membimbing siswa secara individual, mengapresiasi dan memotivasi siswa agar lebih giat lagi dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru, agar hasil belajar siswa mencapai terget yang diharapkan.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan peneliti dan guru mitra dimana pada proses pembelajaran sudah mencapai kriteria ketuntasan. Hal ini terjadi karena adanya media kantong bilangan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga bisa disimpulkan bahwa melalui media kantong bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam.

Grafik 4.2 Hasil Belajar Siklus II



Berdasarkan data diatas bisa disimpulkan kriteria ketuntasan siswa pada materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam melalui media kantong bilangan dari jumlah 23 siswa yang memiliki nilai ketuntasan sebanyak 21 siswa atau 91% sedangkan yang belum tuntas sebanyak 2 siswa atau 9% hal ini menunjukan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

4.2 Pembahasan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui media kantong bilangan untuk meningkatkan hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam. Dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo telah menunjukan hasil yang sangat baik.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 23 orang, 13 Laki-laki dan 10 perempuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan II siklus. Siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan yang dilaksanakan pada waktu berbeda. Pada observasi awal bisa dilihat hasil belajar dari jumlah 23 siswa terdapat 3 siswa memiliki nilai diatas ketuntasan yaitu ≥ 80 atau 13%.

Pada pengamatan aktivitas guru siklus I pertemuan I, terdapat 2 aspek atau 8% pada kriteria sangat baik, 11 aspek atau 46% pada kriteria baik, 7 aspek atau 29% pada kriteria cukup, dan 4 aspek atau 17% pada kriteria kurang. Pertemuan II terdapat 3 aspek atau 12,5% pada kriteria sangat baik, 12 aspek atau 50% pada kriteria baik, 6 aspek atau 25% pada kriteria cukup, dan 3 aspek atau 12,5% pada kriteria kurang. Pertemuan III terdapat 5 aspek atau 21% pada kriteria sangat baik, 13 aspek atau 54% pada kriteria baik, 4 aspek atau 17% pada kriteria cukup, dan 2 aspek atau 8% pada kriteria kurang,

Pada pengamatan aktivitas siswa siklus I pertemuan I, dari 20 aspek terdapat 2 aspek atau 10% pada kriteria sangat baik, 7 aspek atau 35% pada kriteria baik, 7 aspek atau 35% pada krieria cukup, dan 4 aspek atau 20% pada kriteria kurang. Pertemuan II terdapat 3 aspek atau 15% pada kriteria sangat baik, 9 aspek atau 45% pada kriteria baik, 5 aspek atau 25% pada kriteria cukup, dan 3 aspek atau 15% pada kriteria kurang. Pertemuan III terdapat 5 aspek atau 25% pada kriteria sangat baik, 9 aspek atau 45% pada kriteria baik, 4 aspek atau 20% pada kriteria cukup dan 2 aspek atau 10% pada kriteria kurang.

Hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam pada siklus I pertemuan I dari 23 siswa terdapat 5 siswa atau 22% yang mendapatkan nilai tuntas dan terdapat 18 siswa atau 78% mendapatkan nilai tidak tuntas. Pertemuan II terdapat 8 siswa atau 35% yang mendapatkan nilai tuntas dan terdapat 15 siswa atau 65% mendapatkan nilai tidak tuntas. Pertemuan III terdapat 14 siswa atau 61% yang mendapatkan nilai tuntas dan terdapat 9 siswa atau 29% mendapatkan nilai tidak tuntas.

Pada pengamatan aktivitas guru siklus II pertemuan I, terdapat 9 aspek atau 37% pada kriteria sangat baik, 10 aspek atau 42% pada kriteria baik, 5 aspek atau 21% pada kriteria cukup, dan 0 aspek atau 0% pada kriteria kurang. Pertemuan II terdapat 20 aspek atau 83% pada kriteria sangat baik, 4 aspek atau 17% pada kriteria baik, 0 aspek atau 0% pada kriteria cukup, dan 0 aspek atau 0% pada kriteria kurang. Pertemuan III terdapat 21 aspek atau 87,5% pada kriteria sangat baik, 3 aspek atau 12,5% pada kriteria baik, 0 aspek atau 0% pada kriteria cukup, dan 0 aspek atau 0% pada kriteria kurang.

Pada pengamatan aktivitas siswa siklus II pertemuan I, dari 20 aspek terdapat 7 aspek atau 35% pada kriteria sangat baik, 8 aspek atau 40% pada kriteria baik, 5 aspek atau 25% pada krieria cukup, dan 0 aspek atau 0% pada kriteria kurang. Pertemuan II terdapat 12 aspek atau 60% pada kriteria sangat baik, 8 aspek atau 40% pada kriteria baik, 0 aspek atau 0% pada kriteria cukup, dan 0 aspek atau 0% pada kriteria kurang. Pertemuan III terdapat 13 aspek atau 65% pada kriteria sangat baik, 7 aspek atau 35% pada kriteria baik, 0 aspek atau 0% pada kriteria cukup dan 0 aspek atau 0% pada kriteria kurang.

Hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam pada siklus II pertemuan I dari 23 siswa terdapat 16 siswa atau 70% yang mendapatkan nilai tuntas dan terdapat 7 siswa atau 30% mendapatkan nilai tidak tuntas. Pertemuan II terdapat 18 siswa atau 78% yang mendapatkan nilai tuntas dan terdapat 5 siswa atau 22% mendapatkan nilai tidak tuntas. Pertemuan III terdapat 21 siswa atau 91% yang mendapatkan nilai tuntas dan terdapat 2 siswa atau 9% mendapatkan nilai tidak tuntas.

Pada siklus II sebanyak 21 siswa atau 91% siswa yang memperoleh nilai ketuntasan diatas 75, dan 2 siswa atau 9% siswa yang memperoleh nilai ketuntasan dibawah 75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi target indikator kinerja yang ditetapkan yaitu 80%. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II meningkat sebesar 30%. Perbandingan hasil siklus I dan siklus II bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Perbandingan hasil belajar siswa pada silklus I dan II.

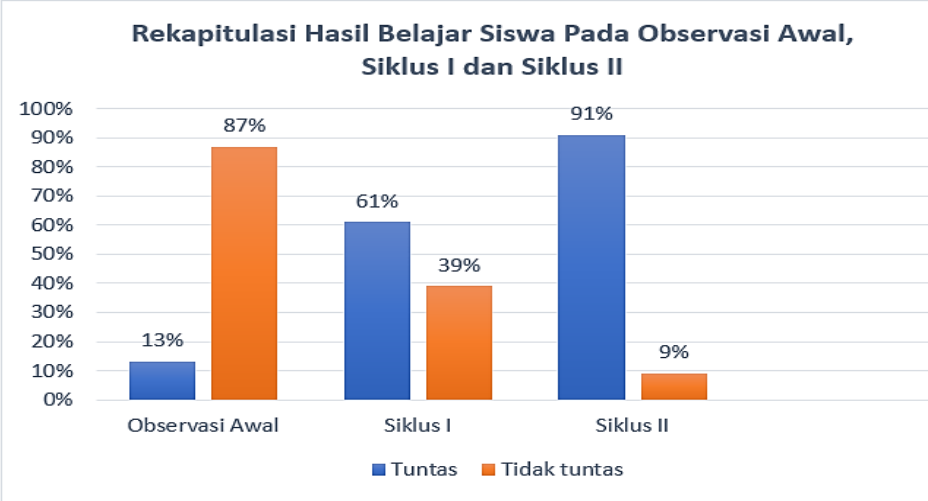
No.	Nama Siswa	Siklus I			Siklus II		
		Pert I	Pert II	Pert III	Pert I	Pert II	Pert III
1.	Abdul Rahman Imran	40	40	60	80	80	100
2.	Adam Faiz Al Arkah Katili	40	40	60	60	80	100
3.	Afif Ahwal Said Entengo	40	40	80	80	100	100
4.	Aini Nursyafira	60	80	80	80	100	100
5.	Ainun Ralunan	40	60	60	80	80	100
6.	Alfaridzki Moha	80	80	80	100	100	100
7.	Alifa Nur Ibalo	40	40	60	60	60	60
8.	Arya Syahputra	60	60	80	80	80	100
9.	Aulia Ismail	20	40	40	60	60	60
10.	Azam Faturrahman Dali	40	60	80	80	100	100
11.	Fauzia Reo Musa	60	80	80	80	100	100
12.	Julio Dilak	40	40	60	60	60	100
13.	Mohamad Abdul Muadz Yasin	100	100	100	100	100	100
14.	Mohamad Rafif Putra Djunu	40	80	80	100	100	100
15.	Muhammad Rezky Umar	80	80	100	100	100	100
16.	Natasya Putri Padua	100	100	100	100	100	100
17.	Nur Aisa Said	40	60	80	80	100	100
18.	Putri Suci Ramadhani Baiya	40	60	80	80	80	100
19.	Ramadhaniel Julianto	40	60	80	80	100	100
20.	Rifandi Tuti	40	40	60	60	80	100
21.	Sivania Larisesa Daud	80	80	80	100	100	100
22.	Tri Marzuki Tulie	40	40	60	60	60	100
23.	Indriyani Fares	40	40	60	60	60	100
Jumlah		1200	1440	1700	1820	1980	2220
Rata- rata		52,17	62,60	73,91	79,13	86,08	96,52

Pada siklus II pertemuan III masih terdapat 2 siswa yang memiliki nilai dibawah ketuntasan ≥ 75 yaitu A.N.I dan A.I. Hal tersebut karena kurangnya konsentrasi pada saat guru menjelaskan materi dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam. Maka

solusi atau tindakan yang dilakukan yaitu kepada guru mitra diharapkan melanjutkan pembinaan atau memberikan pendekatan, membimbing siswa secara individual, mengapresiasi dan memotivasi siswa agar lebih giat lagi dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru, agar hasil belajar siswa mencapai terget yang diharapkan.

Berdasarkan hal tersebut dalam pelaksanaan penelitian yang dilkakukan terkait hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam melalui media kantong bilangan dari observasi awal, siklus I dan siklus II bisa dilihat dalam diagram berikut:

Grafik 4.3 Rekapitulasi Hasil Belajar Observasi Awal Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian tindakan kelas terkait hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam rata-rata persentase yang diperoleh telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan yaitu ≥80%. Dengan demikian hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa "Jika guru menggunakan media kantong bilangan maka hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupten Gorontalo meningkat diterima".

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media kantong bilangan dapat meningkatkan hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.

Pada siklus I yakni sebanyak 14 siswa atau 61% siswa yang memperoleh nilai ketuntasan diatas 75, dan 9 siswa atau 39% siswa yang memperoleh nilai ketuntasan dibawah 75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum memenuhi target inidikator kinerja yang ditetapkan yaitu ≥80%.

Pada siklus II sebanyak 21 siswa atau 91% siswa yang memperoleh nilai ketuntasan diatas 75, dan 2 siswa atau 9% siswa yang memperoleh nilai ketuntasan dibawah 75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi target indikator kinerja yang ditetapkan yaitu ≥80%. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II meningkat sebesar 30%. Dengan demikian hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa “Jika guru menggunakan media kantong bilangan maka hasil belajar materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam siswa kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo meningkat diterima”.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan maka di ajukan saran-saran sebagai berikut :

a. Bagi Kepala Sekolah

   Kepala Sekolah untuk lebih memperhatikan media pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran

b. Bagi Guru

   Guru dapat memberikan fasilitasi berupa menggunakan media kantong bilangan untuk meningkatkan hasil belajar serta meningkatkan minat dan motivasi siswa.

c. Bagi Siswa.

   Siswa diharapkan lebih termotivasi dan antusias terhadap pembelajaran matematika khusunya pada materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam.

d. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengembangkan proses pembelajaran dengan meningkatkan kulaitas berbagai media pembelajaran guna meningkatkan mutu dan sarana Sekolah

e. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat diperbaiki dan ditingkatkan oleh peneliti selanjutnya guna memberikan kreativitas dan inovasi di dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Andini, S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Penggunaan Media Kantong Bilangan Siswa Kelas IA MI Jam'iyyatul Khair, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Arlina, A., Ulantika, B., Khoiron, F., Iswani, J. T., & Ananta, M. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *4*(1), 211-218.

Arnidha, Y. (2018). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan cacah. *JURNAL e-DuMath*, *1*(1).

Astiti, Nyoman Dewi, Luh Putu Putrini Mahadewi, *and* I. Made Suarjana. "Faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPA." Mimbar Ilmu 26.2 (2021): 193-203.

Azrori, I., & Akrom, M. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Kantong BilanganPada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 1 Sinar Jawa. *Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Dasar*, *1*(1), 16-23

Damayanti, A. (2022, June). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi* (Vol. 1, No. 1, pp. 99-108).

Erfan, M., Widodo, A., Umar, U., Radiusman, R., & Ratu, T. (2020). Pengembangan Game Edukasi "Kata Fisika" Berbasis Android untuk Anak Sekolah Dasar pada Materi Konsep Gaya. Lectura : Jurnal Pendidikan, 32-33.

Faidah, R. N., Oktavianti, R., Maulidia, P. M., & Muliyani, E. P. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bersusun Melalui Penerapan Media Papan Jurasun pada Kelas II SDN Kedondong 1 Tulangan. *Indonesian Research Journal on Education*, *4*(1), 321-326.

Fauhah, Homroul, and Brillian Rosy. "Analisis model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa." Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) 9.2 (2021): 321-334.

Fazariyah, Anggi, and Putri Sukma DSewi. "studi pendahuluan: kontribusi fasilitas belajar dan tingkat sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar

matematika pada pembelajaran dalam jaringan." jurnal ilmiah matematika realistik 3.1 (2022): 36-41.

Futiani, F., & Yeni, I. (2023). Pengaruh Media Kantong Bilangan Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Putih Asri Kamboja Sumedang. *JCE (Journal of Childhood Education)*, *7*(1), 119-126.

Hanafi, I., Hanikah, H., & Laela, K. Implementasi Pendekatan Teaching at Right Level (TaRL) untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif pada Materi Penjumlahan & Pengurangan Bilangan Cacah di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *11*(2), 413-424.

Hasan M, Milawati, Darodjat, dkk. (2021). Media Pembelajaran Klaten: Tahta Media Group.

Jufrida, Jufrida, et al. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ipa Dan Literasi Sains Di SMP Negeri 1 Muaro Jambi." Edufisika: Jurnal Pendidikan Fisika 4.02 (2019): 31-38.

Junaedi, J., & Wahab, A. Pembelajaran Bilangan Cacah pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat.

Junaidi, R. (2022). Teknik Meminjam dalam Pengurangan Bilangan. Jurnal Inovasi Pendidikan, 9(3), 45-50.

Juniarti, N. (2022). Peningkatan Kemampuan Berhitung Penjumlahan Melalui Kantong Bilangan Pada Murid Autis Kelas Ix Di Slb Ypac Makassar. Jurusan Pendidikan Khusus Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Kristina, F. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Materi Pengurangan Bersusun Pada Siswa Kelas Ii Dengan Media Kartu Bilangan Di Sdn Ngaglik 01 Batu. Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora, 2(1), 168-187.

Kundarsih, S., & Santoso, S. (2022). Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Kantong Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, *6*(1), 140-147.

Latifa, A. Z. (2018). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Materi Berhitung Penjumlahan Bilangan 1-40 Melalui Alat Peraga Kantong Bilangan pada

Siswa Tunagrahita Ringan Kelas Vdi SLB Panca Bakti Mulia Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

Liyana, A. (2023). *Pengembangan Komik Digital Matematika Berbasis Nilai-Nilai Islami Pada Materi Operasi Hitung Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Cacah Di Kelas II SD/MI* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Manek, H. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Media Blok Dienes Pada Materi Operasi Penjumlahan Bilangan Cacah. *Fraktal: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *4*(1), 1-11.

Mardinie, Fenny Dwi. "Penerapan Model Pembelajaran Terpadu *Tipe Webbed* Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. Vol. 2. 2020.

Mutaqin, I., & Widiati, G. T. (2022). Implementasi Media Kantong Bilangan Pada Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, *4*(2), 48-71.

Nurhayanti, Hani, Hendar Hendar, and Santika Dewi. "Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (ski) pada kelas iv mi hidayatul muta'alimin kota bekasi." jurnal tahsinia 1.2 (2020): 108 116.

Pahleviannur, M. R., Mudrikah, S., Mulyono, H., Bano, V. O., Rizqi, M., Syahrul, M., ... & Aini, K. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Pradina Pustaka.

Pratama, A. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Kantong Bilangan. *Basic Education*, *8*(22), 2-183.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(6), 7911-7915.

Rahayu, T. (2020). Pengurangan Bilangan Cacah dalam Pembelajaran Matematika. Jurnal Pendidikan Dasar, 8(1), 34-40.

Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

Rahmani, A., Heryadi, Y., & Sa'adah, L. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Pada

Materi Operasi Hitung Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat. *Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi*, *6*(1), 63-71.

Rahmawati, U. (2023). "Konstruktivisme dan Pembelajaran Matematika". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 10, no. 2, pp. 100-112

Rizkayati, A., Sari, E. R., Onde, M. L. O., Natsir, S. R., Syamsurijal, S., & Muhaimin, R. F. (2023). Pelatihan Keterampilan Media Pembelajaran Kantong Bilangan Pada Operasi Hitung Bilangan Cacah Bagi Mahasiswa Pgsd Universitas Muhammadiyah Buton. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(6), 12473-12477.

Rosdiyana, (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Stad. Sulawesi Selatan: CV Syahadah Creative Media (SCM).

Rukmana, M. Y. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Hand Puppet terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II SD Inpres Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Ruqoyyah, S. (2021). *Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar.* Cirebon: CV. Edutrimedia Indonesia.

Ruwaida, H. (2019). Proses kognitif dalam taksonomi bloom revisi: analisis kemampuan mencipta (c6) pada pembelajaran fikih di mi miftahul anwar desa banua lawas. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *4*(1), 51-76.

Sakti, A. A. A. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Kantong Bilangan pada Murid Cerebral Palsy Kelas Dasar III di SLB Negeri 1 Bulukumba.

Sartika, S. B., Untari, R. S., Rezania, V., & Rocmah, L. I. (2022). Buku ajar belajar dan pembelajaran. *Umsida Press*, 1-214.

Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI SDN 1 Gamping. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, *2*(2), 92-109.

Sujana, I. W. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 4(1), 29-39.

Supriyadi, A. (2022). Pengertian Bilangan Cacah. *Jurnal Ilmu Matematika dan Pendidikan*, 10(1), 15-20.

Tarigan, F. N. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Dengan Menggunakan Media Kantong Bilangan Pada Siswa Kelas Id SD ST. Yosef Sidikalang Semester II Tahun

Pelajaran 2021/2022. *Quaerite Veritatem: Jurnal Pendidikan*, *2*(2), 108-115.

Utami, N. A., & Humaidi, H. (2019). Analisis Kemampuan Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Pada Siswa SD. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, *2*(2), 39-43.

Wahab, A., Junaedi, S. P., Efendi, D., Prastyo, H., PMat, M., Sari, D. P., ... & Wicaksono, A. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Wahyuni, E. S., & Yokhebed, Y. (2019). Deskripsi media pembelajaran yang digunakan guru biologi SMA Negeri di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, *8*(1), 32-40.

Lampiran 1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pengurangan Bilangan Cacah Dengan Teknik Meminjam Melalui Media Kantong Bilangan Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo

No	Dimensi	Indikator
1	Hasil belajar	Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dari aspek kognitif pada materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam melalui media kantong bilangan dari siklus I ke siklus II
2	Media Pembelajaran Kantong Bilangan	1. Membuka Pembelajaran 2. Menjelaskan materi 3. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok • Siswa memasukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya ratusan pada tempat ratusan, puluhan pada tempat puluhan,satuan pada tempat satuan. • Siswa kemudian menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan di setiap saku. • Selanjutnya, siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang. • Pinjamlah satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang. • Pindahkan sedotan sisa pada saku hasil. • Siswa kemudian menghitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil, dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban. 4. Penutup

Lampiran 2

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

KELAS III

Mata Pelajaran Matematika Fase B

Penyusun : Patma Ahmad

Instansi : SD Muhammadiyah 1 Limboto

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

ELEMEN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
Bilangan Pada akhir Fase B, Peserta dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.	• Siswa mampu melakukan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam • Siswa mampu memecahkan masalah dalam soal cerita yang berkaitan dengan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam	• Dengan menggunakan media kantong bilangan, siswa mampu melakukan operasi pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam • Dengan menggunakan media kantong bilangan, siswa mampu memecahkan masalah dalam soal cerita yang berkaitan dengan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam

Lampiran 3

MODUL AJAR SIKLUS I PERTEMUAN I

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Patma Ahmad
Instansi	: SD Muhammadiyah 1 Limboto
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas	: B/III (Tiga)
Semester	: 1 (Ganjil)
Materi	: Pengurangan Bilangan Cacah
Alokasi Waktu	: 2-6 JP (Sesuai Kebutuhan)
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Siswa mampu berhitung pengurangan bilangan cacah sampai 1000 2. Mengenal pengurangan bilangan cacah sampai 999	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, misalnya membuka dan menutup pembelajaran dengan doa. - Mandiri, misalnya memberikan tugas yang mendorong siswa belajar sendiri, seperti mengerjakan tugas Individu - Bergotong royong - Berkebhinekaan global, misalnya mendorong siswa untuk bekerja sama dengan teman yang berbeda latar belakang. - Bernalar kritis, misalnya melibatkan mereka dalam kegiatan pemecahan masalah.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022. *ESPS Matematika buku siswa untuk SD/MI Kelas III* yang ditulis oleh Dhesy Adhalia & Syafrizal Sy. (2022) dan diterbitkan Penerbit Erlangga. 2. Laptop 3. LCD 4. Sedotan 5. LKS/Soal Evaluasi 6. Media Kanotng Bilangan/Sedotan	

7. Ruang kelas yang memadai/ papan tulis/ spidol
8. Power Point pengurangan bilangan cacah

E. TARGET SISWA

1. Siswa reguler/tipikal : umum tidak ada kesulitan mencerna dan memahami materi ajar
2. Siswa dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, dan memiliki keterampilan berkolaborasi di dalam diskusi kelompok

F. JUMLAH SISWA

23 Siswa

G. PENDEKATAN, MODEL, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan TPACK
2. Model *Problem Based Learning* (PBL)
3. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan dan Kerja Kelompok

KOMPETENSI INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase B, Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.

B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menggunakan media kantong bilangan, siswa mampu melakukan operasi pengurangan bilangan cacah bersusun panjang sampai 999 dengan teknik meminjam

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu melakukan pengurangan bilangan cacah bersusun panjang sampai 999 dengan teknik meminjam

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Jika ada 5 balon dan satu balonnya meletus, apakah jumlah balonnya bertambah?
2. Ibu mempunyai Stik ice krim 27 kemudian diberikan kepada Muaz 17, berapa sisa stick ice krim ibu?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan menyapa siswa
2. Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran
3. Guru melakukan absensi
4. Guru dan siswa melakukan ice breaking dengan menyanyikan lagu " balonku ada lima"

5. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan :
    - Jika ada 5 balon dan satu balonnya meletus, apakah jumlah balonnya bertambah?
    - Ibu mempunyai sedotan 27 kemudian diberikan kepada Muaz 17, berapa sisa sedotan ibu?
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti

Orientasi siswa pada masalah

1. Siswa mengamati pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam yang ditampilkan di dalam PPT
2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai pengurangan bilangan cacah
3. Guru memperkenalkan alat peraga kantong bilangan
4. Guru menjelaskan langkah-langkah pengurangan bilangan cacah bersusun panjang sampai 999 dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan
5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah pengurangan bilangan cacah bersusun panjang sampai 999 dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan

Mengorganisasikan siswa untuk belajar

6. Guru membagi siswa dalam 3 kelompok
7. Guru memberikan LKS setiap kelompok
8. Guru menjelaskan cara mengerjakan LKS
9. Guru membagikan media kantong bilangan dan sedotan
10. Guru meminta siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menyelesaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan

Membimbing siswa dalam penyelidikan individu dan kelompok

11. Ketika siswa berkegiatan, guru membimbing siswa dengan memberikan penjelasan, serta memantau aktivitas belajar siswa
12. Guru membimbing siswa memasukkan sedotan sesuai dengan nilai ratusan pada tempat ratusan, puluhan pada tempat puluhan, satuan pada tempat satuan.
13. Siswa kemudian menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan di setiap saku.
14. Selanjutnya, siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang.

15. Pinjamlah satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang.
16. Pindahkan sedotan sisa pada saku hasil.
17. Siswa kemudian menghitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil, dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban

Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya

18. Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar kerja siswa dengan menggunakan media kantong bilangan
19. Guru meminta setiap kelompok untuk mengamati hasil kerja kelompok lain dan memberikan masukan kepada kelompok lain
20. Guru memberikan apresiasi kepada siswa setelah berdiskusi kelompok dan presentasi

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

21. Siswa diberikan penguatan materi terhadap hasil presentasi materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam
22. Guru mengevaluasi hasil diskusi dan presentasi yang sudah dilaksanakan setiap kelompok.

C. Kegiatan Penutup

23. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pemmbelajaran yang telah dipelajari
24. Siswa mengerjakan soal evaluasi
25. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran pada hari ini
26. Siswa bersama guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a

F. REFLEKSI

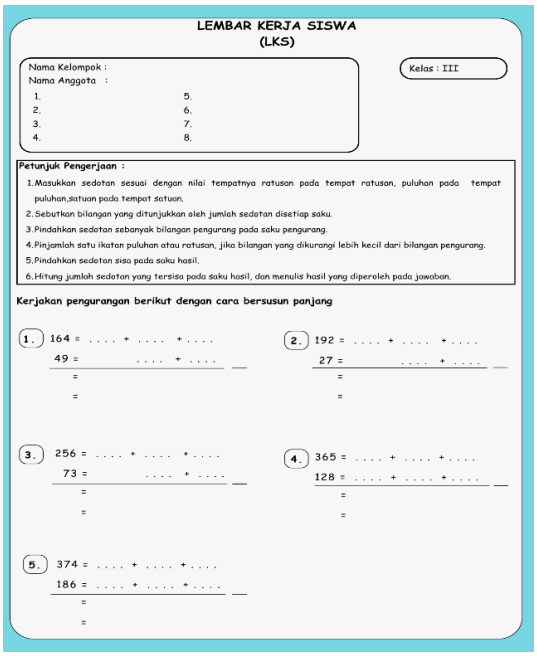
Refleksi Guru

1. Apa kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran?
2. Apakah siswa dapat menyelesaikan tes evaluasi yang diberikan?
3. Apakah media yang digunakan dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar

Refleksi Siswa

1. Bagaimana perasaan anak-anak setelah mengikuti pembelajaran pada hari ini?
2. Apakah ada kesulitan yang dialami siswa?
3. Bagaiamana perasaan anak-anak setelah belajar menggunakan media kantong bilangan?

G. LKS



LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)

Nama Kelompok :
Nama Anggota :
1. 5.
2. 6.
3. 7.
4. 8.

Kelas : III

Petunjuk Pengerjaan :

1. Masukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya ratusan pada tempat ratusan, puluhan pada tempat puluhan,satuan pada tempat satuan.
2. Sebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan disetiap saku.
3. Pindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang.
4. Pinjamlah satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang.
5. Pindahkan sedotan sisa pada saku hasil.
6. Hitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil, dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban.

Kerjakan pengurangan berikut dengan cara bersusun panjang

1. 164 = ... + ... + ...
   49 = ... + ... __
   =
   =

2. 192 = ... + ... + ...
   27 = ... + ... __
   =
   =

3. 256 = ... + ... + ...
   73 = ... + ... __
   =
   =

4. 365 = ... + ... + ...
   128 = ... + ... + ... __
   =
   =

5. 374 = ... + ... + ...
   186 = ... + ... + ... __
   =
   =

Mengetahui
Guru Mitra/Wali Kelas

Hastuti L. Nani, S.Pd
NIP.197006302003122003

Gorontalo, 17 Februari 2025
Peneliti

Patma Ahmad
NIM. F01421056

Kunci Jawaban LKS

Nomor	Jawaban
1.	164 = 100 + 60 + 4 49 = 40 + 9 _ = 100 + 10 + 5 = 115
2.	192 = 100 + 90 + 2 27 = 20 + 7 _ = 100 + 60 + 5 = 165
3.	256 = 200 + 50 + 6 73 = 70 + 3 _ = 100 + 80 + 3 = 183
4.	365 = 300 + 60 + 5 128 = 100 + 20 + 8 _ = 200 + 30 + 7 = 237

5.	200 160 14 374 = 3~~0~~0 + 7~~0~~ + ~~4~~ 186 = 100 + 80 + 6 _ = 100 + 80 + 8 = 188
Skor Total	**100**

Lampiran 4

KISI-KISI SOAL SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 1 Limboto
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III/ I

Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.	Pengurangan Bilangan Cacah Dengan Teknik Meminjam Sampai 999	1. Melakukan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam	C3	Tertulis	1 2. 3. 4. 5.

Lampiran 5

Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I

SOAL EVALUASI

Nama : Kelas :

Kerjakan pengurangan berikut dengan cara bersusun panjang

1. 234 = ... + ... + ...
   43 = ... + ...
   ___

2. 358 = ... + ... + ...
   39 = ... + ...
   ___

3. 357 = ... + ... + ...
   119 = ... + ... + ...
   ___

4. 436 = ... + ... + ...
   217 = ... + ... + ...
   ___

5. 490 = ... + ... + ...
   349 = ... + ... + ...
   ___

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN SIKLUS I PERTEMUAN I

Nomor	Jawaban
1.	100 130 234 = 200 + 30 + 4 43 = 40 + 3 _ = 100 + 90 + 1 = 191
2.	40 18 358 = 300 + 50 + 8 39 = 30 + 9 _ = 300 + 10 + 9 = 319
3.	40 17 357 = 300 + 50 + 7 119 = 100 + 10 + 9 _ = 200 + 30 + 8 = 238
4.	20 16 436 = 400 + 30 + 6 217 = 200 + 10 + 7 _ = 200 + 10 + 9 = 219
5.	80 10 490 = 400 + 90 + 0 349 = 300 + 40 + 9 _ = 100 + 40 + 1 = 141
Skor Total	**100**

Lampiran 7

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU

SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 1 Limboto
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III / I

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
	KEGIATAN PENDAHULUAN				
1.	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran		✓		
2.	Memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran		✓		
3.	Membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama	✓			
4.	Mengecek kehadiran siswa		✓		
5.	Melakukan ice breaking		✓		
6.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar		✓		
7.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			✓	
	KEGIATAN INTI				
8.	Menyampaikan materi ajar			✓	
9.	Melakukan tanya jawab mengenai pengurangan bilangan cacah				✓

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
10.	Menjelaskan langkah-langkah pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan			✓	
11.	Membagi siswa dalam 3 kelompok .		✓		
12.	Memberikan LKS setiap kelompok		✓		
13.	Menjelaskan cara mnegerjakan LKS		✓		
14.	Membagikan media kantong bilangan		✓		
15.	Meminta siswa secara berkelompok untuk menyelasaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan			✓	
16.	Membimbing siswa dengan memberikan penjelasan, serta memantau aktivitas belajar siswa				✓
17.	Mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar kerja siswa dengan menggunakan media kantong bilangan			✓	
18.	Meminta setiap kelompok untuk mengamati hasil kerja kelompok lain dan memberikan masukan kepada kelompok lain				✓
19.	Memberikan apresiasi kepada siswa setelah berdiskusi kelompok dan presentasi		✓		
20.	Mengevaluasi hasil diskusi dan presentasi yang sudah dilaksanakan setiap kelompok.			✓	

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
	KEGIATAN PENUTUP				
21.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pemmbelajaran yang telah dipelajari				✓
22.	Guru memberikan Soal Evaluasi		✓		
23.	Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran			✓	
24.	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a	✓			
Jumlah		2	11	7	4
Persen %		8%	46%	29%	17%

Keterangan :

SB = Sangat Baik C = Cukup

B = Baik K = Kurang

Mengetahui
Guru Mitra/Wali Kelas

Hastuti L. Nani, S.Pd
NIP.197006302003122003

Gorontalo, 17 Februari 2025
Peneliti

Patma Ahmad
NIM. F01421056

Lampiran 8

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 1 Limboto
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III / I

	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
	KEGIATAN PENDAHULUAN				
1.	Siswa menempati tempat duduknya masing-masing dan menyiapkan alat tulis sebelum pembelajaran dimulai.		✓		
2.	Berdo'a sebelum belajar	✓			
3.	Siswa dengan cermat mendengarkan tujuanpembelajaran yang disampaikan oleh guru.			✓	
	KEGIATAN INTI				
4.	Siswa mengamati operasi hitung pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam yang ditampilkan di dalam PPT				✓
5.	Melakukan tanya jawab mengenai pengurangan bilangan cacah				✓
6.	Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan			✓	
7.	Siswa membentuk dalam 3 kelompok .		✓		
8.	Siswa menerima LKS dari guru	✓			

	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
9.	Siswa menyimak penjelasan guru cara mengerjakan LKS			✓	
10.	Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menyelasaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan			✓	
11.	Siswa memasukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya ribuan pada tempat ribuan, ratusan pada tempat ratusan, puluhan pada tempat puluhan, satuan pada tempat satuan		✓		
12.	Siswa menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan di setiap saku		✓		
13.	Siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang			✓	
14.	Siswa meminjam satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang			✓	
15.	Siswa memindahkan sedotan sisa pada saku hasil			✓	
16.	Siswa menghitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil, dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban		✓		
17.	Setiap kelompok mempresentasikan lembar kerja siswa dengan menggunakan media kantong bilangan				✓
	KEGIATAN PENUTUP				
18.	Siswa bersama guru membuat kesimpulan materi pemmbelajaran yang telah dipelajari				✓

	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
19.	Siswa mengerjakan soal evaluasi		✓		
20.	Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a		✓		
Jumlah		2	7	7	4
Persen %		10%	35%	35%	20%

Keterangan :

SB = Sangat baik C = Cukup

B = Baik K = Kurang

Mengetahui
Guru Mitra/Wali Kelas

Hastuti L. Nani, S.Pd
NIP.197006302003122003

Gorontalo, 17 Februari 2025
Peneliti

Patma Ahmad
NIM. F01421056

Lampiran 9

HASIL BELAJAR SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdul Rahman Imran	40		✓
2.	Adam Faiz Al Arkah Katili	40		✓
3.	Afif Ahwal Said Entengo	40		✓
4.	Aini Nursyafira	60		✓
5.	Ainun Ralunan	40		✓
6.	Alfaridzki Moha	80	✓	
7.	Alifa Nur Ibalo	40		✓
8.	Arya Syahputra	60		✓
9.	Aulia Ismail	20		✓
10.	Azam Faturrahman Dali	40		✓
11.	Fauzia Reo Musa	60		✓
12.	Julio Dilak	40		✓
13.	Mohamad Abdul Muadz Yasin	100	✓	
14.	Mohamad Rafif Putra Djunu	40		✓
15.	Muhammad Rezky Umar	80	✓	
16.	Natasya Putri Padua	100	✓	
17.	Nur Aisa Said	40		✓
18.	Putri Suci Ramadhani Baiya	40		✓
19.	Ramadhaniel Julianto	40		✓
20.	Rifandi Tuti	40		✓
21.	Sivania Larisesa Daud	80	✓	
22.	Tri Marzuki Tulie	40		✓
23.	Indriyani Fares	40		✓
Jumlah			5	16
Rata-rata			22%	78%

Lampiran 10

DOKUMENTASI SIKLUS I PERTEMUAN I



Guru membuka pembelajaran



Guru menjelaskan materi



Guru menjelaskan langkah-langkah menggunakan media kantong bilangan



Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok



Siswa mempresentasikan LKS menggunakan media kantong bilangan



Guru membagikan tes evaluasi

Lampiran 11

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

KELAS III

Mata Pelajaran Matematika Fase B

Penyusun : Patma Ahmad

Instansi : SD Muhammadiyah 1 Limboto

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

ELEMEN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
Bilangan Pada akhir Fase B, Peserta dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.	• Siswa mampu melakukan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam • Siswa mampu memecahkan masalah dalam soal cerita yang berkaitan dengan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam	• Dengan menggunakan media kantong bilangan, siswa mampu melakukan operasi pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam • Dengan menggunakan media kantong bilangan, siswa mampu memecahkan masalah dalam soal cerita yang berkaitan dengan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam

Lampiran 12

MODUL AJAR SIKLUS I PERTEMUAN II

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Patma Ahmad
Instansi	: SD Muhammadiyah 1 Limboto
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas	: B/III (Tiga)
Semester	: 1 (Ganjil)
Materi	: Pengurangan Bilangan Cacah
Alokasi Waktu	: 2-6 JP (Sesuai Kebutuhan)
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Siswa mampu berhitung pengurangan bilangan cacah sampai 1000 2. Mengenal pengurangan bilangan cacah sampai 999	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, misalnya membuka dan menutup pembelajaran dengan doa. - Mandiri, misalnya memberikan tugas yang mendorong siswa belajar sendiri, seperti mengerjakan tugas Individu - Bergotong royong - Berkebhinekaan global, misalnya mendorong siswa untuk bekerja sama dengan teman yang berbeda latar belakang. - Bernalar kritis, misalnya melibatkan mereka dalam kegiatan pemecahan masalah.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022. *ESPS Matematika buku siswa untuk SD/MI Kelas III* yang ditulis oleh Dhesy Adhalia & Syafrizal Sy. (2022) dan diterbitkan Penerbit Erlangga. 2. Laptop 3. LCD 4. Sedotan 5. LKS / Soal Evaluasi 6. Media Kanotng Bilangan/Sedotan 7. Ruang kelas yang memadai/ papan tulis/ spidol 8. Power Point pengurangan bilangan cacah	

E. TARGET SISWA

- Siswa reguler/tipikal : umum tidak ada kesulitan mencerna dan memahami materi ajar
- Siswa dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, dan memiliki keterampilan berkolaborasi di dalam diskusi kelompok

F. JUMLAH SISWA

23 Siswa

G. PENDEKATAN, MODEL, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan TPACK
2. Model *Problem Based Learning* (PBL)
3. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan dan Kerja Kelompok

KOMPETENSI INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase B, Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.

B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menggunakan media kantong bilangan, siswa mampu melakukan operasi pengurangan bilangan cacah bersusun panjang sampai 999 dengan teknik meminjam

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu melakukan pengurangan bilangan cacah bersusun panjang sampai 999 dengan teknik meminjam

D. PERTANYAAN PEMANTIK

- Ibu mempunyai Stik ice krim 82 kemudian diberikan kepada Natasya 34, berapa sisa stick ice krim ibu?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan menyapa siswa
2. Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran
3. Guru melakukan absensi
4. Guru dan siswa melakukan ice breaking dengan menyanyikan lagu “Indoensia Raya” dilanjutkan dengan tepuk semangat
5. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan :
   - Ibu mempunyai Stik ice krim 82 kemudian diberikan kepada Natasya 34, berapa sisa stick ice krim ibu?
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti

Orientasi siswa pada masalah

1. Siswa mengamati pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam yang ditampilkan di dalam PPT
2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai pengurangan bilangan cacah
3. Guru menjelaskan langkah-langkah pengurangan bilangan cacah bersusun panjang sampai 999 dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan
4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah pengurangan bilangan cacah bersusun panjang sampai 999 dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan

Mengorganisasikan siswa untuk belajar

5. Guru membagi siswa dalam 3 kelompok
6. Guru memberikan LKS setiap kelompok
7. Guru menjelaskan cara mengerjakan LKS
8. Guru membagikan media kantong bilangan dan sedotan
9. Guru meminta siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menyelesaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan

Membimbing siswa dalam penyelidikan individu dan kelompok

10. Ketika siswa berkegiatan, guru membimbing siswa dengan memberikan penjelasan, serta memantau aktivitas belajar siswa
11. Siswa memasukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya ratusan pada tempat ratusan, puluhan pada tempat puluhan, satuan pada tempat satuan.
12. Siswa kemudian menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan di setiap saku.
13. Selanjutnya, siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang.
14. Pinjamlah satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang.
15. Pindahkan sedotan sisa pada saku hasil.
16. Siswa kemudian menghitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil, dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban

Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya

17. Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar kerja siswa dengan menggunakan media kantong bilangan
18. Guru meminta setiap kelompok untuk mengamati hasil kerja kelompok lain dan memberikan masukan kepada kelompok lain

19. Guru memberikan apresiasi kepada siswa setelah berdiskusi kelompok dan presentasi

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

20. Siswa diberikan penguatan materi terhadap hasil presentasi materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam
21. Guru mengevaluasi hasil diskusi dan presentasi yang sudah dilaksanakan setiap kelompok.

C. Kegiatan Penutup

22. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pemmbelajaran yang telah dipelajari
23. Siswa mengerjakan soal evaluasi
24. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran pada hari ini
25. Siswa bersama guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a

F. REFLEKSI

Refleksi Guru

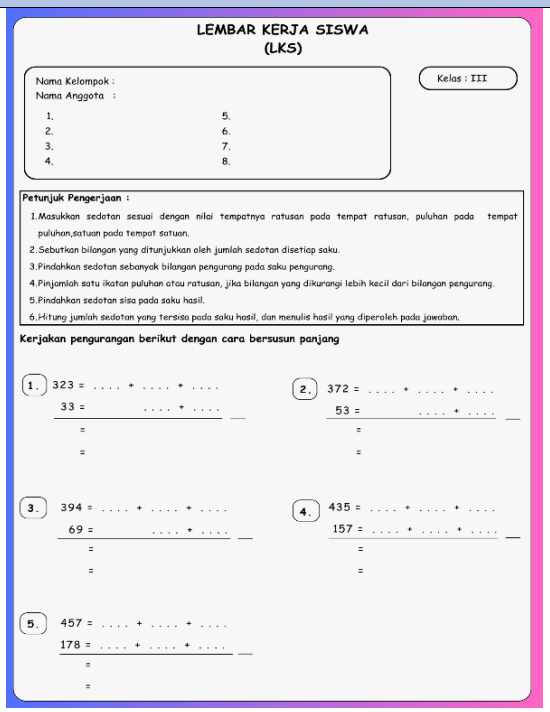
1. Apa kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran?
2. Apakah siswa dapat menyelesaikan tes evaluasi yang diberikan?
3. Apakah media yang digunakan dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar

Refleksi Siswa

1. Bagaimana perasaan anak-anak setelah mengikuti pembelajaran pada hari ini?
2. Apakah ada kesulitan yang dialami siswa?
3. Bagaiamana perasaan anak-anak setelah belajar menggunakan media kantong bilangan?

Mengetahui	Gorontalo, 18 Februari 2025
Guru Mitra/Wali Kelas	Peneliti
Hastuti L. Nani, S.Pd	Patma Ahmad
NIP.197006302003122003	NIM. F01421056

G. LKS



LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)

Nama Kelompok :
Nama Anggota :
1. 5.
2. 6.
3. 7.
4. 8.

Kelas : III

Petunjuk Pengerjaan :

1. Masukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya ratusan pada tempat ratusan, puluhan pada tempat puluhan,satuan pada tempat satuan.
2. Sebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan disetiap saku.
3. Pindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang.
4. Pinjamlah satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang.
5. Pindahkan sedotan sisa pada saku hasil.
6. Hitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil, dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban.

Kerjakan pengurangan berikut dengan cara bersusun panjang

1. 323 = ... + ... + ...
   33 = ... + ... _
   =
   =

2. 372 = ... + ... + ...
   53 = ... + ... _
   =
   =

3. 394 = ... + ... + ...
   69 = ... + ... _
   =
   =

4. 435 = ... + ... + ...
   157 = ... + ... + ... _
   =
   =

5. 457 = ... + ... + ...
   178 = ... + ... + ... _
   =
   =

Kunci Jawaban LKS

Nomor	Jawaban
1.	200 120 323 = 300 + 20 + 3 33 = 30 + 3 _ = 200 + 90 + 1 = 290
2.	60 12 372 = 300 + 70 + 2 53 = 50 + 3 _ = 300 + 10 + 9 = 319
3.	80 14 394 = 300 + 90 + 4 69 = 60 + 9 _ = 300 + 20 + 5

	= 325
4.	300 120 15 435 = 400 + 30 + 5 157 = 100 + 50 + 7 _ = 200 + 70 + 8 = 278
5.	300 140 17 457 = 400 + 50 + 7 178 = 100 + 70 + 8 _ = 200 + 70 + 9 = 279
Skor Total	**100**

Lampiran 13

KISI-KISI SOAL SIKLUS I PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 1 Limboto
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III/ I

Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.	Pengurangan Bilangan Cacah Dengan Teknik Meminjam Sampai 999	1. Melakukan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam	C3	Tertulis	1 2. 3. 4. 5.

Lampiran 14

Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II

SOAL EVALUASI

Nama : Kelas :

Kerjakan pengurangan berikut dengan cara bersusun panjang

1. 652 = ... + ... + ...
   33 = ... + ...

2. 692 = ... + ... + ...
   67 = ... + ...

3. 764 = ... + ... + ...
   447 = ... + ... + ...

4. 872 = ... + ... + ...
   385 = ... + ... + ...

5. 957 = ... + ... + ...
   569 = ... + ... + ...

Lampiran 15

KUNCI JAWABAN SIKLUS I PERTEMUAN II

Nomor	Jawaban
1.	652 = 600 + 50 + 2 33 = 30 + 3 _ = 600 + 10 + 9 = 619
2.	692 = 600 + 90 + 2 67 = 60 + 7 _ = 600 + 20 + 5 = 625
3.	764 = 700 + 60 + 4 447 = 400 + 40 + 7 _ = 300 + 10 + 7 = 317
4.	872 = 800 + 70 + 2 385 = 300 + 80 + 5 _ = 400 + 80 + 7 = 487
5.	957 = 900 + 50 + 7 569 = 500 + 60 + 9 _ = 300 + 80 + 8 = 388
Skor Total	**100**

Lampiran 16

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU
SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 1 Limboto
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III / I

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
	KEGIATAN PENDAHULUAN				
1.	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran		✓		
2.	Memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran		✓		
3.	Membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama	✓			
4.	Mengecek kehadiran siswa	✓			
5.	Melakukan ice breaking		✓		
6.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar		✓		
7.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		✓		
	KEGIATAN INTI				
8.	Menyampaikan materi ajar			✓	
9.	Melakukan tanya jawab mengenai pengurangan bilangan cacah			✓	
10.	Menjelaskan langkah-langkah pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan			✓	

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
11.	Membagi siswa dalam 3 kelompok .		✓		
12.	Memberikan LKS setiap kelompok		✓		
13.	Menjelaskan cara mnegerjakan LKS		✓		
14.	Membagikan media kantong bilangan		✓		
15.	Meminta siswa secara berkelompok untuk menyelasaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan			✓	
16.	Membimbing siswa dengan memberikan penjelasan, serta memantau aktivitas belajar siswa				✓
17.	Mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar kerja siswa dengan menggunakan media kantong bilangan			✓	
18.	Meminta setiap kelompok untuk mengamati hasil kerja kelompok lain dan memberikan masukan kepada kelompok lain				✓
19.	Memberikan apresiasi kepada siswa setelah berdiskusi kelompok dan presentasi		✓		
20.	Mengevaluasi hasil diskusi dan presentasi yang sudah dilaksanakan setiap kelompok.		✓		
	KEGIATAN PENUTUP				
21.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pemmbelajaran yang telah dipelajari				✓

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
22.	Guru memberikan Soal Evaluasi		✓		
23.	Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran			✓	
24.	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a	✓			
	Jumlah	3	12	6	3
	Persen %	12,5%	50%	25%	12,5%

Keterangan :

SB = Sangat Baik C = Cukup

B = Baik K = Kurang

Mengetahui
Guru Mitra/Wali Kelas

Hastuti L. Nani, S.Pd
NIP.197006302003122003

Gorontalo, 18 Februari 2025
Peneliti

Patma Ahmad
NIM. F01421056

Lampiran 17

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 1 Limboto
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III / I

	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
	KEGIATAN PENDAHULUAN				
1.	Siswa menempati tempat duduknya masing-masing dan menyiapkan alat tulis sebelum pembelajaran dimulai.	✓			
2.	Berdo'a sebelum belajar	✓			
3.	Siswa dengan cermat mendengarkan tujuanpembelajaran yang disampaikan oleh guru.			✓	
	KEGIATAN INTI				
4.	Siswa mengamati operasi hitung pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam yang ditampilkan di dalam PPT				✓
5.	Melakukan tanya jawab mengenai pengurangan bilangan cacah				✓
6.	Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan			✓	
7.	Siswa membentuk dalam 3 kelompok .		✓		
8.	Siswa menerima LKS dari guru	✓			

	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
9.	Siswa menyimak penjelasan guru cara mengerjakan LKS			✓	
10.	Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menyelasaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan			✓	
11.	Siswa memasukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya ribuan pada tempat ribuan, ratusan pada tempat ratusan, puluhan pada tempat puluhan, satuan pada tempat satuan		✓		
12.	Siswa menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan di setiap saku		✓		
13.	Siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang		✓		
14.	Siswa meminjam satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang			✓	
15.	Siswa memindahkan sedotan sisa pada saku hasil		✓		
16.	Siswa menghitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil, dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban		✓		
17.	Setiap kelompok mempresentasikan lembar kerja siswa dengan menggunakan media kantong bilangan		✓		
	KEGIATAN PENUTUP				
18.	Siswa bersama guru membuat kesimpulan materi pemmbelajaran yang telah dipelajari				✓

	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
19.	Siswa mengerjakan soal evaluasi		✓		
20.	Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a		✓		
Jumlah		3	9	5	3
Persen %		15%	45%	25%	15%

Keterangan :

SB = Sangat baik C = Cukup

B = Baik K = Kurang

Mengetahui
Guru Mitra/Wali Kelas

Hastuti L. Nani, S.Pd
NIP.197006302003122003

Gorontalo, 18 Februari 2025
Peneliti

Patma Ahmad
NIM. F01421056

Lampiran 18

HASIL BELAJAR SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
24.	Abdul Rahman Imran	40		✓
25.	Adam Faiz Al Arkah Katili	40		✓
26.	Afif Ahwal Said Entengo	40		✓
27.	Aini Nursyafira	80	✓	
28.	Ainun Ralunan	60		✓
29.	Alfaridzki Moha	80	✓	
30.	Alifa Nur Ibalo	40		✓
31.	Arya Syahputra	60		✓
32.	Aulia Ismail	40		✓
33.	Azam Faturrahman Dali	60		✓
34.	Fauzia Reo Musa	80	✓	
35.	Julio Dilak	40		✓
36.	Mohamad Abdul Muadz Yasin	100	✓	
37.	Mohamad Rafif Putra Djunu	80	✓	
38.	Muhammad Rezky Umar	80	✓	
39.	Natasya Putri Padua	100	✓	
40.	Nur Aisa Said	60		✓
41.	Putri Suci Ramadhani Baiya	60		✓
42.	Ramadhaniel Julianto	60		✓
43.	Rifandi Tuti	40		✓
44.	Sivania Larisesa Daud	80	✓	
45.	Tri Marzuki Tulie	40		✓
46.	Indriyani Fares	40		✓
Jumlah			8	15
Rata-rata			30%	70%

Lampiran 19

DOKUMENTASI SIKLUS I PERTEMUAN II



Guru membuka pembelajaran



Guru menyampaikan materi



Guru menjelaskan langkah-langkah menggunakan media kantong bilangan



Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok



Siswa mempresentasikan LKS menggunakan media kantong bilangan



Guru membagikan tes evaluasi

Lampiran 20

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

KELAS III

Mata Pelajaran Matematika Fase B

Penyusun : Patma Ahmad

Instansi : SD Muhammadiyah 1 Limboto

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

ELEMEN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
Bilangan Pada akhir Fase B, Peserta dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.	• Siswa mampu melakukan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam • Siswa mampu memecahkan masalah dalam soal cerita yang berkaitan dengan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam	• Dengan menggunakan media kantong bilangan, siswa mampu melakukan operasi pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam • Dengan menggunakan media kantong bilangan, siswa mampu memecahkan masalah dalam soal cerita yang berkaitan dengan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam

Lampiran 21

MODUL AJAR SIKLUS I PERTEMUAN III

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Patma Ahmad
Instansi	: SD Muhammadiyah 1 Limboto
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas	: B/III (Tiga)
Semester	: 1 (Ganjil)
Materi	: Pengurangan Bilangan Cacah
Alokasi Waktu	: 2-6 JP (Sesuai Kebutuhan)

B. KOMPETENSI AWAL

1. Siswa mampu berhitung pengurangan bilangan cacah sampai 1000
2. Mengenal pengurangan bilangan cacah sampai 999

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, misalnya membuka dan menutup pembelajaran dengan doa.
- Mandiri, misalnya memberikan tugas yang mendorong siswa belajar sendiri, seperti mengerjakan tugas Individu
- Bergotong royong
- Berkebhinekaan global, misalnya mendorong siswa untuk bekerja sama dengan teman yang berbeda latar belakang.
- Bernalar kritis, misalnya melibatkan mereka dalam kegiatan pemecahan masalah.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022. *ESPS Matematika buku siswa untuk SD/MI Kelas III* yang ditulis oleh Dhesy Adhalia & Syafrizal Sy. (2022) dan diterbitkan Penerbit Erlangga.
2. Laptop
3. LCD
4. Sedotan
5. LKS / Soal Evaluasi
6. Media Kantong Bilangan/Sedotan
7. Ruang kelas yang memadai/ papan tulis/ spidol

8. Power Point pengurangan bilangan cacah

E. TARGET SISWA

- Siswa reguler/tipikal : umum tidak ada kesulitan mencerna dan memahami materi ajar
- Siswa dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, dan memiliki keterampilan berkolaborasi di dalam diskusi kelompok

F. JUMLAH SISWA

23 Siswa

G. PENDEKATAN, MODEL, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan TPACK
2. Model *Problem Based Learning* (PBL)
3. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan dan Kerja Kelompok

KOMPETENSI INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase B, Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.

B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menggunakan media kantong bilangan, siswa mampu melakukan operasi pengurangan bilangan cacah bersusun pendek sampai 999 dengan teknik meminjam

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu melakukan pengurangan bilangan cacah bersusun pendek sampai 999 dengan teknik meminjam

D. PERTANYAAN PEMANTIK

- Ibu mempunyai Stik ice krim 122 kemudian diberikan kepada Fauzia 13, berapa sisa stick ice krim ibu?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan menyapa siswa
2. Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran
3. Guru melakukan absensi
4. Guru dan siswa melakukan ice breaking dengan menyanyikan lagu “Indoensia Raya” dilanjutkan dengan tepuk semangat
5. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan :
   - Ibu mempunyai Stik ice krim 122 kemudian diberikan kepada Fauzia 13, berapa sisa stick ice krim ibu?

6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti

Orientasi siswa pada masalah

1. Siswa mengamati pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam yang ditampilkan di dalam PPT
2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai pengurangan bilangan cacah
3. Guru menjelaskan langkah-langkah pengurangan bilangan cacah bersusun pendek sampai 999 dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan
4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah pengurangan bilangan cacah bersusun pendek sampai 999 dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan

Mengorganisasikan siswa untuk belajar

5. Guru membagi siswa dalam 3 kelompok
7. Guru memberikan LKS setiap kelompok
8. Guru menjelaskan cara mengerjakan LKS
9. Guru membagikan media kantong bilangan dan sedotan
10. Guru meminta siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menyelesaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan

Membimbing siswa dalam penyelidikan individu dan kelompok

11. Ketika siswa berkegiatan, guru membimbing siswa dengan memberikan penjelasan, serta memantau aktivitas belajar siswa
12. Siswa memasukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya ratusan pada tempat ratusan, puluhan pada tempat puluhan, satuan pada tempat satuan.
13. Siswa kemudian menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan di setiap saku.
14. Selanjutnya, siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang.
15. Pinjamlah satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang.
16. Pindahkan sedotan sisa pada saku hasil.
17. Siswa kemudian menghitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil, dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban

Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya

18. Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar kerja siswa dengan menggunakan media kantong bilangan

19. Guru meminta setiap kelompok untuk mengamati hasil kerja kelompok lain dan memberikan masukan kepada kelompok lain
20. Guru memberikan apresiasi kepada siswa setelah berdiskusi kelompok dan presentasi

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

21. Siswa diberikan penguatan materi terhadap hasil presentasi materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam
22. Guru mengevaluasi hasil diskusi dan presentasi yang sudah dilaksanakan setiap kelompok.

C. Kegiatan Penutup

23. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pemmbelajaran yang telah dipelajari
24. Siswa mengerjakan soal evaluasi
25. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran pada hari ini
26. Siswa bersama guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a

F. REFLEKSI

Refleksi Guru

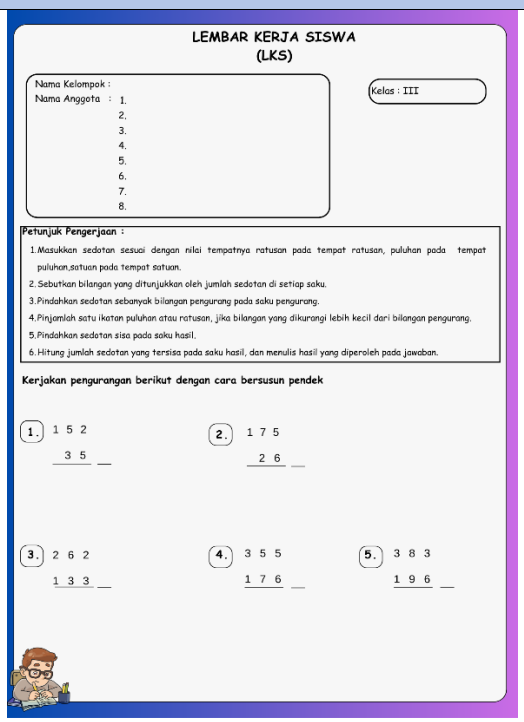
1. Apa kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran?
2. Apakah siswa dapat menyelesaikan tes evaluasi yang diberikan?
3. Apakah media yang digunakan dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar

Refleksi Siswa

1. Bagaimana perasaan anak-anak setelah mengikuti pembelajaran pada hari ini?
2. Apakah ada kesulitan yang dialami siswa?
3. Bagaiamana perasaan anak-anak setelah belajar menggunakan media kantong bilangan?

Mengetahui	Gorontalo, 19 Februari 2025
Guru Mitra/Wali Kelas	Peneliti
Hastuti L. Nani, S.Pd	Patma Ahmad
NIP.197006302003122003	NIM. F01421056

G. LKS



LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)

Nama Kelompok :
Nama Anggota : 1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.

Kelas : III

Petunjuk Pengerjaan :

1. Masukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya ratusan pada tempat ratusan, puluhan pada tempat puluhan,satuan pada tempat satuan.
2. Sebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan di setiap saku.
3. Pindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang.
4. Pinjamlah satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang.
5. Pindahkan sedotan sisa pada saku hasil.
6. Hitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil, dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban.

Kerjakan pengurangan berikut dengan cara bersusun pendek

1. 152 − 35 = __
2. 175 − 26 = __
3. 262 − 133 = __
4. 355 − 176 = __
5. 383 − 196 = __

Kunci Jawaban LKS

Nomor	Jawaban
1.	$\begin{array}{r} 1\ \not{5}^{4}\ \not{2}^{12} \\ -\ \ 3\ \ 5 \\ \hline 1\ \ 1\ \ 7 \end{array}$
2.	$\begin{array}{r} 1\ \not{7}^{6}\ \not{5}^{15} \\ -\ \ 2\ \ 6 \\ \hline 1\ \ 4\ \ 9 \end{array}$
3.	$\begin{array}{r} 2\ \not{6}^{5}\ \not{2}^{12} \\ -\ 1\ \ 3\ \ 3 \\ \hline 1\ \ 2\ \ 9 \end{array}$

4.	$\begin{array}{ccc} {}^{2} & {}^{14} & {}^{15} \\ \not{3} & \not{5} & \not{5} \\ 1 & 7 & 6 \\ \hline 1 & 7 & 9 \end{array}$ —
5.	$\begin{array}{ccc} {}^{2} & {}^{17} & {}^{13} \\ \not{3} & \not{8} & \not{3} \\ 1 & 9 & 6 \\ \hline 1 & 8 & 7 \end{array}$ —
Skor Total	**100**

Lampiran 22

KISI-KISI SOAL SIKLUS I PERTEMUAN III

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 1 Limboto
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III/ I

Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.	Pengurangan Bilangan Cacah Dengan Teknik Meminjam Sampai 999	1. Melakukan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam	C3	Tertulis	1 2. 3. 4. 5.

Lampiran 23

Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan III

SOAL EVALUASI

Nama : **Kelas : III**

Kerjakan pengurangan berikut dengan cara bersusun pendek

1. 2 4 2
− 2 4 _

2. 3 7 3
− 4 6 _

3. 4 9 5
− 1 6 9 _

4. 7 5 6
− 2 6 7 _

5. 9 4 8
− 4 5 9 _

Lampiran 24

KUNCI JAWABAN SIKLUS I PERTEMUAN III

Nomor	Jawaban
1.	$\begin{array}{r} {\scriptstyle 3\quad 12} \\ 2\ \not{4}\ \not{2} \\ 2\ 4\ _ \\ \hline 2\ 1\ 8 \end{array}$
2.	$\begin{array}{r} {\scriptstyle 7\quad 13} \\ 3\ \not{7}\ \not{3} \\ 4\ 6\ _ \\ \hline 3\ 2\ 7 \end{array}$
3.	$\begin{array}{r} {\scriptstyle 8\quad 15} \\ 4\ \not{9}\ \not{5} \\ 1\ 6\ 9\ _ \\ \hline 3\ 2\ 6 \end{array}$
4.	$\begin{array}{r} {\scriptstyle 6\quad 14\quad 16} \\ \not{7}\ \not{5}\ \not{6} \\ 2\ 6\ 7\ _ \\ \hline 4\ 8\ 9 \end{array}$
5.	$\begin{array}{r} {\scriptstyle 8\quad 13\quad 18} \\ \not{9}\ \not{4}\ \not{8} \\ 4\ 5\ 9\ _ \\ \hline 4\ 8\ 9 \end{array}$
Skor Total	**100**

Lampiran 25

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU
SIKLUS I PERTEMUAN III

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 1 Limboto
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III / I

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
	KEGIATAN PENDAHULUAN				
1.	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran		✓		
2.	Memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran		✓		
3.	Membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama	✓			
4.	Mengecek kehadiran siswa		✓		
5.	Melakukan ice breaking		✓		
6.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar		✓		
7.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		✓		
	KEGIATAN INTI				
8.	Menyampaikan materi ajar		✓		
9.	Melakukan tanya jawab mengenai pengurangan bilangan cacah			✓	
10.	Menjelaskan langkah-langkah pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan		✓		

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
11.	Membagi siswa dalam 3 kelompok .	✓			
12.	Memberikan LKS setiap kelompok	✓			
13.	Menjelaskan cara mnegerjakan LKS	✓			
14.	Membagikan media kantong bilangan		✓		
15.	Meminta siswa secara berkelompok untuk menyelasaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan			✓	
16.	Membimbing siswa dengan memberikan penjelasan, serta memantau aktivitas belajar siswa				✓
17.	Mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar kerja siswa dengan menggunakan media kantong bilangan		✓		
18.	Meminta setiap kelompok untuk mengamati hasil kerja kelompok lain dan memberikan masukan kepada kelompok lain			✓	
19.	Memberikan apresiasi kepada siswa setelah berdiskusi kelompok dan presentasi		✓		
20.	Mengevaluasi hasil diskusi dan presentasi yang sudah dilaksanakan setiap kelompok.		✓		
	KEGIATAN PENUTUP				
21.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pemmbelajaran yang telah dipelajari				✓

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
22.	Guru memberikan Soal Evaluasi		✓		
23.	Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran			✓	
24.	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a	✓			
Jumlah		5	13	4	2
Persen %		21%	54%	17%	8%

Keterangan :

SB = Sangat Baik C = Cukup

B = Baik K = Kurang

Mengetahui
Guru Mitra/Wali Kelas

Hastuti L. Nani, S.Pd
NIP.197006302003122003

Gorontalo, 19 Februari 2025
Peneliti

Patma Ahmad
NIM. F01421056

Lampiran 26

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN III

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 1 Limboto
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III / I

	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
	KEGIATAN PENDAHULUAN				
1.	Siswa menempati tempat duduknya masing-masing dan menyiapkan alat tulis sebelum pembelajaran dimulai.	✓			
2.	Berdo'a sebelum belajar	✓			
3.	Siswa dengan cermat mendengarkan tujuanpembelajaran yang disampaikan oleh guru.		✓		
	KEGIATAN INTI				
4.	Siswa mengamati operasi hitung pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam yang ditampilkan di dalam PPT			✓	
5.	Melakukan tanya jawab mengenai pengurangan bilangan cacah				✓
6.	Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan			✓	
7.	Siswa membentuk dalam 3 kelompok .		✓		
8.	Siswa menerima LKS dari guru		✓		

	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
9.	Siswa menyimak penjelasan guru cara mengerjakan LKS			✓	
10.	Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menyelasaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan			✓	
11.	Siswa memasukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya ribuan pada tempat ribuan, ratusan pada tempat ratusan, puluhan pada tempat puluhan, satuan pada tempat satuan		✓		
12.	Siswa menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan di setiap saku	✓			
13.	Siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang	✓			
14.	Siswa meminjam satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang		✓		
15.	Siswa memindahkan sedotan sisa pada saku hasil		✓		
16.	Siswa menghitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil, dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban	✓			
17.	Setiap kelompok mempresentasikan lembar kerja siswa dengan menggunakan media kantong bilangan		✓		
	KEGIATAN PENUTUP				
18.	Siswa bersama guru membuat kesimpulan materi pemmbelajaran yang telah dipelajari				✓

	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
19.	Siswa mengerjakan soal evaluasi		✓		
20.	Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a		✓		
Jumlah		5	9	4	2
Persen %		25%	45%	20%	10%

Keterangan :

SB = Sangat baik C = Cukup

B = Baik K = Kurang

Mengetahui
Guru Mitra/Wali Kelas

Hastuti L. Nani, S.Pd
NIP.197006302003122003

Gorontalo, 19 Februari 2025
Peneliti

Patma Ahmad
NIM. F01421056

Lampiran 27

HASIL BELAJAR SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN III

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdul Rahman Imran	60		✓
2.	Adam Faiz Al Arkah Katili	60		✓
3.	Afif Ahwal Said Entengo	80		✓
4.	Aini Nursyafira	80	✓	
5.	Ainun Ralunan	60		✓
6.	Alfaridzki Moha	80	✓	
7.	Alifa Nur Ibalo	60		✓
8.	Arya Syahputra	80	✓	
9.	Aulia Ismail	40		✓
10.	Azam Faturrahman Dali	80	✓	
11.	Fauzia Reo Musa	80	✓	
12.	Julio Dilak	60		✓
13.	Mohamad Abdul Muadz Yasin	100	✓	
14.	Mohamad Rafif Putra Djunu	80	✓	
15.	Muhammad Rezky Umar	100	✓	
16.	Natasya Putri Padua	100	✓	
17.	Nur Aisa Said	80	✓	
18.	Putri Suci Ramadhani Baiya	80	✓	
19.	Ramadhaniel Julianto	80	✓	
20.	Rifandi Tuti	60		✓
21.	Sivania Larisesa Daud	80	✓	
22.	Tri Marzuki Tulie	60		✓
23.	Indriyani Fares	60	✓	
Jumlah			14	9
Rata-rata			61%	39%

Lampiran 28

DOKUMENTASI SIKLUS I PERTEMUAN III



Guru membuka pembelajaran



Guru menyampaikan materi



Guru menjelaskan langkah-langkah menggunakan media kantong bilangan



Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok



Siswa mempresentasikan LKS menggunakan media kantong bilangan



Guru membagikan tes evaluasi

Lampiran 29

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

KELAS III

Mata Pelajaran Matematika Fase B

Penyusun : Patma Ahmad

Instansi : SD Muhammadiyah 1 Limboto

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

ELEMEN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
Bilangan Pada akhir Fase B, Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.	• Siswa mampu melakukan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam • Siswa mampu memecahkan masalah dalam soal cerita yang berkaitan dengan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam	• Dengan menggunakan media kantong bilangan, siswa mampu melakukan operasi pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam • Dengan menggunakan media kantong bilangan, siswa mampu memecahkan masalah dalam soal cerita yang berkaitan dengan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam

Lampiran 30

MODUL AJAR SIKLUS II PERTEMUAN I

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Patma Ahmad
Instansi	: SD Muhammadiyah 1 Limboto
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas	: B/III (Tiga)
Semester	: 1 (Ganjil)
Materi	: Pengurangan Bilangan Cacah
Alokasi Waktu	: 2-6 JP (Sesuai Kebutuhan)
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Siswa mampu berhitung pengurangan bilangan cacah sampai 1000 2. Mengenal pengurangan bilangan cacah sampai 999	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, misalnya membuka dan menutup pembelajaran dengan doa. • Mandiri, misalnya memberikan tugas yang mendorong siswa belajar sendiri, seperti mengerjakan tugas Individu • Bergotong royong • Berkebhinekaan global, misalnya mendorong siswa untuk bekerja sama dengan teman yang berbeda latar belakang. • Bernalar kritis, misalnya melibatkan mereka dalam kegiatan pemecahan masalah.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022. *ESPS Matematika buku siswa untuk SD/MI Kelas III* yang ditulis oleh Dhesy Adhalia & Syafrizal Sy. (2022) dan diterbitkan Penerbit Erlangga. 2. Laptop 3. LCD 4. LKS/ Soal Evaluasi 5. Media Kantong Bilangan/ Sedotan 6. Ruang kelas yang memadai/ papan tulis/ spidol	

7. Power Point pengurangan bilangan cacah

E. TARGET SISWA

- Siswa reguler/tipikal : umum tidak ada kesulitan mencerna dan memahami materi ajar
- Siswa dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, dan memiliki keterampilan berkolaborasi di dalam diskusi kelompok

F. JUMLAH SISWA

23 Siswa

G. PENDEKATAN, MODEL, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan TPACK
2. Model *Problem Based Learning* (PBL)
3. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan dan Kerja Kelompok

KOMPETENSI INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase B, Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.

B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menggunakan media kantong bilangan, siswa mampu melakukan operasi pengurangan bilangan cacah bersusun panjang dan bersusun pendek sampai 999 dengan teknik meminjam

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu melakukan pengurangan bilangan cacah bersusun panjang dan bersusun pendek sampai 999 dengan teknik meminjam

D. PERTANYAAN PEMANTIK

- Kelvin mempunyai sedotan 93 kemudian diberikan kepada Mu'as 24, berapa sisa sedotan Kelvin?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan menyapa siswa
2. Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran
3. Guru melakukan absensi
4. Guru dan siswa melakukan ice breaking macam-macam tepuk tepuk tangan
5. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan :
   - Kelvin mempunyai sedotan 93 kemudian diberikan kepada Mu'as 24, berapa sisa sedotan Kelvin?
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti

Orientasi siswa pada masalah

1. Siswa mengamati pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam yang ditampilkan di dalam PPT
2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai pengurangan bilangan cacah
3. Guru menjelaskan langkah-langkah pengurangan bilangan cacah bersusun panjang dan bersusun pendek sampai 999 dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan
4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah pengurangan bilangan cacah bersusun panjang dan bersusun pendek sampai 999 dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan

Mengorganisasikan siswa untuk belajar

5. Guru membagi siswa dalam 3 kelompok
6. Guru memberikan LKS setiap kelompok
7. Guru menjelaskan cara mengerjakan LKS
8. Guru membagikan media kantong bilangan dan sedotan
9. Guru meminta siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menyelesaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan

Membimbing siswa dalam penyelidikan individu dan kelompok

10. Ketika siswa berkegiatan, guru membimbing siswa dengan memberikan penjelasan, serta memantau aktivitas belajar siswa
11. Siswa memasukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya ribuan pada tempat ribuan, ratusan pada tempat ratusan, puluhan pada tempat puluhan, satuan pada tempat satuan.
12. Siswa kemudian menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan di setiap saku.
13. Selanjutnya, siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang.
14. Pinjamlah satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang.
15. Pindahkan sedotan sisa pada saku hasil.
16. Siswa kemudian menghitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil, dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban

Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya

17. Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar kerja siswa dengan menggunakan media kantong bilangan

18. Guru meminta setiap kelompok untuk mengamati hasil kerja kelompok lain dan memberikan masukan kepada kelompok lain
19. Guru memberikan apresiasi kepada siswa setelah berdiskusi kelompok dan presentasi

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

20. Siswa diberikan penguatan materi terhadap hasil presentasi materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam
21. Guru mengevaluasi hasil diskusi dan presentasi yang sudah dilaksanakan setiap kelompok.

C. Kegiatan Penutup

22. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pemmbelajaran yang telah dipelajari
23. Siswa mengerjakan soal evaluasi
24. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran pada hari ini
25. Siswa bersama guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a

F. REFLEKSI

Refleksi Guru

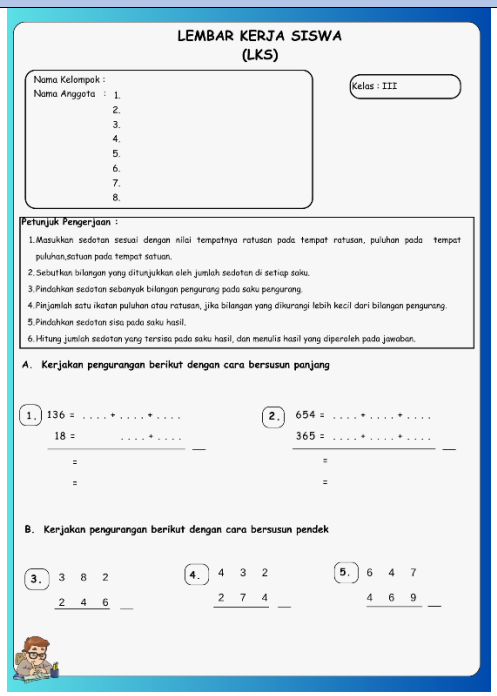
1. Apa kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran?
2. Apakah siswa dapat menyelesaikan tes evaluasi yang diberikan?
3. Apakah media yang digunakan dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar

Refleksi Siswa

1. Bagaimana perasaan anak-anak setelah mengikuti pembelajaran pada hari ini?
2. Apakah ada kesulitan yang dialami siswa?
3. Bagaiamana perasaan anak-anak setelah belajar menggunakan media kantong bilangan?

Mengetahui	Gorontalo, 20 Februari 2025
Guru Mitra/Wali Kelas	Peneliti
Hastuti L. Nani, S.Pd	Patma Ahmad
NIP.197006302003122003	NIM. F01421056

G. LKS



LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)

Nama Kelompok :
Nama Anggota : 1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.

Kelas : III

Petunjuk Pengerjaan :

1. Masukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya ratusan pada tempat ratusan, puluhan pada tempat puluhan,satuan pada tempat satuan.
2. Sebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan di setiap saku.
3. Pindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang.
4. Pinjamlah satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang.
5. Pindahkan sedotan sisa pada saku hasil.
6. Hitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil, dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban.

A. Kerjakan pengurangan berikut dengan cara bersusun panjang

1. 136 = ... + ... + ...
   18 = ... + ... _
   =
   =

2. 654 = ... + ... + ...
   365 = ... + ... + ... _
   =
   =

B. Kerjakan pengurangan berikut dengan cara bersusun pendek

3. 3 8 2
   2 4 6 _

4. 4 3 2
   2 7 4 _

5. 6 4 7
   4 6 9 _

Kunci Jawaban LKS

Nomor	Jawaban
1.	20 16 136 = 100 + 30 + 6 18 = 10 + 8 _ = 100 + 10 + 8 = 118
2.	500 140 14 654 = 600 + 50 + 4 365 = 300 + 60 + 5 _ = 200 + 80 + 9 = 289
3.	7 12 3 8 2 2 4 6 _ 1 3 6

4.	3 12 12 ~~4~~ ~~3~~ 2 2 7 4 — 1 5 8
5.	5 13 17 ~~6~~ ~~4~~ 7 4 6 9 — 1 7 8
Skor Total	**100**

Lampiran 31

KISI-KISI SOAL SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 1 Limboto
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III/ I

Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.	Pengurangan Bilangan Cacah Dengan Teknik Meminjam Sampai 999	1. Melakukan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam	C3	Tertulis	1 2. 3. 4. 5.

Lampiran 32

Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan I

SOAL EVALUASI

Nama : Kelas : III

A. Kerjakan pengurangan berikut dengan cara bersusun panjang

1. 693 = ... + ... + ...
   46 = ... + ...

   =
   =

2. 861 = ... + ... + ...
   375 = ... + ... + ...

   =
   =

B. Kerjakan pengurangan berikut dengan cara bersusun pendek

3. 682
   46
   ---

4. 726
   135
   ---

5. 925
   537

Lampiran 33

KUNCI JAWABAN SIKLUS II PERTEMUAN I

Nomor	Jawaban
1.	693 = 600 + 90 + 3 46 = 40 + 6 _ = 600 + 40 + 7 = 647
2.	861 = 600 + 60 + 1 375 = 300 + 70 + 5 _ = 400 + 80 + 6 = 486
3.	6 8 2 4 6 — 6 3 6
4.	1 2 6 1 3 5 — 5 9 1
5.	9 2 5 5 3 7 — 3 8 8
Skor Total	**100**

Lampiran 34

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU
SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 1 Limboto
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III / I

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
	KEGIATAN PENDAHULUAN				
1.	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	✓			
2.	Memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran		✓		
3.	Membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama	✓			
4.	Mengecek kehadiran siswa	✓			
5.	Melakukan ice breaking		✓		
6.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar		✓		
7.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		✓		
	KEGIATAN INTI				
8.	Menyampaikan materi ajar		✓		
9.	Melakukan tanya jawab mengenai pengurangan bilangan cacah			✓	

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
10.	Menjelaskan langkah-langkah pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan		✓		
11.	Membagi siswa dalam 3 kelompok .	✓			
12.	Memberikan LKS setiap kelompok	✓			
13.	Menjelaskan cara mnegerjakan LKS	✓			
14.	Membagikan media kantong bilangan	✓			
15.	Meminta siswa secara berkelompok untuk menyelasaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan		✓		
16.	Membimbing siswa dengan memberikan penjelasan, serta memantau aktivitas belajar siswa			✓	
17.	Mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar kerja siswa dengan menggunakan media kantong bilangan		✓		
18.	Meminta setiap kelompok untuk mengamati hasil kerja kelompok lain dan memberikan masukan kepada kelompok lain			✓	
19.	Memberikan apresiasi kepada siswa setelah berdiskusi kelompok dan presentasi		✓		
20.	Mengevaluasi hasil diskusi dan presentasi yang sudah dilaksanakan setiap kelompok.		✓		

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
	KEGIATAN PENUTUP				
21.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pemmbelajaran yang telah dipelajari			✓	
22.	Guru memberikan Soal Evaluasi	✓			
23.	Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran			✓	
24.	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a	✓			
Jumlah		9	10	5	0
Persen %		37%	42%	21%	0%

Keterangan :

SB = Sangat Baik C = Cukup

B = Baik K = Kurang

Mengetahui
Guru Mitra/Wali Kelas

Hastuti L. Nani, S.Pd
NIP.197006302003122003

Gorontalo, 20 Februari 2025
Peneliti

Patma Ahmad
NIM. F01421056

Lampiran 35

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 1 Limboto
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III / I

	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
	KEGIATAN PENDAHULUAN				
1.	Siswa menempati tempat duduknya masing-masing dan menyiapkan alat tulis sebelum pembelajaran dimulai.		✓		
2.	Berdo'a sebelum belajar	✓			
3.	Siswa dengan cermat mendengarkan tujuanpembelajaran yang disampaikan oleh guru.		✓		
	KEGIATAN INTI				
4.	Siswa mengamati operasi hitung pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam yang ditampilkan di dalam PPT			✓	
5.	Melakukan tanya jawab mengenai pengurangan bilangan cacah			✓	
6.	Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan			✓	
7.	Siswa membentuk dalam 3 kelompok .		✓		
8.	Siswa menerima LKS dari guru		✓		

	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
9.	Siswa menyimak penjelasan guru cara mengerjakan LKS			✓	
10.	Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menyelasaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan		✓		
11.	Siswa memasukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya ribuan pada tempat ribuan, ratusan pada tempat ratusan, puluhan pada tempat puluhan, satuan pada tempat satuan	✓			
12.	Siswa menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan di setiap saku	✓			
13.	Siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang	✓			
14.	Siswa meminjam satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang	✓			
15.	Siswa memindahkan sedotan sisa pada saku hasil	✓			
16.	Siswa menghitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil, dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban	✓			
17.	Setiap kelompok mempresentasikan lembar kerja siswa dengan menggunakan media kantong bilangan		✓		
	KEGIATAN PENUTUP				
18.	Siswa bersama guru membuat kesimpulan materi pemmbelajaran yang telah dipelajari			✓	

	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
19.	Siswa mengerjakan soal evaluasi		✓		
20.	Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a		✓		
Jumlah		7	8	5	0
Persen %		35%	40%	25%	0%

Keterangan :

SB = Sangat baik C = Cukup

B = Baik K = Kurang

Mengetahui
Guru Mitra/Wali Kelas

Hastuti L. Nani, S.Pd
NIP.197006302003122003

Gorontalo, 20 Februari 2025
Peneliti

Patma Ahmad
NIM. F01421056

Lampiran 36

HASIL BELAJAR SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdul Rahman Imran	80	✓	
2.	Adam Faiz Al Arkah Katili	60		✓
3.	Afif Ahwal Said Entengo	80	✓	
4.	Aini Nursyafira	80	✓	
5.	Ainun Ralunan	80	✓	
6.	Alfaridzki Moha	100	✓	
7.	Alifa Nur Ibalo	60		✓
8.	Arya Syahputra	80	✓	
9.	Aulia Ismail	60		✓
10.	Azam Faturrahman Dali	80	✓	
11.	Fauzia Reo Musa	80	✓	
12.	Julio Dilak	60		✓
13.	Mohamad Abdul Muadz Yasin	100	✓	
14.	Mohamad Rafif Putra Djunu	100	✓	
15.	Muhammad Rezky Umar	100	✓	
16.	Natasya Putri Padua	100	✓	
17.	Nur Aisa Said	80	✓	
18.	Putri Suci Ramadhani Baiya	80	✓	
19.	Ramadhaniel Julianto	80	✓	
20.	Rifandi Tuti	60		✓
21.	Sivania Larisesa Daud	100	✓	
22.	Tri Marzuki Tulie	60		✓
23.	Indriyani Fares	60		✓
Jumlah			16	7
Rata-rata			61%	30%

Lampiran 37

DOKUMENTASI SIKLUS II PERTEMUAN I



Guru membuka pembelajaran



Guru menyampaikan materi



Guru menjelaskan langkah-langkah menggunakan media kantong bilangan



Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok



Siswa mempresentasikan LKS menggunakan media kantong bilangan



Guru membagikan tes evaluasi

Lampiran 38

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

KELAS III

Mata Pelajaran Matematika Fase B

Penyusun : Patma Ahmad

Instansi : SD Muhammadiyah 1 Limboto

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

ELEMEN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
Bilangan Pada akhir Fase B, Peserta dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.	• Siswa mampu melakukan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam • Siswa mampu memecahkan masalah dalam soal cerita yang berkaitan dengan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam	• Dengan menggunakan media kantong bilangan, siswa mampu melakukan operasi pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam • Dengan menggunakan media kantong bilangan, siswa mampu memecahkan masalah dalam soal cerita yang berkaitan dengan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam

Lamoiran 39

MODUL AJAR SIKLUS II PERTEMUAN II

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Patma Ahmad
Instansi	: SD Muhammadiyah 1 Limboto
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas	: B/III (Tiga)
Semester	: 1 (Ganjil)
Materi	: Pengurangan Bilangan Cacah
Alokasi Waktu	: 2-6 JP (Sesuai Kebutuhan)
B. **KOMPETENSI AWAL**	
1. Siswa mampu berhitung pengurangan bilangan cacah sampai 1000 2. Mengenal pengurangan bilangan cacah sampai 999	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, misalnya membuka dan menutup pembelajaran dengan doa. • Mandiri, misalnya memberikan tugas yang mendorong siswa belajar sendiri, seperti mengerjakan tugas Individu • Bergotong royong • Berkebhinekaan global, misalnya mendorong siswa untuk bekerja sama dengan teman yang berbeda latar belakang. • Bernalar kritis, misalnya melibatkan mereka dalam kegiatan pemecahan masalah.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022. *ESPS Matematika buku siswa untuk SD/MI Kelas III* yang ditulis oleh Dhesy Adhalia & Syafrizal Sy. (2022) dan diterbitkan Penerbit Erlangga. 2. Laptop 3. LCD 4. LKS/ Soal Evaluasi 5. Media Kantong Bilangan/ Sedotan 6. Ruang kelas yang memadai/ papan tulis/ spidol 7. Power Point pengurangan bilangan cacah sampai 1000	

E. TARGET SISWA

- Siswa reguler/tipikal : umum tidak ada kesulitan mencerna dan memahami materi ajar
- Siswa dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, dan memiliki keterampilan berkolaborasi di dalam diskusi kelompok

F. JUMLAH SISWA

23 Siswa

G. PENDEKATAN, MODEL, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan TPACK
2. Model *Problem Based Learning* (PBL)
3. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan dan Kerja Kelompok

KOMPETENSI INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase B, Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.

B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menggunakan media kantong bilangan, siswa mampu memecahkan masalah dalam soal cerita pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu memecahkan masalah dalam soal cerita pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam

D. PERTANYAAN PEMANTIK

- Kelvin mempunyai lidi 233 kemudian diberikan kepada Mu'as 124, berapa sisa lidi Kelvin?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan menyapa siswa
2. Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran
3. Guru melakukan absensi
4. Guru dan siswa melakukan ice breaking macam-macam tepuk tangan
5. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan :
   - Kelvin mempunyai lidi 233 kemudian diberikan kepada Mu'as 124, berapa sisa lidi Kelvin?
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti

Orientasi siswa pada masalah

1. Siswa mengamati pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam yang ditampilkan di dalam PPT
2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai pengurangan bilangan cacah
3. Guru menjelaskan cara memecahkan masalah dalam soal cerita pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan
4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang cara memecahkan masalah dalam soal cerita pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan

Mengorganisasikan siswa untuk belajar

5. Guru membagi siswa dalam 3 kelompok
6. Guru memberikan LKS setiap kelompok
7. Guru menjelaskan cara mengerjakan LKS
8. Guru membagikan media kantong bilangan dan sedotan
9. Guru meminta siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menyelesaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan

Membimbing siswa dalam penyelidikan individu dan kelompok

10. Ketika siswa berkegiatan, guru membimbing siswa dengan memberikan penjelasan, serta memantau aktivitas belajar siswa
11. Siswa memasukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya ribuan pada tempat ribuan, ratusan pada tempat ratusan, puluhan pada tempat puluhan, satuan pada tempat satuan.
12. Siswa kemudian menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan di setiap saku.
13. Selanjutnya, siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang.
14. Pinjamlah satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang.
15. Pindahkan sedotan sisa pada saku hasil.
16. Siswa kemudian menghitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil, dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban

Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya

17. Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar kerja siswa dengan menggunakan media kantong bilangan

18. Guru meminta setiap kelompok untuk mengamati hasil kerja kelompok lain dan memberikan masukan kepada kelompok lain
26. Guru memberikan apresiasi kepada siswa setelah berdiskusi kelompok dan presentasi

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

27. Siswa diberikan penguatan materi terhadap hasil presentasi materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam
28. Guru mengevaluasi hasil diskusi dan presentasi yang sudah dilaksanakan setiap kelompok.

C. Kegiatan Penutup

29. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pemmbelajaran yang telah dipelajari
30. Siswa mengerjakan soal evaluasi
31. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran pada hari ini
32. Siswa bersama guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a

F. REFLEKSI

Refleksi Guru

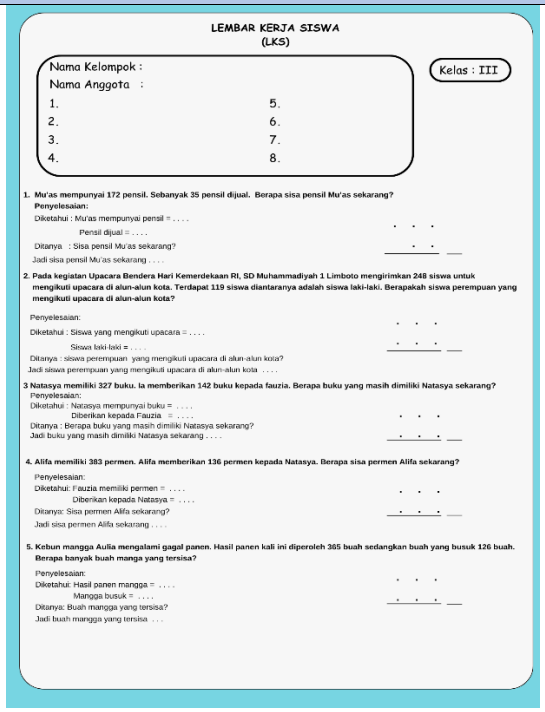
1. Apa kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran?
2. Apakah siswa dapat menyelesaikan tes evaluasi yang diberikan?
3. Apakah media yang digunakan dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar

Refleksi Siswa

4. Bagaimana perasaan anak-anak setelah mengikuti pembelajaran pada hari ini?
5. Apakah ada kesulitan yang dialami siswa?
6. Bagaiamana perasaan anak-anak setelah belajar menggunakan media kantong bilangan?

Mengetahui	Gorontalo, 21 Februari 2025
Guru Mitra/Wali Kelas	Peneliti
Hastuti L. Nani, S.Pd	Patma Ahmad
NIP.197006302003122003	NIM. F01421056

G. LKS



LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)

Nama Kelompok :
Nama Anggota :
1. 5.
2. 6.
3. 7.
4. 8.

Kelas : III

1. Mu'as mempunyai 172 pensil. Sebanyak 35 pensil dijual. Berapa sisa pensil Mu'as sekarang?
Penyelesaian:
Diketahui : Mu'as mempunyai pensil = ...
Pensil dijual = ...
Ditanya : Sisa pensil Mu'as sekarang?
Jadi sisa pensil Mu'as sekarang . . . .

2. Pada kegiatan Upacara Bendera Hari Kemerdekaan RI, SD Muhammadiyah 1 Limboto mengirimkan 248 siswa untuk mengikuti upacara di alun-alun kota. Terdapat 119 siswa diantaranya adalah siswa laki-laki. Berapakah siswa perempuan yang mengikuti upacara di alun-alun kota?

Penyelesaian:
Diketahui : Siswa yang mengikuti upacara = ...
Siswa laki-laki = ...
Ditanya : siswa perempuan yang mengikuti upacara di alun-alun kota?
Jadi siswa perempuan yang mengikuti upacara di alun-alun kota . . . .

3 Natasya memiliki 327 buku. Ia memberikan 142 buku kepada fauzia. Berapa buku yang masih dimiliki Natasya sekarang?
Penyelesaian:
Diketahui : Natasya mempunyai buku = ...
Diberikan kepada Fauzia = ...
Ditanya : Berapa buku yang masih dimiliki Natasya sekarang?
Jadi buku yang masih dimiliki Natasya sekarang . . . .

4. Alifa memiliki 383 permen. Alifa memberikan 136 permen kepada Natasya. Berapa sisa permen Alifa sekarang?

Penyelesaian:
Diketahui: Fauzia memiliki permen = ...
Diberikan kepada Natasya = ...
Ditanya: Sisa permen Alifa sekarang?
Jadi sisa permen Alifa sekarang . . . .

5. Kebun mangga Aulia mengalami gagal panen. Hasil panen kali ini diperoleh 365 buah sedangkan buah yang busuk 126 buah. Berapa banyak buah manga yang tersisa?

Penyelesaian:
Diketahui: Hasil panen mangga = ...
Mangga busuk = ...
Ditanya: Buah mangga yang tersisa?
Jadi buah mangga yang tersisa . . . .

Kunci Jawaban LKS

Nomor	Jawaban	
1.	Diketahui : Mu'as mempunyai pensil = **172** Pensil dijual = **35** Ditanya : Sisa pensil mu'as sekarang? Jadi sisa pensil mu'as sekarang **137**	6 12 1 ~~7~~ ~~2~~ 3 5 1 3 7
2.	Diketahui : siswa yang mengikuti upacara = **248** Siswa laki-laki = **119** Ditanya : siswa perempuan yang mengikuti upacara di alun-alun kota? Jadi siswa perempuan yang mengikuti upacara di alun-alun kota **129**	3 18 2 ~~4~~ ~~8~~ 1 1 9 1 2 9
3.	Diketahui : Natasya mempunyai buku = **327** Diberikan kepada Fauzia = **142** Ditanya : Berapa buku yang masih dimiliki Natasya sekarang? Jadi buku yang masih dimiliki Natasya	2 12 ~~3~~ ~~2~~ 7 1 4 2 1 8 5

	sekarang **185**	
4.	Diketahui : Fauzia memiliki permen = **383** Diberikan kepada Natasya = **136** Ditanya : Sisa permen Alifa sekarang? Jadi sisa permen Alifa sekarang **247**	7 13 3 ~~8~~ ~~3~~ 1 3 6 2 4 7
5.	Diketahui : Hasil panen mangga = **365** Mangga busuk = **126** Ditanya : buah mangga yang tersisa? Jadi buah mangga yang tersisa **239**	5 15 3 ~~6~~ ~~5~~ 1 2 6 2 3 9
Skor Total		**100**

Lampiran 40

KISI-KISISOAL SIKLUS II PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 1 Limboto
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III/ I

Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.	Pengurangan Bilangan Cacah Dengan Teknik Meminjam Sampai 999	● Memecahkan masalah dalam soal cerita yang berkaitan dengan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam	C3	Tertulis	1 2. 3. 4. 5.

Lampiran 41

SOAL EVALUASI SIKLUS II PERTEMUAN II

SOAL EVALUASI

Nama : Kelas : III

1. Natasya memiliki 147 buku. Ia memberikan 19 buku kepada fauzia. Berapa buku yang masih dimiliki Natasya sekarang?

Penyelesaian :
Diketahui : Natasya memiliki buku = ...
Diberikan sama Fauzia = ...
Ditanya : Buku yang masih dimiliki Natasya sekarang ?
Jadi buku yang masih dimiliki Natsya sekarang . . . .

. . .
. .
———
. . .

2. Mu'as mempunyai donat 242, dimakan sama Danil 24. Berapa sisa donat Mu'as sekarang?

Penyelesaian :
Diketahui : Mu'as mempunyai donat = ...
Dimakan sama Danil = ...
Ditanya : Sisa donat Mu'as sekarang ?
Jadi sisa donat Mu'as sekarang . . . .

. . .
. .
———
. . .

3. Penjual memiliki 347 buah apel, seorang pembeli datang membeli 153 buah apel. Berapakah sisa buah apel milik penjual?

Penyelesaian:
Diketahui : Penjual memiliki buah apel = ...
Pembeli buah apel = ...
Ditanya : Sisa apel milik penjual?
Jadi sisa biah apel milik penjual adalah . . . .

. . .
. . .
———
. . .

4. Fauzia memiliki 472 permen. Fauzia memberikan 184 permen kepada Natasya. Berapa sisa permen Fauzia sekarang?

Penyelesaian:
Diketahui: Fauzia memiliki permen = ...
Diberikan kepada Natasya = ...
Ditanya: Sisa permen Fauzia sekarang?
Jadi sisa permen Fauzia sekarang . . . .

. . .
. . .
———
. . .

5. Kebun mangga Danil mengalami gagal panen. Hasil panen kali ini diperoleh 564 buah sedangkan buah yang busuk 278 buah. Berapa banyak buah manga yang tersisa?

Penyelesaian:
Diketahui: Hasil panen mangga = ...
Mangga busuk = ...
Ditanya: Buah mangga yang tersisa?
Jadi buah mangga yang tersisa . . . .

. . .
. . .
———
. . .

Lampiran 42

KUNCI JAWABAN SIKLUS II PERTEMUAN II

Nomor	Jawaban	
1.	Diketahui : Natasya memiliki buku = **147** Diberikan sama Fauzia = **19** Ditanya : Buku yang masih dimiliki Natasya sekarang ? Jadi buku yang masih dimiliki Natsya sekarang **128**	3 17 1 ~~4~~ ~~7~~ 1 9 1 2 8
2.	Diketahui : Mu'as mempunyai donat = **242** Dimakan sama Danil = **24** Ditanya : Sisa donat Mu'as sekarang ? Jadi sisa donat Mu'as sekarang **218**	3 12 2 ~~4~~ ~~2~~ 2 4 2 1 8
3.	Diketahui : Penjual memiliki buah apel = **347** Pembeli buah apel = **153** Ditanya : Sisa apel milik penjual? Jadi sisa biah apel milik penjual adalah **194**	7 12 3 ~~4~~ ~~7~~ 1 5 3 1 9 4
4.	Diketahui: Fauzia memiliki permen = **472** Diberikan kepada Natasya = **184** Ditanya: Sisa permen Fauzia sekarang? Jadi sisa permen Fauzia sekarang **288**	3 16 12 ~~4~~ ~~7~~ 2 1 8 4 2 8 8
5.	Diketahui: Hasil panen mangga = **564** Mangga busuk = **278** Ditanya: Buah mangga yang tersisa? Jadi buah mangga yang tersisa **286**	4 15 14 ~~5~~ ~~6~~ 4 2 7 8 2 8 6
Skor Total		**100**

Lampiran 43

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU
SIKLUS II PERETEMUAN II

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 1 Limboto
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III / I

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
	KEGIATAN PENDAHULUAN				
1.	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	✓			
2.	Memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran	✓			
3.	Membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama	✓			
4.	Mengecek kehadiran siswa	✓			
5.	Melakukan ice breaking	✓			
6.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	✓			
7.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓			
	KEGIATAN INTI				
8.	Menyampaikan materi ajar	✓			
9.	Melakukan tanya jawab mengenai pengurangan bilangan cacah		✓		
10.	Menjelaskan langkah-langkah pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan	✓			

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
11.	Membagi siswa dalam 3 kelompok .	✓			
12.	Memberikan LKS setiap kelompok	✓			
13.	Menjelaskan cara mnegerjakan LKS	✓			
14.	Membagikan media kantong bilangan	✓			
15.	Meminta siswa secara berkelompok untuk menyelasaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan	✓			
16.	Membimbing siswa dengan memberikan penjelasan, serta memantau aktivitas belajar siswa		✓		
17.	Mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar kerja siswa dengan menggunakan media kantong bilangan	✓			
18.	Meminta setiap kelompok untuk mengamati hasil kerja kelompok lain dan memberikan masukan kepada kelompok lain		✓		
19.	Memberikan apresiasi kepada siswa setelah berdiskusi kelompok dan presentasi	✓			
20.	Mengevaluasi hasil diskusi dan presentasi yang sudah dilaksanakan setiap kelompok.	✓			
	KEGIATAN PENUTUP				
21.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pemmbelajaran yang telah dipelajari		✓		

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
22.	Guru memberikan Soal Evaluasi	✓			
23.	Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran	✓			
24.	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a	✓			
	Jumlah	20	4		
	Persen %	83%	17%		

Keterangan :

SB = Sangat Baik C = Cukup

B = Baik K = Kurang

Mengetahui
Guru Mitra/Wali Kelas

Hastuti L. Nani, S.Pd
NIP.197006302003122003

Gorontalo, 21 Februari 2025
Peneliti

Patma Ahmad
NIM. F01421056

Lampiran 44

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II PERETMUAN II

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 1 Limboto
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III / I

	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
	KEGIATAN PENDAHULUAN				
1.	Siswa menempati tempat duduknya masing-masing dan menyiapkan alat tulis sebelum pembelajaran dimulai.	✓			
2.	Berdo'a sebelum belajar	✓			
3.	Siswa dengan cermat mendengarkan tujuanpembelajaran yang disampaikan oleh guru.	✓			
	KEGIATAN INTI				
4.	Siswa mengamati operasi hitung pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam yang ditampilkan di dalam PPT		✓		
5.	Melakukan tanya jawab mengenai pengurangan bilangan cacah		✓		
6.	Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan		✓		
7.	Siswa membentuk dalam 3 kelompok .	✓			
8.	Siswa menerima LKS dari guru	✓			

	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
9.	Siswa menyimak penjelasan guru cara mengerjakan LKS		✓		
10.	Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menyelasaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan		✓		
11.	Siswa memasukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya ribuan pada tempat ribuan, ratusan pada tempat ratusan, puluhan pada tempat puluhan, satuan pada tempat satuan	✓			
12.	Siswa menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan di setiap saku	✓			
13.	Siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang	✓			
14.	Siswa meminjam satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang	✓			
15.	Siswa memindahkan sedotan sisa pada saku hasil	✓			
16.	Siswa menghitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil, dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban	✓			
17.	Setiap kelompok mempresentasikan lembar kerja siswa dengan menggunakan media kantong bilangan	✓			
	KEGIATAN PENUTUP				
18.	Siswa bersama guru membuat kesimpulan materi pemmbelajaran yang telah dipelajari		✓		

	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
19.	Siswa mengerjakan soal evaluasi		✓		
20.	Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a		✓		
Jumlah		12	8		
Persen %		60%	40%		

Keterangan :

SB = Sangat baik C = Cukup

B = Baik K = Kurang

Mengetahui
Guru Mitra/Wali Kelas

Hastuti L. Nani, S.Pd
NIP.197006302003122003

Gorontalo, 21 Februari 2025
Peneliti

Patma Ahmad
NIM. F01421056

Lampiran 45

HASIL BELAJAR SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdul Rahman Imran	80	✓	
2.	Adam Faiz Al Arkah Katili	80	✓	
3.	Afif Ahwal Said Entengo	100	✓	
4.	Aini Nursyafira	100	✓	
5.	Ainun Ralunan	80	✓	
6.	Alfaridzki Moha	100	✓	
7.	Alifa Nur Ibalo	60		✓
8.	Arya Syahputra	80	✓	
9.	Aulia Ismail	60		✓
10.	Azam Faturrahman Dali	100	✓	
11.	Fauzia Reo Musa	100	✓	
12.	Julio Dilak	60		✓
13.	Mohamad Abdul Muadz Yasin	100	✓	
14.	Mohamad Rafif Putra Djunu	100	✓	
15.	Muhammad Rezky Umar	100	✓	
16.	Natasya Putri Padua	100	✓	
17.	Nur Aisa Said	100	✓	
18.	Putri Suci Ramadhani Baiya	80	✓	
19.	Ramadhaniel Julianto	100	✓	
20.	Rifandi Tuti	80	✓	
21.	Sivania Larisesa Daud	100	✓	
22.	Tri Marzuki Tulie	60		✓
23.	Indriyani Fares	60		✓
Jumlah			18	5
Rata-rata			78%	22%

Lampiran 46

DOKUMENTASI SIKLUS II PERTEMUAN II



Guru membuka pembelajaran



Guru menyampaikan materi



Guru menjelaskan langkah-langkah menggunakan media kantong bilangan



Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok



Siswa mempresentasikan LKS menggunakan media kantong bilangan



Guru membagikan tes evaluasi

Lampiran 47

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

KELAS III

Mata Pelajaran Matematika Fase B

Penyusun : Patma Ahmad

Instansi : SD Muhammadiyah 1 Limboto

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

ELEMEN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
Bilangan Pada akhir Fase B, Peserta dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.	• Siswa mampu melakukan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam • Siswa mampu memecahkan masalah dalam soal cerita yang berkaitan dengan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam	• Dengan menggunakan media kantong bilangan, siswa mampu melakukan operasi pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam • Dengan menggunakan media kantong bilangan, siswa mampu memecahkan masalah dalam soal cerita yang berkaitan dengan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam

Lampiran 48

MODUL AJAR SIKLUS II Pertemuan III

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Patma Ahmad
Instansi	: SD Muhammadiyah 1 Limboto
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas	: B/III (Tiga)
Semester	: 1 (Ganjil)
Materi	: Pengurangan Bilangan Cacah
Alokasi Waktu	: 2-6 JP (Sesuai Kebutuhan)

B. KOMPETENSI AWAL

1. Siswa mampu berhitung pengurangan bilangan cacah sampai 1000
2. Mengenal pengurangan bilangan cacah sampai 999

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, misalnya membuka dan menutup pembelajaran dengan doa.
- Mandiri, misalnya memberikan tugas yang mendorong siswa belajar sendiri, seperti mengerjakan tugas Individu
- Bergotong royong
- Berkebhinekaan global, misalnya mendorong siswa untuk bekerja sama dengan teman yang berbeda latar belakang.
- Bernalar kritis, misalnya melibatkan mereka dalam kegiatan pemecahan masalah.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022. *ESPS Matematika buku siswa untuk SD/MI Kelas III* yang ditulis oleh Dhesy Adhalia & Syafrizal Sy. (2022) dan diterbitkan Penerbit Erlangga.
2. Laptop
3. LCD
4. LKS/ Soal Evaluasi
5. Media Kantong Bilangan/ Sedotan
6. Ruang kelas yang memadai/ papan tulis/ spidol
7. Power Point pengurangan bilangan cacah

E. TARGET SISWA

- Siswa reguler/tipikal : umum tidak ada kesulitan mencerna dan memahami materi ajar
- Siswa dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, dan memiliki keterampilan berkolaborasi di dalam diskusi kelompok

F. JUMLAH SISWA

23 Siswa

G. PENDEKATAN, MODEL, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan TPACK
2. Model *Problem Based Learning* (PBL)
3. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan dan Kerja Kelompok

KOMPETENSI INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase B, Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.

B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menggunakan media kantong bilangan, siswa mampu memecahkan masalah dalam soal cerita pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu memecahkan masalah dalam soal cerita pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam

D. PERTANYAAN PEMANTIK

- Nina mempunyai lidi 87 kemudian diberikan kepada temannya 78, berapa sisa lidi Kelvin?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan menyapa siswa
2. Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran
3. Guru melakukan absensi
4. Guru dan siswa melakukan ice breaking macam-macam tepuk tangan
5. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan :
   - Nina mempunyai lidi 87 kemudian diberikan kepada temannya 78, berapa sisa lidi Kelvin?
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti

Orientasi siswa pada masalah

1. Siswa mengamati pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam yang ditampilkan di dalam PPT
2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai pengurangan bilangan cacah
3. Guru menjelaskan cara memecahkan masalah dalam soal cerita pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan
4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang cara memecahkan masalah dalam soal cerita pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan

Mengorganisasikan siswa untuk belajar

5. Guru membagi siswa dalam 3 kelompok
6. Guru memberikan LKS setiap kelompok
7. Guru menjelaskan cara mengerjakan LKS
8. Guru membagikan media kantong bilangan dan sedotan
9. Guru meminta siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menyelesaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan

Membimbing siswa dalam penyelidikan individu dan kelompok

10. Ketika siswa berkegiatan, guru membimbing siswa dengan memberikan penjelasan, serta memantau aktivitas belajar siswa
11. Siswa memasukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya ribuan pada tempat ribuan, ratusan pada tempat ratusan, puluhan pada tempat puluhan, satuan pada tempat satuan.
12. Siswa kemudian menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan di setiap saku.
13. Selanjutnya, siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang.
14. Pinjamlah satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang.
15. Pindahkan sedotan sisa pada saku hasil.
16. Siswa kemudian menghitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil, dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban

Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya

17. Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar kerja siswa dengan menggunakan media kantong bilangan

18. Guru meminta setiap kelompok untuk mengamati hasil kerja kelompok lain dan memberikan masukan kepada kelompok lain
19. Guru memberikan apresiasi kepada siswa setelah berdiskusi kelompok dan presentasi

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

20. Siswa diberikan penguatan materi terhadap hasil presentasi materi pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam
21. Guru mengevaluasi hasil diskusi dan presentasi yang sudah dilaksanakan setiap kelompok.

C. Kegiatan Penutup

22. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pemmbelajaran yang telah dipelajari
23. Siswa mengerjakan soal evaluasi
24. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran pada hari ini
25. Siswa bersama guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a

F. REFLEKSI

Refleksi Guru

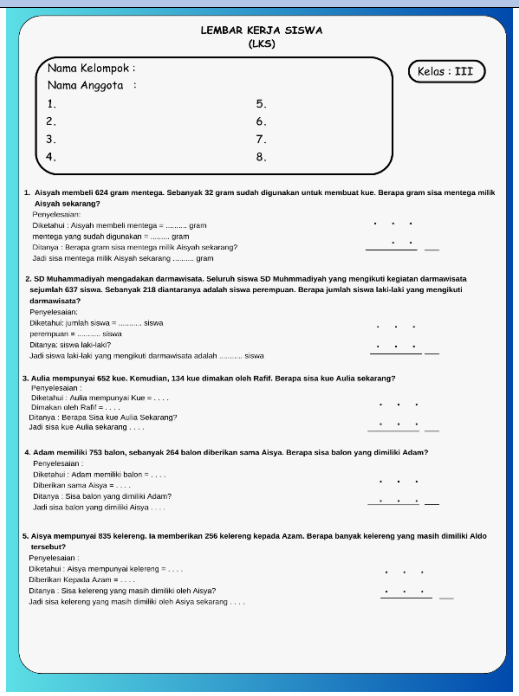
1. Apa kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran?
2. Apakah siswa dapat menyelesaikan tes evaluasi yang diberikan?
3. Apakah media yang digunakan dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar

Refleksi Siswa

1. Bagaimana perasaan anak-anak setelah mengikuti pembelajaran pada hari ini?
2. Apakah ada kesulitan yang dialami siswa?
3. Bagaiamana perasaan anak-anak setelah belajar menggunakan media kantong bilangan?

Mengetahui	Gorontalo, 24 Februari 2025
Guru Mitra/Wali Kelas	Peneliti
Hastuti L. Nani, S.Pd	Patma Ahmad
NIP.197006302003122003	NIM. F01421056

G. LKS



LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)

Nama Kelompok :
Nama Anggota :
1. 5.
2. 6.
3. 7.
4. 8.

Kelas : III

1. Aisyah membeli 624 gram mentega. Sebanyak 32 gram sudah digunakan untuk membuat kue. Berapa gram sisa mentega milik Aisyah sekarang?
Penyelesaian:
Diketahui : Aisyah membeli mentega = ... gram
mentega yang sudah digunakan = ... gram
Ditanya : Berapa gram sisa mentega milik Aisyah sekarang?
Jadi sisa mentega milik Aisyah sekarang ..... gram

2. SD Muhammadiyah mengadakan darmawisata. Seluruh siswa SD Muhmmadiyah yang mengikuti kegiatan darmawisata sejumlah 637 siswa. Sebanyak 218 diantaranya adalah siswa perempuan. Berapa jumlah siswa laki-laki yang mengikuti darmawisata?
Penyelesaian:
Diketahui: jumlah siswa = ... siswa
perempuan = ... siswa
Ditanya: siswa laki-laki?
Jadi siswa laki-laki yang mengikuti darmawisata adalah ..... siswa

3. Aulia mempunyai 652 kue. Kemudian, 134 kue dimakan oleh Rafif. Berapa sisa kue Aulia sekarang?
Penyelesaian :
Diketahui : Aulia mempunyai Kue = ...
Dimakan oleh Rafif = ...
Ditanya : Berapa Sisa kue Aulia Sekarang?
Jadi sisa kue Aulia sekarang . . . .

4. Adam memiliki 753 balon, sebanyak 264 balon diberikan sama Aisya. Berapa sisa balon yang dimiliki Adam?
Penyelesaian :
Diketahui : Adam memiliki balon = ...
Diberikan sama Aisya = ...
Ditanya : Sisa balon yang dimiliki Adam?
Jadi sisa balon yang dimiliki Aisya . . . .

5. Aisya mempunyai 835 kelereng. Ia memberikan 256 kelereng kepada Azam. Berapa banyak kelereng yang masih dimiliki Aldo tersebut?
Penyelesaian :
Diketahui : Aisya mempunyai kelereng = ...
Diberikan Kepada Azam = ...
Ditanya : Sisa kelereng yang masih dimiliki oleh Aisya?
Jadi sisa kelereng yang masih dimiliki oleh Asiya sekarang . . . .

Kunci Jawaban LKS

Nomor	Jawaban	
1.	Diketahui : Aisya membeli mentega = **624** gram Mentega yang sudah digunakan = **32** gram Ditanya : Berapa gram sisa mentega milik Aisyah sekarang? Jadi sisa mentega milik Aisyah sekarang **592**	5 12 ~~6~~ ~~2~~ 4 3 2 5 9 2
2.	Diketahui : jumlah siswa = **637** siswa perempuan = **218** siswa Ditanya : siswa laki-laki yang mengikuti darmawisata? Jadi siswa laki-laki yang mengikuti darmawisata **419** siswa	2 17 6 ~~3~~ ~~7~~ 2 1 8 4 1 9
3.	Diketahui : Aulia mempunyai kue = **652** Dimakan oleh rafif = **134** Ditanya : berapa sisa kue Aulia sekarang? Jadi sisa kue Aulia sekarang **518**	4 12 6 ~~5~~ ~~2~~ 1 3 4 5 1 8

4.	Diketahui : Adam memiliki balon = **753** Diberikan sama Aisya = **264** Ditanya : Sisa balon yang dimiliki Adam? Jadi sisa balon yang dimiliki Adam **489**	6 14 13 ~~7~~ ~~5~~ 3 2 6 4 4 8 9
5.	Diketahui : Aisya mempunyai kelereng = **853** Diberikan kepada Azam = **256** Ditanya : Sisa kelereng yang masih dimiliki oleh Aisya? Jadi sisa kelereng yang masih dimiliki oleh Aisya sekarang **591**	7 14 13 ~~8~~ ~~5~~ ~~3~~ 2 5 6 5 9 1
Skor Total		**100**

Lampiran 49

KISI-KISISOAL SIKLUS II PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 1 Limboto
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III/ I

Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.	Pengurangan Bilangan Cacah Dengan Teknik Meminjam Sampai 999	1. Memecahkan masalah dalam soal cerita yang berkaitan dengan pengurangan bilangan cacah sampai 999 dengan teknik meminjam	C3	Tertulis	1 2. 3. 4. 5.

Lampiran 50

Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan III

SOAL EVALUASI

Nama : Kelas : III

1. Aldo mempunyai 563 kelereng. Ia memberikan 38 kelereng kepada Iki. Berapa banyak kelereng yang masih dimiliki Aldo tersebut?

Penyelesaian :

Diketahui : Aldo mempunyai kelereng = ...

Diberikan Kepada Iki = ...

Ditanya : Sisa kelereng yang masih dimiliki oleh aldo?

Jadi sisa kelereng sekarang . . . .

. . .
. .
———
. . .

2. Iki mempunyai 752 kue. Kemudian, 34 kue dimakan oleh Rafif. Berapa sisa kue Iki sekarang?

Penyelesaian :

Diketahui : Iki mempunyai Kue = ...

Dimakan oleh Rafif = ...

Ditanya : Berapa Sisa kue Iki Sekarang?

Jadi sisa kue Iki sekarang . . . .

. . .
. .
———
. . .

3. Penjual buah mempunyai 672 buah semangka, seorang pembeli datang membeli 481 buah semangka. Berapakah sisa buah semangka milik penjual?

Penyelesaian :

Diketahui : Penjual mempunyai Semangka = ... buah

Pembeli Apel = ... buah

Ditanya : Sisa semangka milik penjual?

Jadi sisa semangka milik penjual adalah . . . . buah

. . .
. . .
———
. . .

4. Rafif memiliki 824 balon, sebanyak 542 balon diberikan sama Iki. Berapa sisa balon yang dimiliki rafif?

Penyelesaian :

Diketahui : Rafif memiliki balon = ...

diberikan sama Iki = ...

Ditanya : Sisa balon yang dimiliki rafif?

Jadi sisa balon yang dimiliki rafif . . . .

. . .
. . .
———
. . .

5. Seorang peternak memiliki 955 ekor kambing. Sebanyak 676 ekor kambing dijual. Berapa sisa kambing yang dimiliki peternak tersebut?

Penyelesaian :

Diketahui : Seorang peternak memiliki kambing = ... ekor

Kambing dijual = ... ekor

Ditanya : Sisa kambing yang dimiliki peternak?

Jadi sisa kambing yang dimiliki peternak . . . . ekor

. . .
. . .
———
. . .

Lampiran 51

KUNCI JAWABAN SIKLUS II PERTEMUAN III

Nomor	Jawaban	
1.	Diketahui : Aldo mempunyai kelereng = **563** Diberikan Kepada Iki = **38** Ditanya : Sisa kelereng yang masih dimiliki oleh aldo? Jadi sisa kelereng sekarang **525**	5 13 5 ~~6~~ ~~3~~ 3 8 5 2 5
2.	Diketahui : Iki mempunyai Kue = 7**52** Dimakan oleh Rafif = **34** Ditanya : Berapa Sisa kue Iki Sekarang? Jadi sisa kue Iki sekarang **718**	4 12 7 ~~5~~ ~~2~~ 3 4 7 1 8
3.	Diketahui : Penjual mempunyai Semangka = **672** buah Pembeli Apel = **481** buah Ditanya : Sisa semangka milik penjual? Jadi sisa semangka milik penjual adalah **191** buah	5 17 ~~6~~ ~~7~~ 2 4 8 1 1 9 1
4.	Diketahui : Rafif memiliki balon = **824** Diberikan sama Iki = **542** Ditanya : Sisa balon yang dimiliki Rafif? Jadi sisa balon yang dimiliki Rafif **282**	7 12 ~~8~~ ~~2~~ 4 5 4 2 2 8 2
5.	Diketahui : Seorang peternak memiliki kambing = **955** ekor Kambing dijual = **676** ekor Ditanya : Sisa kambing yang dimiliki peternak? Jadi sisa kambing yang dimiliki peternak **279** ekor	8 14 15 ~~9~~ ~~5~~ ~~5~~ 6 7 6 2 7 9
Skor Total		**100**

Lampiran 52

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU
SIKLUS II PERTEMUAN III

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 1 Limboto
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III / I

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
	KEGIATAN PENDAHULUAN				
1.	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	✓			
2.	Memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran	✓			
3.	Membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama	✓			
4.	Mengecek kehadiran siswa	✓			
5.	Melakukan ice breaking	✓			
6.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	✓			
7.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓			
	KEGIATAN INTI				
8.	Menyampaikan materi ajar	✓			
9.	Melakukan tanya jawab mengenai pengurangan bilangan cacah		✓		

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
10.	Menjelaskan langkah-langkah pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan	✓			
11.	Membagi siswa dalam 3 kelompok .	✓			
12.	Memberikan LKS setiap kelompok	✓			
13.	Menjelaskan cara mnegerjakan LKS	✓			
14.	Membagikan media kantong bilangan	✓			
15.	Meminta siswa secara berkelompok untuk menyelasaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan	✓			
16.	Membimbing siswa dengan memberikan penjelasan, serta memantau aktivitas belajar siswa	✓			
17.	Mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar kerja siswa dengan menggunakan media kantong bilangan	✓			
18.	Meminta setiap kelompok untuk mengamati hasil kerja kelompok lain dan memberikan masukan kepada kelompok lain		✓		
19.	Memberikan apresiasi kepada siswa setelah berdiskusi kelompok dan presentasi	✓			
20.	Mengevaluasi hasil diskusi dan presentasi yang sudah dilaksanakan setiap kelompok.	✓			

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
	KEGIATAN PENUTUP				
21.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pemmbelajaran yang telah dipelajari		✓		
22.	Guru memberikan Soal Evaluasi	✓			
23.	Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran	✓			
24.	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a	✓			
Jumlah		21	3	0	0
Persen %		87,5%	12,5%	0%	0%

Keterangan :

SB = Sangat Baik C = Cukup

B = Baik K = Kurang

Mengetahui
Guru Mitra/Wali Kelas

Hastuti L. Nani, S.Pd
NIP.197006302003122003

Gorontalo, 24 Februari 2025
Peneliti

Patma Ahmad
NIM. F01421056

Lampiran 53

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN III

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 1 Limboto
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III / I

	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
	KEGIATAN PENDAHULUAN				
1.	Siswa menempati tempat duduknya masing-masing dan menyiapkan alat tulis sebelum pembelajaran dimulai.	✓			
2.	Berdo'a sebelum belajar	✓			
3.	Siswa dengan cermat mendengarkan tujuanpembelajaran yang disampaikan oleh guru.	✓			
	KEGIATAN INTI				
4.	Siswa mengamati operasi hitung pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam yang ditampilkan di dalam PPT		✓		
5.	Melakukan tanya jawab mengenai pengurangan bilangan cacah		✓		
6.	Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah pengurangan bilangan cacah dengan teknik meminjam menggunakan media kantong bilangan		✓		
7.	Siswa membentuk dalam 3 kelompok .	✓			
8.	Siswa menerima LKS dari guru	✓			

	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
9.	Siswa menyimak penjelasan guru cara mengerjakan LKS		✓		
10.	Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menyelasaikan LKS dengan menggunakan media kantong bilangan		✓		
11.	Siswa memasukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya ribuan pada tempat ribuan, ratusan pada tempat ratusan, puluhan pada tempat puluhan, satuan pada tempat satuan	✓			
12.	Siswa menyebutkan bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan di setiap saku	✓			
13.	Siswa memindahkan sedotan sebanyak bilangan pengurang pada saku pengurang	✓			
14.	Siswa meminjam satu ikatan puluhan atau ratusan, jika bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan pengurang	✓			
15.	Siswa memindahkan sedotan sisa pada saku hasil	✓			
16.	Siswa menghitung jumlah sedotan yang tersisa pada saku hasil, dan menulis hasil yang diperoleh pada jawaban	✓			
17.	Setiap kelompok mempresentasikan lembar kerja siswa dengan menggunakan media kantong bilangan	✓			
	KEGIATAN PENUTUP				
18.	Siswa bersama guru membuat kesimpulan materi pemmbelajaran yang telah dipelajari		✓		

	Aspek Yang Diamati	Kriteria			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
19.	Siswa mengerjakan soal evaluasi	✓			
20.	Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a		✓		
Jumlah		13	7	0	0
Persen %		65%	35%	0%	0%

Keterangan :

SB = Sangat baik C = Cukup

B = Baik K = Kurang

Mengetahui
Guru Mitra/Wali Kelas

Hastuti L. Nani, S.Pd
NIP.197006302003122003

Gorontalo, 24 Februari 2025
Peneliti

Patma Ahmad
NIM. F01421056

Lampiran 54

HASIL BELAJAR SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN III

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdul Rahman Imran	100	✓	
2.	Adam Faiz Al Arkah Katili	100	✓	
3.	Afif Ahwal Said Entengo	100	✓	
4.	Aini Nursyafira	100	✓	
5.	Ainun Ralunan	100	✓	
6.	Alfaridzki Moha	100	✓	
7.	Alifa Nur Ibalo	60		✓
8.	Arya Syahputra	100	✓	
9.	Aulia Ismail	60		✓
10.	Azam Faturrahman Dali	100	✓	
11.	Fauzia Reo Musa	100	✓	
12.	Julio Dilak	100	✓	
13.	Mohamad Abdul Muadz Yasin	100	✓	
14.	Mohamad Rafif Putra Djunu	100	✓	
15.	Muhammad Rezky Umar	100	✓	
16.	Natasya Putri Padua	100	✓	
17.	Nur Aisa Said	100	✓	
18.	Putri Suci Ramadhani Baiya	100	✓	
19.	Ramadhaniel Julianto	100	✓	
20.	Rifandi Tuti	100	✓	
21.	Sivania Larisesa Daud	100	✓	
22.	Tri Marzuki Tulie	100	✓	
23.	Indriyani Fares	100	✓	
Jumlah			21	2
Rata-rata			91%	9%

Lampiran 55

DOKUMENTASI SIKLUS II PERTEMUAN III



Guru membuka pembelajaran



Guru menyampaikan materi



Guru menjelaskan langkah-langkah menggunakan media kantong bilangan



Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok



Siswa mempresentasikan LKS menggunakan media kantong bilangan



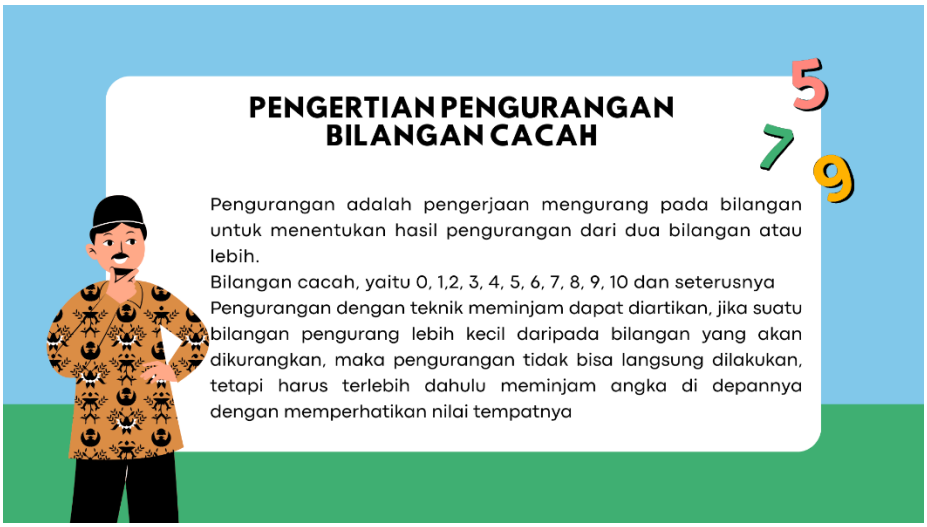
Guru membagikan tes evaluasi

Lampiran 56

BAHAN AJAR POWER POINT (PPT)





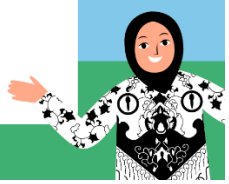


PENGURANGAN BERSUSUN PANJANG

Mengurangi dua bilangan tiga angka dengan teknik meminjam
Contoh: 263 – 114 = ...

- Dengan Cara Bersusun Panjang

$$\begin{array}{rl} & {}^{5\,0}\quad {}^{1\,3} \\ 263 = 200 + \cancel{60} + \cancel{3} & \\ 114 = 100 + 10 + 4 & \\ \hline = 100 + 40 + 9 & \\ = 149 & \end{array}$$

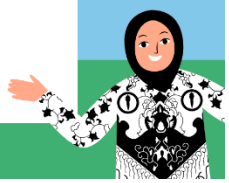


PENGURANGAN BERSUSUN PANJANG

Mengurangi dua bilangan tiga angka dengan dua angka dengan teknik meminjam
Contoh: 325 – 43 = ...

- Dengan Cara Panjang

$$\begin{array}{rl} & {}^{2\,0\,0}\quad {}^{1\,2\,0} \\ 325 = \cancel{300} + \cancel{20} + 5 & \\ 43 = \quad 40 + 3 & \\ \hline = 200 + 80 + 2 & \\ = 282 & \end{array}$$

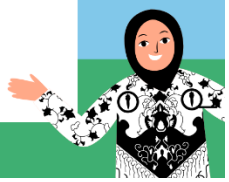


PENGURANGAN BERSUSUN PENDEK

Mengurangi dua bilangan tiga angka dengan teknik meminjam
Contoh: 263 – 114 = ...

- Dengan Cara Bersusun Panjang

$$\begin{array}{r} {}^{2\,12} \\ \cancel{3}\cancel{2}\,5 \\ 1\,4\,3 \\ \hline 2\,8\,2 \end{array}$$

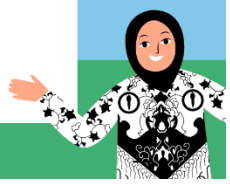


PENGURANGAN BERSUSUN PENDEK

Mengurangi dua bilangan tiga angka dengan teknik meminjam
Contoh: 263 – 114 = ...

- Dengan Cara Bersusun Panjang

```
  5 13
  2 6 3
  1 1 4
  -----  -
  1 4 9
```



AYO KITA PIKIRKAN!

Nia membeli 334 gram mentega. Sebanyak 145 gram sudah digunakan untuk membuat kue. Berapa gram sisa mentega milik Nia sekarang?

Penyelesaian:
Diketahui : Nia membeli mentega = 334 gram
Mentega yang sudah digunakan = 145 gram
Ditanya : Berapa gram sisa mentega milik Nia sekarang?
Jadi sisa mentega milik Nia sekarang 189 gram

```
  2  12 14
  3  3  4
  1  4  5
  -------  -
  1  8  9
```

AYO KITA PIKIRKAN!

Contoh: Nisa ingin bersepedah dengan menempuh jarak 345 meter. Pada saat ini Nisa sudah menempuh jarak 170 meter. Lalu berapa meter lagi jarak yang harus ditempuh oleh Nisa?

Penyelesaian: Jarak yang harus ditempuh Nisa adalah 345 meter Dikurangi 170 meter yang sudah ditempuh maka 345 - 170 = ...

Maka dapat ditemukan hasil dari 345 – 170 = 1 75 dengan begitu jarak yang harus ditempuh oleh Nisa adalah 175 meter.

```
    2 14
    3  4  5
    1  7  0
    -------  -
    1  7  5
```

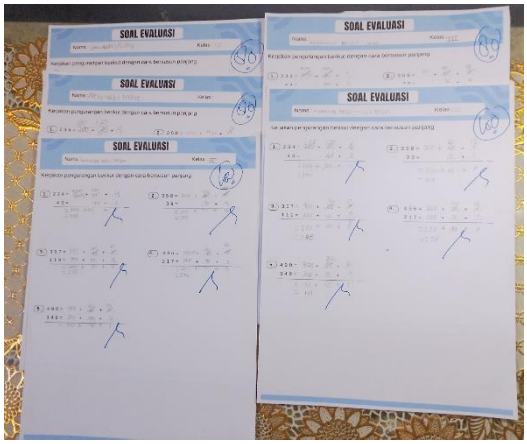
Lampran 57

MEDIA KANTONG BILANGAN

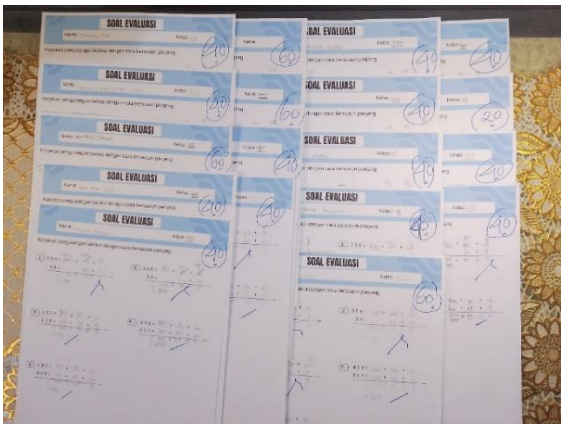


Lampiran 58

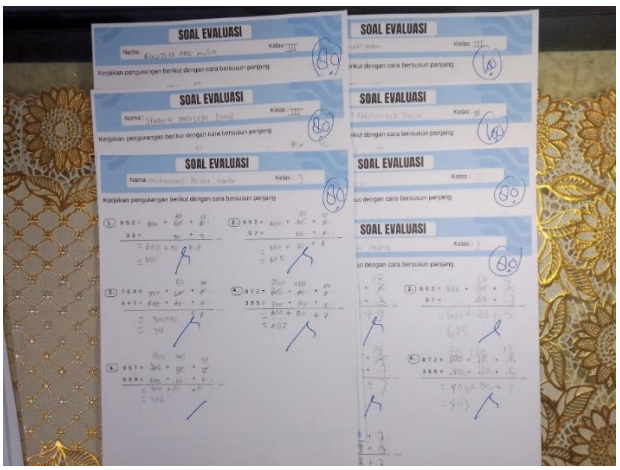
Dokumentasi Tes Evaluasi Siklus I dan Siklus II



Siklus I Pertemuan I Hasil Belajar Siswa Yang Tuntas



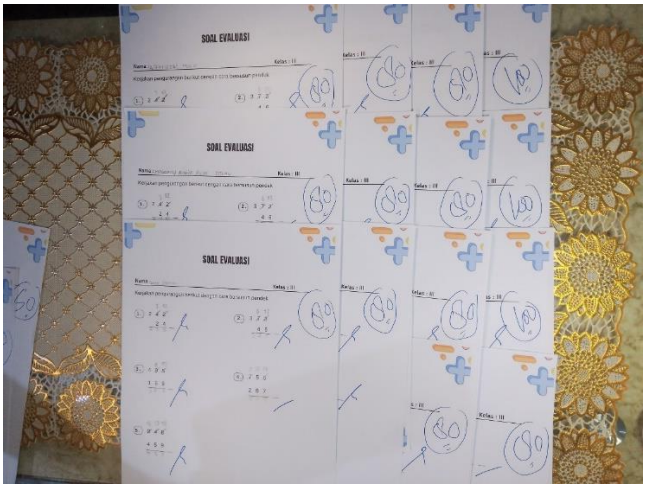
Siklus I Pertemuan I Hasil Belajar Siswa Yang Tidak Tuntas



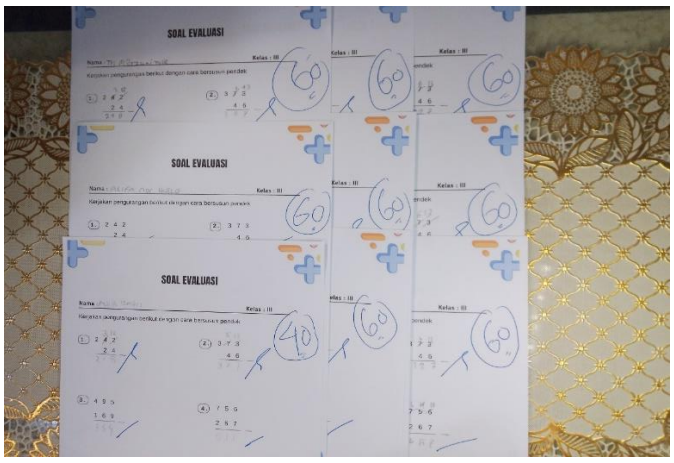
Siklus I Pertemuan II Hasil Belajar Siswa Yang Tuntas



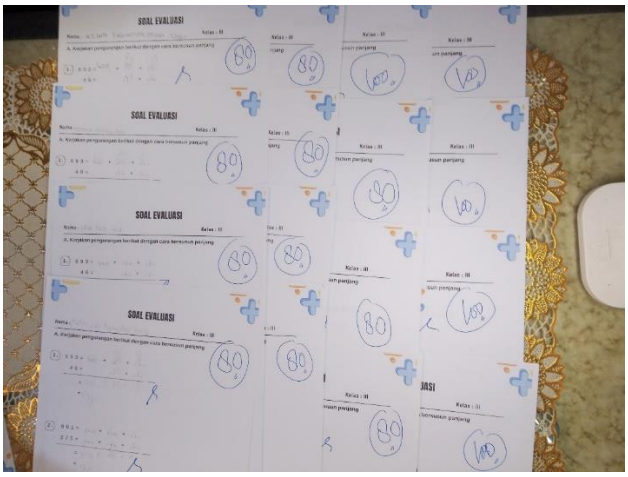
Siklus I Pertemuan II Hasil Belajar Siswa Yang Tidak Tuntas



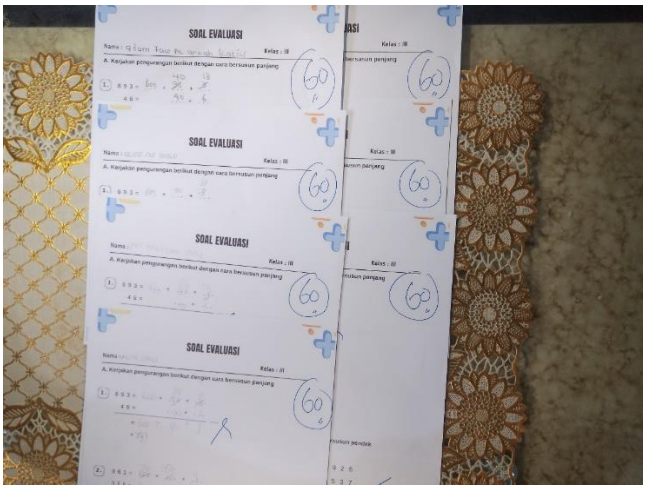
Siklus I Pertemuan III Hasil Belajar Siswa Yang Tuntas



Siklus I Pertemuan III Hasil Belajar Siswa Yang Tidak Tuntas



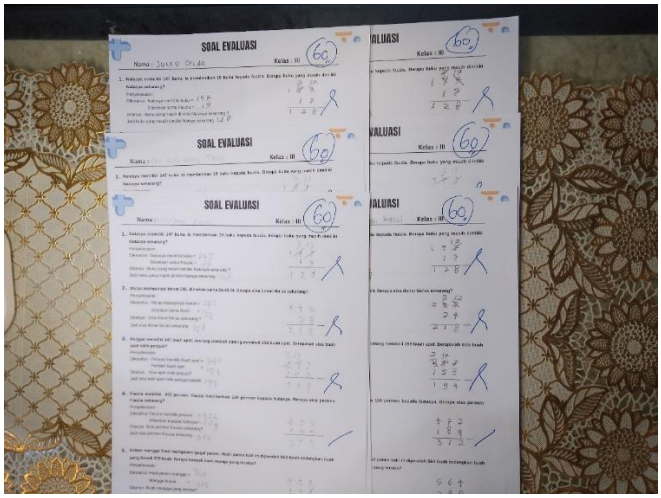
Siklus II Pertemuan I Hasil Belajar Siswa Yang Tuntas



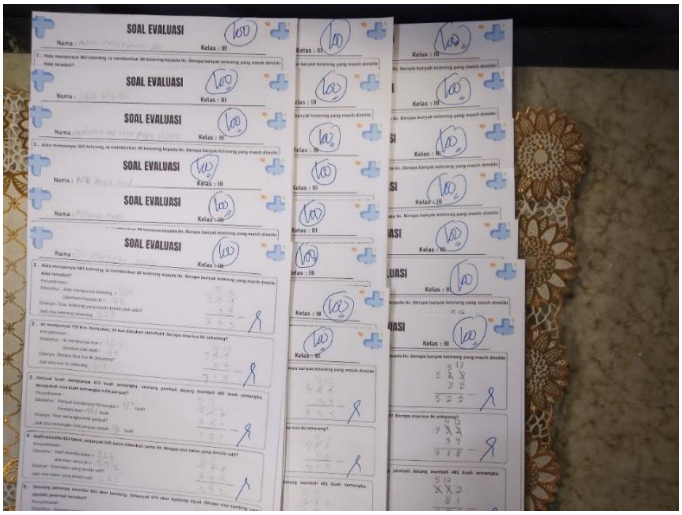
Siklus II pertemuan I Hasil Belajar Siswa Yang Tidak Tuntas



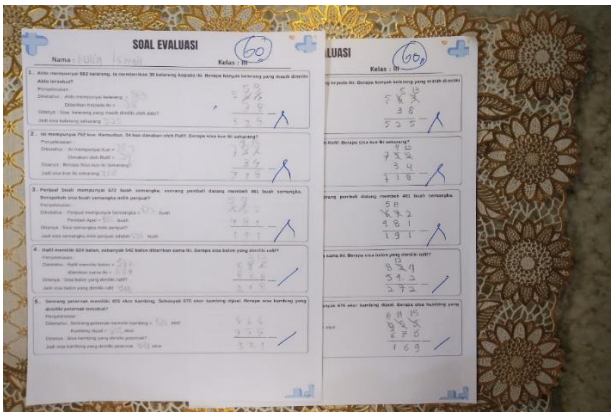
Siklus II Pertemuan II Hasil Belajar Siswa Yang Tuntas



Siklus II Pertemuan II Hasil Belajar Siswa Yang Tidak Tuntas



Siklus II Pertemuan III Hasil Belajar Siswa Yang Tuntas



Siklus II Pertemuan II Hasil Belajar Siswa Yang Tidak Tuntas

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
SK. MENDIKNAS R.I. NO. 98/D/O/2008
Jl. Prof Dr. H. Mansoer Pateda Desa Pentadio Timur Kec. Telaga Biru Kab. Gorontalo
web: http://umgo.ac.id Email: fkip@umgo.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR : 257/FKIP-UMG/KEP/D/2024
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
TAHUN 2024/2025

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Menimbang :
1. Bahwa untuk mengoptimalkan Pembimbingan Skripsi Mahasiswa oleh Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Gorontalo, dipandang perlu membentuk dan menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Gorontalo, guna melancarkan kegiatan sesuai target yang diharapkan.
2. Bahwa nama-nama yang ditetapkan dalam lampiran surat keputusan ini dinilai mampu dan memenuhi syarat untuk ditunjuk sebagai Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Gorontalo
3. Bahwa untuk kepentingan diktum pertama dan kedua perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiayah Gorontalo.

Mengingat :
1. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggidan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi
5. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/PRN/I.O/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/16 April 2012 M. Tentang : Majelis Pendidikan Tinggi
6. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor : 440/KPT/I/2016 tentang Pembukaan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Gorontalo
7. Surat Keputusan Senat Universitas Muhammadiyah Gorontalo Nomor 14/SENAT-UMG/A/2012 tentang Revisi Statuta Universitas Muhammadiyah Gorontalo.
8. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 4464/KEP/I.O/D/2020 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Gorontalo masa jabatan 2020 – 2024
9. Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Gorontalo Nomor : 420/KEP/II.3.AU/D/2020 tentang pemberhentian dan pengangkatan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidkan Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Memperhatikan : Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Gorontalo Nomor 092/KEP/II.3.AU/D/2021 Tentang penetapan komposisi Ujian Akhir Mahasiswa di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Gorontalo yang nama-namanya dan komposisi personalianya sebagaimana yang tercantum pada lampiran surat keputusan ini.

Kedua : Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang ditetapkan sebagaimana dimaksud pada diktum butir pertama, wajib melaksanakan tugas yang berkaitan dengan skripsi mahasiswa dan melaporkan hasil kegiatan kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

Ketiga : Biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan Pembimbingan Skripsi Mahasiswa dibebankan pada mata anggaran yang tersedia untuk itu.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya dengan catatan akan ditinjau dan diperbaiki apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Gorontalo
Tanggal : 27 Rabiul Akhir 1446 H
30 Oktober 2024 M

Dekan,

Dr. Hj. Abd. Hamid Isa, M.Pd
NIDN : 1150864

Tembusan Yth :
1. Kaprodi PGSD
2. Para Pembimbing
3. Mahasiswa Ybs
4. Arsip

,mpiran : SK. Nomor : 257/FKIP-UMG/KEP/D/2024
Tentang : Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Gorontalo Tahun 2024/2025

TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
TAHUN 2024/2025

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nama Dosen Pembimbing I	Nama Dosen Pembimbing II
1	F01421056	Patma Ahmad	Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd	Yulanti S. Mooduto, S.Pd., M.Pd

Dekan,

Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd
NBM : 1150864

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
Alamat : Jl. Prof. Dr.H. Mansoer Pateda, Desa Pentadio Timur Kab. Gorontalo
Web : http://umgo.ac.idEmail : info@umgo.ac.idTelp/Fax (0435) 881135

SURAT IZIN MENELITI

No: 28/FKIP-UMG/PEN/II/2025

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Gorontalo menerangkan kepada:

Nama	: Patma Ahmad
NIM	: F01421056
Angkatan	: 2021
Program Studi	: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Untuk melaksanakan penelitian sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul: ***"Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pengurangan Bilangan Cacah Dengan Teknik Meminjam Melalui Media Kantong Bilangan Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo"***

Demikian surat izin ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya dan agar pihak yang berkepentingan maklum.

Gorontalo, 12 Syaban 1446 H
11 Februari 2025 M

Dekan,

Prof. Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd
NBM : 1 1 5 0 8 6 4

Tembusan:
1. Arsip

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
Alamat : Jl. Prof. Dr. H. MansoerPateda, Desa Pentadio Timur Kab. Gorontalo
Website : http://wwww.umgo.ac.id/ Email : info@umgo.ac.id Telp/Fax (0435) 881135, 881136

Nomor : 76/FKIP-UMG/II/2025
Lamp : *1 eks*
Hal : ***Permohonan Rekomendasi***

Gorontalo, 12 Syaban 1446 H
11 Februari 2025 M

KepadaYth :

Kepala KESBANGPOL Kabupaten Gorontalo

Di -

Tempat

Assalamu'alaikumWr, Wb

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah_Nya kepada kita dalam menjalankan aktifitas keseharian, Aamiin.

Bersama ini dikirimkan dengan hormat Surat Izin Meneliti Mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Gorontalo:

Nama	**: Patma Ahmad**
NIM	**: F01421056**
Angkatan	**: 2021**
Prodi	**: Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas	**: Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Hal ini disampaikan dengan harapan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat memperoleh rekomendasi untuk meneliti di SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Nasrun Minallah Wa Fathun Qarieb
Wassalamu'alaikumWr, Wb.

Dekan,

Prof. Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd
NBM. 1150864

Tembusan:
1. Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JL. ACHMAD A. WAHAB NO 65 TELP. 0435 (881060)
LIMBOTO

REKOMENDASI
Nomor :074 /BKBP/ 134 /II/2025

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Gorontalo Nomor : 76/FKIP-UMG/II/2025 Tanggal 11 Februari 2025 Perihal Permohonan Rekomendasi, dengan ini kami memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	:	**PATMA AHMAD**
NIM	:	F01421056
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pekerjaan	:	Mahasiswi
Alamat	:	Desa Limbatihu Kec. Paguyaman Pantai Kab. Boalemo
Tujuan	:	Melakukan Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi
Judul	:	" **Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pengurangan Bilangan Cacah Dengan Teknik Meminjam Melalui Media Kantong Bilangan Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo** "
Lokasi	:	SD Muhammadiyah 1 Limboto Kab. Gorontalo
Waktu	:	Tanggal 13 Februari 2025 s/d 13 Maret 2025

Dalam melakukan kegiatan agar menjaga keamanan dan ketertiban, serta melapor kepada Kepala Badan/Dinas terkait.

Demikian Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan selesai mengadakan kegiatan agar melaporkan hasilnya kepada Bupati Gorontalo Cq. Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Gorontalo.

Dikeluarkan di : Limboto
Pada Tanggal : 13 Februari 2025

A.n KEPALA BADAN
Kasubag Umum dan Kepegawaian

HARLAN GOBEL, S.IP
PENATA
NIP. 19800425 200801 1 010

Tembusan :
1. Yth, Bupati Gorontalo (sebagai laporan);
2. Yth, Wakil Bupati Gorontalo (sebagai laporan)
3. Yth, Kepala SD Muhammadiyah 1 Limboto Kab. Gorontalo
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD MUHAMMADIYAH 1 LIMBOTO
KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO
Jln. A. Otoluwa No. 346 Kel. Bolihuangga Telp (0435) 881286

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO : 420/SDM1LBT/ 116 /2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: LILIS G. BAHUWA, S.Pd
NIP	: 197006251992022001
JABATAN	: Kepala Sekolah
UNIT KERJA	: SD Muhammadiyah 1 Limboto

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama	: Patma Ahmad
NIM	: F 01421056
Program Studi	: PGSD
Semester	: 8 (Delapan)
Judul Skripsi	: ***Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pengurangan Bilangan Cacah Dengan Teknik Meminjam Melalui Media Kantong Bilangan Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo***

Bahwa nama yang tersebut di atas, benar-benar telah melaksnakan Penelitian di SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo sebagaimana judul Skripsi di atas, mulai tanggal 13 Februari 2025 s.d 13 Maret 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Limboto, 13 Maret 2025
Kepala Sekolah

LILIS G. BAHUWA, S.Pd
NIP. 197006251992022001

CURRICULUM VITAE



Patma Ahmad lahir di Gorontalo, 27 Januari 2003, Saya lahir dari pasangan Ahmad Uliyasi dan Warni Ajuba. Saya merupakan anak ke 5 dari 6 bersaudara. Alamat rumah saya di Dusun Bontula, Desa Limbatihu, Kecamatan Paguyaman Pantai, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo. Saat ini saya terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo dengan NIM F01421056.

Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 04 Paguyaman Pantai pada Tahun 2015. Dilanjutkan dengan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Paguyaman Pantai dan menyelesaikannya pada tahun 2018 dan melanjutkan di SMA Negeri 1 Paguyaman Pantai dengan jurusan IPA dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 saya melanjutkan studi ke Universitas Muhammadiyah Gorontalo dengan mengambil Jurusan PGSD di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Selama menjalani masa studi saya aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik yang menunjang pengembangan kompetensi saya. Pada tahun 2021, saya mengikuti Program Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PPKKMB), Pada tahun 2021 saya mengikuti Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK). Di tahun 2023, saya berkesempatan menjadi peserta dalam kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan I (PLP I). Pada tahun 2024 saya juga terlibat dalam program Kuliah Kerja Dakwah (KKD) yang terintegrasi dengan MBKM membangun desa. Selain itu juga saya mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) AMSP yang terintegrasi dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) Pada tahun 2024.